



**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS VII SMP BINA SATRIA MULIA  
MEDAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**SITI NUR HABSYAH**  
**NIM : 35.14.3.042**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS VII SMP BINA SATRIA MULIA  
MEDAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SITI NUR HABSYAH**  
**NIM: 35.14.3.042**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd**  
**NIP. 19720101 200003 1 002**

**Muhammad Nuh, S.Pd, M. Pd**  
**NIP. 19750324 200710 1 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2018**

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa

Kepada Yth:

Lamp : -

Bapak Dekan Fakultas

Perihal : Skripsi

Tarbiyah UIN-SU

**a.n. Siti Nur Habsyah**

Di

Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Nur Habsyah yang berjudul “**Analisis Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018**”. Saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd**  
**NIP. 19720101 200003 1 002**

**Muhammad Nuh, S.Pd, M. Pd**  
**NIP. 19750324 200710 1 001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Nur Habsyah

NIM : 35.14.3.042

Jur / Program Studi : Pendidikan Matematika / S1

Judul Skripsi : **Analisis Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria**

**Mulia Medan dalam Mengimplementasikan  
Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika  
Tahun Pelajaran 2017/2018**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institut batal saya terima.

Medan, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

**Siti Nur Habsyah**  
**NIM. 35.14.3.042**

## ABSTRAK



**Nama** : SITI NUR HABSYAH  
**Nim** : 35.14.3.042  
**Fak/Jur** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika  
**Pembimbing** : 1. Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd  
2. Muhammad Nuh, SPd, M.Pd  
**Judul** : Analisis Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018

---

### **Kata Kunci : Kesiapan Guru, Kurikulum 2013, Implementasi Kurikulum 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif (*Description Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek utama penelitian ini adalah guru matematika kelas VII yang berjumlah 2 orang.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi dengan mengumpulkan data dari melalui: 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) pengkajian dokumen,

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018 masih kurang.

**Pembimbing Skripsi**

**Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd**  
**NIP. 19720101 200003 1 002**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya serta yang telah memberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di kemudian hari. Penelitian ini berjudul **“Analisis Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Disebabkan masih kurangnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat ketekunan dan kesabaran serta bimbingan yang diberikan dari Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, juga bantuan dari beberapa pihak yang membantu sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyempatkan menghaturkan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing skripsi I dan Bapak

Muhammad Nuh, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama peyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tentunya banyak mengalami kekurangan dan kejanggalan baik meyangkut teknis maupun dari segi ilmiahnya. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan menuju karangan yang sebenar-benarnya yang bersifat ilmiah.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru di dalam dunia pendidikan dna dapat bermamfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan matematika di lembaga pendidikan umum dan bermmafaat bagi pembaca pada umumnya. *Amiin ya Robbal'alamiin*

Medan, September 2018

Penulis

**Siti Nur Habsyah**

**NIM: 35.14.3.042**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir skripsi. Secara khusus dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya .

1. Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya penulis masih diberi kesehatan dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini dan Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi manusia.
2. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhadi dan Almarhumah Ibu Triswati, juga kakak kandung Siti Nurjannah,S.Pd dan Dwi Fatwiyah,Am.Keb, Abang ipar Sigit Santoso,S.E dan Iman, adik kandung Muhammad Yusuf serta seluruh keluarga atas kasih sayang yang begitu besar, segala doa yang tidak pernah terhenti dan memberikan motivasi yang tidak pernah bosan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan Surga-Nya. Aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan M.Pd
5. Ketua jurusan Pendidikan Matematika bapak Dr. Indra Jaya, M. Pd yang telah menyetujui judul skripsi penulis.



6. Bapak Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd dan Bapak Muhammad Nuh, S.Pd, M.Pd ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan selaku dosen pembimbing skripsi atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis sangat terbantu. Semoga Allah SWT memberikan limpahan pahala yang berlipat ganda kepada mereka dan selalu diberikan kesehatan. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
7. Seluruh pihak di SMP Bina Satria Mulia Medan terutama kepada Ibu Ramena Junimarni Pasaribu, S.E selaku Kepala Sekolah dan kepada Ibu Nasrina Lubis, S.Pd dan Ibu Siti Winda Alfiani, S.Pd sebagai subjek penelitian utama, guru-guru mata pelajaran lain dan siswa kelas VII, penulis menyampaikan terima kasih sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Kepada kakak Ariesva Retno Putri, S.Ikom dan sahabat seperjuangan saya Yulinda Elviana yang selalu ada dalam suka maupun duka hingga saat ini.
9. Seluruh keluarga kos Rina, kepada Ibu Rina Pulungan dan Bapak Aris yang selalu merawat saya dan adik Nur Inayah Siregar dan Ratih Dyah Lestari selaku teman seperjuangan belajar dan hidup di kos yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk mengerjakan skripsi.
10. Untuk sahabat yang berada di Medan, kepada Ulfi Sayyidatul Fitria, Cici Kiswindari, dan Fenny Sari, S.Pd yang tidak pernah bosan untuk

memberikan motivasi, bertukar pikiran dan memberikan nasihat dalam mengerjakan skripsi.

11. Rekan-rekan mahasiswa PMM-5 st “14” sejawat dan seperjuangan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, ucapan terima kasih yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan.
12. Teman-teman KKN 72 di Desa Karang Anyar tahun 2017, teman-teman PPL di MTs.S Al-Islamiah Karang Anyar 2017 yang senantiasa menjadi teman berdiskusi dan bertukar pikiran dan teman-teman lainnya yang tak tersebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Aamiin,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Medan, September 2018

Siti Nur Habsyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
1. Tujuan Umum .....	8
2. Tujuan Khusus .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Praktis .....	9
2. Manfaat Teoritis .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori Fokus Penelirian .....	11
1. Pengertian dan Peran Guru.....	11

2. Kesiapan Guru dalam Pembelajaran .....	15
3. Matematika.....	18
4. Kurikulum 2013 .....	20
a. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	22
b. Tujuan Kurikulum 2013.....	23
c. Kerangka Dasar Kurikulum 2013 .....	23
5. Kunci Sukses Kurikulum 2013 .....	23
6. Implementasi Kurikulum 2013 .....	24
a. Merancang Pembelajaran efektif dan Bermakna .....	25
b. Mengorganisasikan Pembelajaran.....	28
c. Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran .....	29
d. Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi dan Karakter .....	32
e. Menetapkan Kriteria Pembelajaran.....	35
B. Kajian Teori Sub Fokus I.....	35
1. Silabus.....	37
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	38
C. Kajian Teori Sub Fokus II.....	39
1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	42
D. Penelitian yang Relevan.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Subjek Penelitian .....	48

C. Prosedur Pengumpulan Data .....	48
1. Observasi .....	49
2. Wawancara .....	49
3. Pengkajian Dokumen .....	49
D. Analisis Data .....	52
1. Reduksi Data .....	53
2. Penyajian Data .....	54
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi .....	55
E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data .....	56
1. keterpercayaan ( <i>credibility</i> ) .....	56
2. keteralihan ( <i>transferability</i> ) .....	57
3. ketergantungan ( <i>dependability</i> ) .....	58
4. Ketegasan ( <i>confirmability</i> ) .....	58
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Teman Umum .....	59
B. Temuan Khusus .....	62
1. Persiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika .....	67
a. Silabus dan Penilaian .....	69
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	73
2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	79

C. Pembahasan Penelitian.....	81
1. Persiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika .....	81
2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Profil Sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan .....	65
Gambar 4.2	Identitas Silabus Guru SMP Bina Satria Mulia Medan.....	69
Gambar 4.3	Materi Pokok Silabus Guru Matematika SMP Bina Satria Mulia Medan.....	71
Gambar 4.4	Teknik Penilaian, Alokasi Waktu dan sumber belajar Silabus dan Penilaian Guru Matematika SMP Bina Satria Mulia Medan .....	73
Gambar 4.5	RPP Guru SMP Bina Satria Mulia Medan.....	74
Gambar 4.6	KD RPP Guru SMP Bina Satria Mulia Medan .....	75
Gambar 4.7	Tujuan Pembelajaran pada RPP Guru.....	76
Gambar 4.8	Kegiatan Pembelajaran RPP Matematika Guru SMP Bina Satria Mulia Medan .....	78
Gambar 4.9	Penilaian Pembelajaran RPP Guru.....	79

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Struktur Kurikulum SMP .....	34
Tabel 2.2	Jumlah rombel dan jumlah maksimum setiap rombel per satuan pendidikan .....	40
Tabel 4.1	Data Guru .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KI dan KD Matematika SMP/MTs.....	89
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Lapangan .....	91
Lampiran 3	Format Validasi Expert Instrumen Observasi .....	94
Lampiran 4	Kisi-Kisi Observasi .....	95
Lampiran 5	Instrumen Observasi .....	96
Lampiran 6	Hasil Validasi Instrumen Observasi .....	101
Lampiran 7	Hasil Observasi Sekolah .....	102
Lampiran 8	Catatan Lapangan Observasi Sekolah .....	106
Lampiran 9	Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas .....	108
Lampiran 10	Catatan Lapangan OKP .....	120
Lampiran 11	Format Validasi Expert Wawancara.....	127
Lampiran 12	Kisi-Kisi Wawancara.....	129
Lampiran 13	Instrumen Wawancara .....	130
Lampiran 14	Hasil Validasi Instrumen Wawancara .....	133
Lampiran 15	Hasil Wawancara .....	135
Lampiran 16	Catatan Lapangan Hasil Wawancara .....	143
Lampiran 17	Format Validasi Expert Instrumen Dokumentasi .....	158
Lampiran 18	Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi .....	159
Lampiran 19	Instrumen Dokumentasi.....	160
Lampiran 20	Hasil Validasi Instrumen Dokumentasi .....	161
Lampiran 21	Pengkajian Dokumen.....	162
Lampiran 22	Catatan Lapangan Pengkajian Dokumen.....	172
Lampiran 23	Deskripsi Kode Hasil Observasi Guru.....	174

Lampiran 24	Deskripsi Kode Hasil Observasi Siswa .....	185
Lampiran 25	Deskripsi Kode Hasil Observasi Sekolah .....	192
Lampiran 26	Deskripsi Kode Hasil Wawancara .....	195
Lampiran 27	Deskripsi Kode Hasil Pengkajian Dokumen .....	201
Lampiran 28	Model Interaktif Data Hasil Penelitian .....	205
Lampiran 29	Model Interaktif Persiapan Kurikulum 2013 Observasi Sekolah .....	206
Lampiran 30	Model Interaktif Persiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 .....	207
Lampiran 31	Model Interaktif Silabus Guru .....	208
Lampiran 32	Model Interaktif RPP Guru.....	209
Lampiran 32	Model Interaktif Persiapan Kurikulum 2013 Melalui Wawancara .....	210
Lampiran 33	Model Interaktif Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	217
Lampiran 34	Foto Saat Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin majunya era teknologi informasi dan komunikasi, semakin berkembang pula dunia pendidikan. Di suatu negara, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegaranya. Demikian pula dengan Indonesia, yang menaruh pengharapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa, karena dari sanalah generasi muda penerus bangsa dibentuk.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi manusia agar dapat membangun peradaban bangsanya. Dalam pendidikan itu, manusia diajarkan dengan berbagai disiplin ilmu, sebagai salah satu disiplin ilmu yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan juga sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki keterampilan. Pendidikan adalah sarana dan alat yang tepat dalam membentuk masyarakat dan bangsa yang dicita-citakan, yaitu masyarakat yang berbudaya dan cerdas.<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

---

<sup>1</sup> Mardianto. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, hal. 2

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Isi Undang-Undang tersebut tersebut dapat dikatakan bahwa Pendidikan Nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, kepribadian maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.”<sup>2</sup>

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam rangka menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia berkualitas seutuhnya dan bermanfaat dimasa yang akan datang.

Tujuan pendidikan nasional akan terwujud, jika pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah (lembaga pendidikan) berjalan sesuai dengan perkembangan di masyarakat. Untuk itu, penyelenggara pendidikan perlu memperhatikan elemen-elemen utama di lingkungan pendidikan sekolah.<sup>3</sup>

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain, tidak ada kurikulum yang baku atau dapat digunakan sepanjang masa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Permendiknas Undang-undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>3</sup> Setyawan Pujiono, “Kesiapan Guru Bahasa Indonesia Smp Dalam Implementasi Kurikulum 2013”, *Litera*, Volume 13 Nomor 2 Oktober 2014, hal. 251.

<sup>4</sup> Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*, Medan: Perdana Publishing, hal. 3.

Kurikulum yang digunakan sekarang yaitu Kurikulum 2013 yang disebut sebagai kurikulum berkarakter. Kurikulum 2013 dianggap sebagai kurikulum yang mampu membentuk karakter bangsa dibanding dengan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan revisi dan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP pada tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna.<sup>6</sup>

Namun perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan lancar. Berbagai pendapat yang berkembang dengan adanya perubahan kurikulum menunjukkan bahwa guru memegang peran penting dalam perubahan kurikulum. Sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

---

<sup>5</sup> Sukmawarti, (2016), *Evaluasi Proses dan Pembelajaran Matematika*, Medan:Diktat UMN, hal. 37.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 6.

Banyak faktor prnghambat pada implementasi kurikulum 2013 diantaranya yang telah disampaikan oleh Qomariah pada penelitiannya. Faktor penghambat itu: (1) Kurangnya informasi yang akurat tentang kurikulum 2013. (2) Lambatnya sosialisasi dari pihak Departemen pendidikan dan Kebudayaan tentang kurikulum 2013, (3) Kebiasaan para guru masih menggunakan metode pembelajaran lama, (4) Kemampuan para siswa yang berbeda-beda, (5) Sarana prasana yang masih kurang.<sup>7</sup>

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan, dan sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif. Dengan demikian peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum memegang posisi kunci. Dalam proses pengembangan kurikulum peran guru lebih banyak dalam tataran kelas.<sup>8</sup>

Masyarakat akan menaruh harapan agar anak-anaknya berhasil dengan segudang “kemampuan” pada institusi sekolah, dalam hal ini guru adalah sosok yang mempunyai peranan besar.<sup>9</sup>

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis tematik integratif dan pendekatan sains. Namun Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah sebagian besar dikarenakan

---

<sup>7</sup> Qomariah, “Qomariyah mengenai kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kurikulum”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol 2 Nomor 1, November 2014, hal. 30.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, (2015), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 28.

<sup>9</sup> Trisnowati Josiah, “Motivator Leadership Dan Motivasi Kerja Dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah: *Jurnal Organisasi dan Manajemen*”, Volume 1 Nomor 1, Oktober 2011, hal. 71.

ketidaksiapan guru. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik.

Di dunia pendidikan peranan guru sangatlah penting, karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran juga sangat menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Persiapan yang perlu guru siapkan misalnya RPP, silabus dan semua perangkat pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rakhmawati, dkk. Mengenai analisis pelaksanaan kurikulum 2013 ditinjau dari standar proses dalam pembelajaran biologi kelas x di SMA Negeri 1 Krangkeng, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru dengan berpedoman pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses diketahui bahwa ada beberapa komponen yang kurang lengkap, seperti pada perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan skenario pembelajaran pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan akhir. Indikator yang kurang pada perumusan tujuan pembelajaran yaitu dalam perumusannya tidak mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan serta mengakomodasi pengembangan karakter. Pada materi pembelajaran hanya memuat fakta, tidak ada konsep, prinsip dan prosedur. Pada skenario pembelajaran dikegiatan pendahuluan

---

<sup>10</sup> Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005

tidak ada pemberian salam dan pada kegiatan akhir tidak ada kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Sedangkan pada aspek yang lainnya sudah lengkap. Jika dilihat dari komponen pokok RPP kurikulum 2013 menurut Permendikbud No 65 Tahun 2013, RPP tersebut sudah lengkap memenuhi komponen pokok yang ada.<sup>11</sup>

Persiapan selanjutnya selain RPP adalah pelatihan Kurikulum 2013 untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013. Jika guru kurang pelatihan, maka kesiapan guru juga kurang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dedi Kusnadi, dkk. Hasil penelitian itu menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Matematika oleh guru berdasarkan Kurikulum 2013 pada subjek yang sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 berada pada kategori yang berbeda, subjek NH berada pada kategori baik, sedangkan subjek ML berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya subjek MB yang belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 berada pada kategori cukup baik.<sup>12</sup>

Selain persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran, yang sangat penting adalah bagaimana pelaksanaan guru ketika proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru harus dapat mengontrol keadaan kelas, mengetahui suasana dan kondisi peserta didik. Guru hendaknya mengetahui keadaan kelas pada saat melakukan pembelajaran agar lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter.

---

<sup>11</sup> Suci Rakhmawati, dkk., “Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X DI SMA Negeri 1 Krangkeng”: *Scientiae Educatia: Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*, Volume 5 Nomor 2 2016, hal 158-159.

<sup>12</sup> Dedi Kusnadi, dkk., “Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Makassar”, *MaPan: Jurnal matematika dan pembelajaran*, Volume 2 Nomor 12014, hal. 123.



Pada mata pelajaran matematika yang notabene guru matematika diharapkan dapat memasuki dunia imajinasi siswa untuk mengajak siswa menyukai dan senang belajar matematika, yang mana mata pelajaran matematika sering dianggap sulit oleh siswa. Guru matematika juga harus menjadi guru yang ideal. Artinya guru yang memiliki berbagai macam kompetensi dan kecerdasan yang terpancar jelas dari karakter dan perilakunya sehari-hari, baik ketika sebagai pendidik, di tengah komunitas profesi, maupun sebagai anggota masyarakat.

Prediksi kunci keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah: 1) Ketersediaan Buku Pegangan Pembelajaran (siswa dan guru); 2) Ketersediaan Buku Pedoman Penilaian; 3) Kesiapan Guru (penyesuaian kompetensi guru); 4) Dukungan Manajemen (Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Administrasi sekolah (khususnya untuk SMA dan SMK); 5) Dukungan Iklim/Budaya Akademik. Keterlibatan dan kesiapan semua pemangku kepentingan (siswa, guru, orang tua, kepala sekolah, pengawas sekolah).<sup>13</sup>

SMP Bina Satria Mulia Medan pada tahun pelajaran 2017/2018 baru tahun pertama menerapkan kurikulum 2013. Terkhusus pada pembelajaran matematika hanya kelas VII yang menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun 2017/2018.”**

---

<sup>13</sup> Loeziana Uce,” Realitas Aktual Praksis Kurikulum: Analisis Terhadap KBK, KTSP dan Kurikulum 2013”: *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Volume 16 Nomor 2 Februari 2016, hal. 225.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini menjadi terarah dan terstruktur, maka peneliti menetapkan fokus permasalahan yaitu bagaimana kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun 2017/2018. Kajian dalam Kesiapan guru mengimplementasikan Kurikulum 2013 mencakup bagaimana persiapan dan pelaksanaan guru dalam pembelajaran, untuk itu peneliti menetapkan subfokus menjadi, yakni:

1. Bagaimana persiapan guru kelas VII terhadap Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan guru terhadap Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika kelas VII tahun pelajaran 2017/2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada setiap penelitian terdapat tujuan yang merupakan salah satu alat kontrol penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara Khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan persiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan terkait implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018.

- b. Mendeskripsikan pelaksanaan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan terkait implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

##### 2. Manfaat Teoritis

Pada Penelitian ini diantaranya memberikan manfaat pada:

###### a. Dinas Pendidikan

Memberikan informasi mengenai kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018.

###### b. Guru

- 1) Dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan peran guru matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
- 2) Dapat memberikan kontribusi berupa bahan refleksi untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mencapai tujuan Kurikulum 2013, khususnya pembelajaran matematika.
- 3) Mengidentifikasi faktor penghambat di dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

c. Sekolah

- 1) Dapat menjadi sumbangan bagi kepala sekolah untuk mempersiapkan kemampuan pedagogik tenaga pendidikan sebagai sarana penunjang untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran matematika.
- 2) Sebagai stimulus bagi studi berikutnya mengenai persoalan kurikulum.

d. Peneliti

Dapat menambah informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perkembangan kurikulum. Dengan demikian, sebagai calon guru matematika siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori Fokus Penelitian

##### 1. Pengertian dan Peran Guru

Guru adalah orang yang digugu dan ditiru, tindakan, ucapan dan bahkan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan pada masyarakat disekelilingnya.<sup>14</sup>

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I tentang guru dan dosen disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>15</sup>

Guru-guru menjadi pendidik bagi murid-muridnya dengan fungsi utama mengajar dan mencerdaskan. Namun bagaimanapun juga, ia ikut bertanggung jawab terhadap nilai-nilai lainnya seperti budi pekerti, kemasyarakatan atau pengembangan potensi lain dari anak didik, maka guru dikatakan sebagai pendidik karena jabatan.<sup>16</sup>

Guru adalah jenis tugas pekerjaan yang terkait dengan hidup dan kehidupan manusia. Sebagai sebuah pilihan pekerjaan profesi guru memiliki aturan, dimana dengan aturan itu guru akan memelihara kemampuan dan kenyamanan kerja. Sebagai sebuah profesi dalam pekerjaan, maka tugas guru terikat dan terkait dengan sistem lain, seperti sistem pendidikan, sistem pengembangan diri dan

---

<sup>14</sup> Amini, (2015), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 1.

<sup>15</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I Tentang Guru dan Dosen

<sup>16</sup> Rosdiana A. Bakar, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Medan: Citapustaka Media Perintis, hal. 89.

sistem yang terkait dengan peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas guru akan berimplikasi pada peningkatan kualitas generasi muda di masa yang akan datang.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa penjabaran mengenai defenisi guru di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang bekerja sebagai profesi dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang ditiru oleh peserta didiknya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi muda di masa yang akan datang yang bertanggung jawab terhadap nilai-nilai lainnya seperti budi pekerti, kemasyarakatan atau pengembangan potensi lain dari anak didik, maka guru dikatakan sebagai pendidik karena jabatan

Proses pengembangan kurikulum, peran guru lebih banyak dalam tataran kelas. Dalam hal ini tercatat bahwa peran guru atas empat level yaitu *implementers*, *adapters*, *developers*, dan *researchers*. Guru memiliki peran sebagai *implementer* yang artinya seseorang yang mengimplementasikan kurikulum yang telah ada. Pada saat ini, kurikulum yang harus diimplementasikan oleh guru adalah kurikulum 2013. Peran selanjutnya sebagai *adapters* yaitu lebih dari sekedar sebagai pelaksana kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyelaras kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta kebutuhan daerah. Peran guru yang ketiga sebagai *developers* adalah sebagai pengembang kurikulum yang memiliki wewenang untuk mendesain kurikulum. Peran yang terakhir adalah *researchers* dengan tugas meneliti kurikulum. Peran ini dilaksanakan sebagai

---

<sup>17</sup> Amini, (2015), *Profesi Keguruan*, hal. 21-22.

bagian dari tugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru. Dalam pelaksanaan peran sebagai peneliti, guru memiliki tanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurikulum, misalnya menguji bahan-bahan kurikulum, menguji efektivitas program, menguji strategi dan lain sebagainya termaksud mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai target kurikulum.<sup>18</sup>

Guru memiliki 4 fungsi utama yaitu fungsi kognitif, fungsi manajerial, fungsi personal dan interpersonal, dan terakhir adalah fungsi fasilitatif. Fungsi kognitif artinya bahwa guru berfungsi sebagai seseorang yang memiliki kompetensi atau pengetahuan yang dikehendaki siswa atau masyarakat dan kompetensi atau pengetahuan itu adalah sesuatu yang diperlukan mereka. Fungsi guru sebagai manajerial adalah guru dengan tanggung jawab atas bagaimana waktu siswa di kelas dimanfaatkan. Siswa mempercayakan keahlian dan pengalaman guru dalam mengelola bahan ajar, pentahapan, teknik penyajian, dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan. Fungsi ketiga yaitu sebagai personal dan interpersonal, maksudnya guru memiliki wewenang untuk menciptakan iklim hubungan personal dan inter personal di dalam kelas. Fungsi yang terakhir adalah fungsi fasilitatif, yaitu guru berfungsi untuk mengarahkan bagaimana siswa belajar di kelas dan siap memberikan bantuan kepada mereka pada saat dibutuhkan.<sup>19</sup>

Dalam teori pendidikan bahwa tugas pokok sebagai pendidik yaitu: *transfer of knowledge* (transfer ilmu), *transfer a value* (transfer nilai-nilai), dan *transfer of*

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, (2015), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 28-30.

<sup>19</sup> F. Aziez, (2009), *Ensiklopedia Pendidikan*, Bandung: PT Adi Aksara Abadi Indonesia, hal. 61.

*skill* (transfer keterampilan/kemahiran). Ketiga macam ini telah diperankan oleh pendidik Islam pada periode klasik. Selain dari yang sangat menentukan dalam membentuk kepribadian peserta didik adalah peran pendidik sebagai keteladanan (*uswatun hasanah*).<sup>20</sup> Hakikatnya Allah SWT merupakan satu-satunya guru yang sebenarnya, seperti yang dijelaskan Q.S. Al-‘alaq: 4-5 yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۖ

Artinya: “Yang mengejar dengan qalam. Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.”<sup>21</sup>

Ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT merupakan yang pertama mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya sehingga dapat dikatakan bahwa manusia hanyalah wakil Allah SWT dalam menyampaikan ilmu-ilmunya di bumi mengingat tugas manusia adalah sebagai *khalifah* dimuka bumi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mendelegasikan tugas mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diberikanNya. Guru sebagai utusan dengan tugas memberi pembelajaran. Karena setiap manusia wajib menuntut ilmu sesuai dengan hadis nabi :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذي)

<sup>20</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, (2014), *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, hal. 107-108.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, (2012), *Al – Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta : Bintang Indonesiaa Jakarta, hal.597.



Artinya: “Dari Anas R.A berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu maka dia berada di jalan Allah sampai kembali (HR. Turmudzi)”.

Dalam hadits ini Rasulullah menegaskan bahwa menuntut ilmu (belajar) itu dinilai sebagai berjuang di jalan Allah, sehingga barang siapa yang mencari ilmu dengan sungguh-sungguh dia akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda bahkan bila seseorang meninggal dunia saat mencari ilmu dia akan mendapatkan surganya Allah karena dinilai sama dengan mati syahid.

## **2. Kesiapan Guru dalam Pembelajaran**

Seorang guru atau pendidik harus memiliki persiapan-persiapan berupa ilmu dan kecakapan-kecakapan yang akan diajarkannya, pengetahuan-pengetahuan pelengkap guna memperluas pandangannya, ilmu-ilmu sebagai alat dalam bidang pendidikan dan keguruan, kecakapan-kecakapan yang terlatih selama ia dididik di lembaga guru.<sup>22</sup>

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk-produk program pembelajaran jangka pendek yang mencakup komponen kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.<sup>23</sup>

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan 5W1H yaitu: apa (*what*) yang akan dilakukan, mengapa (*why*) hal tersebut dilakukan, siapa (*who*) yang melakukannya, dimana (*where*) melakukannya, kapan (*when*) dilakukan, bagaimana (*how*) melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan

---

<sup>22</sup> Rosdiana A. Bakar, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*, hal. 92.

<sup>23</sup> Abdul Majid, (2013), *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 95.

dengan tujuan-tujuan yang akan dirumuskan, teknik dan metode yang dipergunakan, dan sumber yang diperdayakan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>24</sup>

Depdiknas 2006 dalam buku Engkoswara mendefenisikan perencanaan pendidikan sebagai suatu proses penyusunan gambaran kegiatan pendidikan dimasa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada defenisi tersebut dinyatakan bahwa perencanaan ditujukan untuk merubah masa depan. Masa depan pendidikan yang diinginkan adalah pendidikan berkualitas yang disiasati secara terstruktur dan terprogram melalui perencanaan sejak awal sehingga masa depan bukanlah hasil dari kebetulan semata.<sup>25</sup>

E Mulyasa berpendapat bahwa RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.<sup>26</sup>

RPP merupakan salah satu perangkat ajar yang sangat diperlukan oleh guru dalam mengajar. RPP merupakan senjata utama bagi guru dalam mengajar di kelas. Tanpa RPP, seorang guru akan kesulitan menentukan kearah mana

---

<sup>24</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, (2015), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 132.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 132.

<sup>26</sup> E. Mulyasa, (2010), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 213.

pembelajaran akan dilaksanakan. Untuk itu, dalam perumusan RPP diperlukan prinsip dasar yaitu:

a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

e. Keterkaitan dan keterpaduan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya.

f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistenatis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>27</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kesiapan guru adalah suatu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### 3. Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani Kuno *μαθημα* (*mathēma*) yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu yang ruang lingkupnya menyempit, dan arti teknis nya menjadi “pengkajian matematika”, bahkan demikian juga pada zaman kuno.<sup>28</sup>

Matematika pada dasarnya bukan hanya sekedar berhitung, namun lebih luas dari pada itu matematika mempunyai sistem dan struktur, oleh sebab itu belajar matematika haruslah bertahap dan kontiniu. Mempelajari sebuah konsep haruslah mempelajari prasyarat konsep tersebut terlebih dahulu. Hal itu akan mempermudah memahami konsep itu lebih lanjut.<sup>29</sup>

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang memegang peranan yang sangat penting. Mengingat pentingnya proses pembelajaran matematika maka pendidik untuk mampu menyesuaikan, mamilih dan memadukan model

---

<sup>27</sup> Rusman, (2016), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 7-8.

<sup>28</sup> Asnarni Lubis, (2014), *Dasar-dasar Pendidikan MIPA*, Medan:Diktat UMN , hal. 55.

<sup>29</sup> Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*, Medan: Perdana Publishing, hal. 208.

pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum sekolah.<sup>30</sup>

Dalam agama Islam manusia juga diperintahkan untuk belajar matematika, Allah berfirman dalam surat Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ  
لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ  
يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang Mengetahui.”<sup>31</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa diciptakannya matahari dan bulan salah satunya adalah agar manusia dapat mengetahui perhitungan waktu. Masalah penentuan awal waktu shalat, awal bulan, awal tahun, pembuatan, bahkan arah kiblat secara tepat dan akurat banyak memerlukan bantuan matematika. Tujuan umum pendidikan matematika adalah membantu peserta didik dalam mempelajari objek matematika. Menurut Gagne objek matematika meliputi objek langsung dan tidak langsung. Adapun objek langsung meliputi; fakta matematika, keterampilan matematika, konsep matematika dan prinsip matematika. Objek tidak langsung matematika meliputi; kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah, berpikir analitis, sikap positif terhadap matematika, ketelitian, ketekunan dan

---

<sup>30</sup> Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*, hal. 208.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, (2012), *Al – Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta : Bintang Indonesiaa Jakarta, hal. 208.

kedisiplinan.<sup>32</sup> Pembelajaran matematika membiasakan peserta didik untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi).<sup>33</sup>

#### **4. Kurikulum 2013**

Sistem kurikulum atau pembelajaran yang ada selama ini masih banyak yang didominasi oleh guru, sedangkan siswa hanya datang, duduk, dengar, catat dan hafal. Keadaan seperti itu memberikan dampak buruk bagi siswa, salah satunya adalah siswa hanya menguasai materi yang diberikan tanpa mengetahui manfaat dan cara mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika perlu mendapatkan perhatian dibanding mata pelajaran lain. Prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika selalu rendah. Siswa lebih bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengungkapkan ide-ide ataupun penyelesaian atas soal-soal latihan yang diberikan di depan kelas. Hal ini menyebabkan banyak siswa menjadi takut terhadap mata pelajaran matematika. Jika sistem pembelajaran seperti ini masih berlangsung, kemungkinan buruk akan terjadi. Hal ini menjadi salah satu penyebab prestasi hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Dengan demikian, salah satu usaha dari pemerintah Indonesia adalah dengan melalui revisi atau perubahan kurikulum di sekolah.<sup>34</sup>

Pada tahun 2004 pemerintah menetapkan kurikulum baru dengan nama Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KBK diharapkan dapat menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas, budaya, serta bangsanya. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa kompetensi dalam

---

<sup>32</sup> Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*, hal.213-214.

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 226.

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 209.

kurikulum dikembangkan dalam maksud untuk memberikan keterampilan dan keahlian daya saing untuk bertahan dalam perubahan, pertentangan, ketidak-tentuan, dan kerumitan-kerumitan kehidupan.<sup>35</sup>

KTSP adalah suatu kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah.<sup>36</sup>

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.<sup>37</sup>

Seharusnya pemerintah mengembangkan *grand desain* yang jelas dan menyeluruh, agar konsep kurikulum yang diimplementasikan dapat dipahami oleh para pelaksana secara utuh, tidak ditangkap secara parsial, keliru atau salah paham. Sosialisasi perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait terhadap implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta kurikulum yang akan diImplementasikan.<sup>38</sup>

Pelaksanaan penyusunan Kurikulum 2013 merupakan lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Inti

---

<sup>35</sup>Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*, hal. 219.

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 220.

<sup>37</sup> E. Mulyasa. (2010), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hal. 22.

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 48.

dari Kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan dan tematif integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi perkembangan masa depan.<sup>39</sup>

Pada Kurikulum 2013 memiliki karakteristik, tujuan dan kerangka dasar yang dirancang pada proses pembelajaran yaitu:

a. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan harapan dapat mengembangkan keseimbangan antar pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Pada Kurikulum 2013, sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat. Dalam merancang kurikulum 2013, pemerintah memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 juga memiliki karakteristik Kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran. Kompetensi Inti kelas menjadi unsur organisasi Kompetensi Dasar yang dikembangkan untuk mencapai Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan atas dasar prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*, hal. 224-225.

<sup>40</sup> Nur Ainun Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Matematika*, Medan: Diktat UMN, hal. 33-34



#### b. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.<sup>41</sup>

#### c. Kerangka dasar Kurikulum 2013

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber, dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Landasan teoritis Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan teori “pendidikan berdasarkan standar” dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Landasan yudiris Kurikulum 2013 adalah UUD RI 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>42</sup>

### 5. Kunci Sukses Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Keberhasilan Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses) yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik,

---

<sup>41</sup> Nur Ainun Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Matematika*, Medan: Diktat UMN, hal. 35.

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 36.

sosialisasi Kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah<sup>43</sup>

## 6. Implementasi Kurikulum 2013

Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.<sup>44</sup>

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 perlu disambut gembira dan didukung semua pihak. Pendidikan karakter bukan hanya penting, tetapi mutlak dilakukan oleh setiap bangsa jika ingin menjadi bangsa yang beradab.<sup>45</sup>

Penanaman karakter pada Kurikulum 2013 ini perlu mendapat perhatian dan dukungan khusus, karena pada dasarnya Islam mengajarkan agar kita menjadi orang yang berbudi pekerti agung. Hal ini sesuai dengan Q.S. Al-Qalam:4 yaitu:

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَالِي وَإِنَّكَ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> E. Mulyasa, (2010), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 39.

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 99.

<sup>45</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (2017), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kata Pena, hal. 21.

<sup>46</sup> Departemen Agama RI, (2012), *Al – Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta : Bintang Indonesiaa Jakarta, hal. 564.

Ayat di atas dijelaskan bahwa nabi Muhammad adalah seorang yang memiliki budi pekerti yang agung. Oleh sebab itu dalam rangka meneladani nabi Muhammad, kita juga perlu menjadi manusia yang berbudi pekerti agung. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka sangatlah diperlukan Kurikulum 2013 yang digadag-gadag sebagai pendidikan berkarakter.

a. Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna

Pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna dapat dirancang oleh guru dengan memperhatikan prosedur yang pertama yaitu pemanasan dan apersepsi. Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong siswa untuk mengetahui berbagai hal baru. Pemanasan dan apersepsi ini dapat dilakukan dengan prosedur:

- 1) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.
- 2) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
- 3) Peserta didik digerakkan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru.<sup>47</sup>

Prosedur yang kedua dalam merancang pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna yaitu eksplorasi. Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 101.

- 1) Perkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Kaitkan materi standar dan kompetensi standar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik
- 3) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi baru.<sup>48</sup>

Prosedur selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah konsolidasi pembelajaran. Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi juga kompetensi baru
- 2) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah terutama masalah-masalah aktual.
- 3) Letakkan penekanan dan kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat
- 4) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal 101.

<sup>49</sup> *Ibid*, hal 101.

Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter juga merupakan prosedur yang harus diperhatikan dalam merancang pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna. Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipejari
- 3) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi dan karakter peserta didik secara nyata<sup>50</sup>

Prosedur terakhir dalam merancang pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna adalah penilaian formatif. Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
- 2) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan peserta didik
- 3) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal 102.

<sup>51</sup> *Ibid*, hal 102

b. Mengorganisasikan Pembelajaran

Dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Ada lima yang perlu diperhatikan dalam mengorganisasikan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan dan sumber daya masyarakat, serta pengembangan dan penataan kebijakan.<sup>52</sup>

Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya.

- 1) Dalam implementasi Kurikulum 2013 diperlukan pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, yang memiliki sikap, pribadi, kompetensi dan keterampilan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter.
- 2) Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum, perlu didayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar secara optimal. Untuk kepentingan tersebut para guru, fasilitator dituntut untuk mendayagunakan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, serta menjalin kerja sama dengan unsur-unsur terkait yang dipandang dapat menunjang upaya pengembangan mutu dan kualitas pembelajaran.
- 3) Ada beberapa kebijakan relevan yang diambil kepala sekolah dalam membantu kelancaran pengembangan pembelajaran berbasis

---

<sup>52</sup>E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal 104.

kompetensi, yaitu memprogramkan perubahan kurikulum sebagai bagian integral dari program secara keseluruhan, mengalokasikan biaya operasional pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter sebagai bagian dari anggaran sekolah, meningkatkan mutu dan kualitas guru, serta fasilitator agar dapat bekerja secara profesional, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai kepentingan belajar, dan pembentukan kompetensi dasar khususnya pada pembelajaran matematika<sup>53</sup>

c. Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran berbasis kompetensi perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran harus lebih menekankan pada praktek, baik dilaboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja. *Kedua* pembelajaran harus dapat menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat. *Ketiga*, perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang demokratis, dan terbuka, melalui pembelajaran terpadu, partisipatif, dan sejenisnya. *Keempat*, pembelajaran perlu lebih ditekankan pada masalah-masalah aktual yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat. *Kelima*, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran “*moving class*”, untuk bidang studi matematika dan kelas merupakan laboratorium untuk bidang studi matematika, sehingga dalam satu kelas dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran matematika, serta peserta didik bisa belajar sesuai dengan minat, kemampuan, dan tempo belajar masing-masing.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 105-106.

<sup>54</sup> *Ibid*, hal. 109

Implementasi Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan tersebut antara lain pendekatan kontekstual, bermain peran, pembelajaran partisipatif, belajar tuntas dan pembelajaran konstruktivisme.<sup>55</sup> Cara memilih pendekatan belajar-mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran adalah dengan memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori yang akan digunakan dalam memecahkan suatu kasus yang mempengaruhi hasil belajar.<sup>56</sup>

- 1) Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang sering disingkat dengan CTL merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi kurikulum.<sup>57</sup> Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Sistem CTL adalah proses pendidikan yang bertujuan membangun siswa melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan jalan menghubungkan mata pelajaran akademik dengan isi kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 109.

<sup>56</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (2017), *Pendidikan Karakter*, hal. 66.

<sup>57</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 109-110.

<sup>58</sup> Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 190.



- 2) Bermain Peran(*Role Playing*). Teknik ini digunakan oleh guru agar siswa bisa berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial/psikologi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan siswa dapat memahami perasaan orang lain dan toleransi.<sup>59</sup>
- 3) Belajar tuntas berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari.<sup>60</sup>
- 4) Pembelajaran partisipatif sering juga diartikan sebagai keterlibatan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.<sup>61</sup>
- 5) Konstruktivisme merupakan landasan berpikir bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Tujuan dari konstruktivisme adalah untuk membelajarkan siswa menghubungkan siswa antar setiap konsep dengan kenyataan merupakan unsur yang diutamakan dibandingkan dengan penekanan terhadap seberapa banyak pengetahuan yang harus diingat oleh siswa.<sup>62</sup>

Pemilihan pendekatan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah baik pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran

---

<sup>59</sup> Roestiyah, (2012), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 90.

<sup>60</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 120.

<sup>61</sup> *Ibid*, hal. 124.

<sup>62</sup> Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hal. 193.

yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Problem based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.<sup>63</sup>

d. Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi dan Karakter Pembelajaran dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.<sup>64</sup>

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran yang digunakan menurut Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 yang isinya dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu. Selanjutnya guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, pembelajaran yang dulunya adalah pembelajaran dengan pendekatan tekstual menjadi pendekatan ilmiah, pembelajaran berbasis konten dan parsial menuju pembelajaran berbasis kompetensi dan terpadu. Pembelajaran juga berubah dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi. Proses pembelajaran juga berubah dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif. Prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 juga menekankan pada pembelajaran *hardskills* dan *softskills*. Kurikulum 2013 juga mengutamakan

---

<sup>63</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 *tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

<sup>64</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 125.

pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat. Kurikulum 2013 juga tidak melulu belajar di sekolah tetapi juga di rumah dan di masyarakat. Kurikulum ini juga menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik dan dimana saja adalah kelas. Selain itu teknologi informasi dan komunikasi berperan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran serta kurikulum ini mengakui adanya perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Pasal 9 Tahun 2016 memiliki aturan mengenai penilaian pembelajaran. Adapun aturan tersebut menyatakan bahwa guru melakukan rancangan strategi penilaian pada saat menyusun RPP dan harus berdasarkan silabus. Berikutnya wali kelas atau guru kelas melakukan penilaian aspek sikap melalui observasi/pengamatan dan teknik lain yang relevan selanjutnya merupakan tanggung jawab mereka. Selain itu penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai kompetensi yang dinilai. Aspek penilaian yaitu penilaian keterampilan yang penilaiannya melalui praktik, produk, proyek, portofolio dan/atau teknik lain yang sesuai. Pembelajaran remedi harus diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan. Terakhir hasil penilaian pencapaian pengetahuan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk SMP/MTs sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran (*Lampiran 1*). Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.<sup>65</sup> Jam belajar SMP adalah 40 menit. Struktur Kurikulum SMP adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Struktur Kurikulum SMP**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
<b>Kelompok A</b>				
1.	Pendidikan Agama	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B</b>				
1.	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3.	Prakarya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		38	38	38

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek intelektual dan afektif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

<sup>66</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Desember 2012 *Dokumen Kurikulum 2013*, hal.15.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa beban pelajaran matematika adalah 5 jam pelajaran setiap minggunya.

e. Menetapkan Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya dan setidaknya sebagian besar (75%). Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter dapat dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.<sup>67</sup>

**B. Kajian Teori Sub Fokus I**

Sub fokus I pada penelitian ini adalah bagaimana persiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika. Persiapan guru yang dimaksud pada bagian ini adalah apakah guru telah mempersiapkan semua yang bersangkutan dengan pengimplementasian Kurikulum 2013.

Kerangka persiapan implementasi pengajaran melibatkan urutan langkah-langkah yang sangat penting bagi para guru dalam mempersiapkan pelaksanaan rencana pengajaran. Terdapat beberapa aktivitas yang perlu dilakukan oleh guru,

---

<sup>67</sup> E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 131.

yaitu mendiagnosa kebutuhan peserta didik, memilih isi dan menentukan sasaran, mengidentifikasi teknik-teknik pembelajaran, merencanakan aktivitas untuk merumuskan unit-unit dan merencanakan pelajaran, memberikan motivasi dan implementasi program, serta merencanakan pengukuran evaluasi dan penentuan tingkat pada proses pembelajaran.<sup>68</sup>

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain RPP merupakan sesuatu yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.<sup>69</sup>

Selain RPP, Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar matapelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil

---

<sup>68</sup> Abdul Majid, (2013), *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan standar Kompetensi Guru*, hal 92-93.

<sup>69</sup> Abdul Majid, (2013), *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan standar Kompetensi Guru*, hal. 38-39.

dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.<sup>70</sup>

### **1. Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Menurut Permendikbud Nomor 22 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah silabus paling sedikit memuat identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan), identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, Kompetensi inti, kompetensi dasar, tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A),

Komponen selanjutnya yang harus ada pada silabus adalah materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Penilaian juga merupakan hal yang harus ada pada komponen karena penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, dan terakhir adalah sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> *Ibid* hal. 38-39.

<sup>71</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.<sup>72</sup>

Komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* terdiri atas identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan dan identitas mata pelajaran atau tema/subtema. Selain itu juga kelas/semester penting dan harus ada pada RPP. Materi pokok, alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai tak luput dari hal penting yang harus ada pada RPP. Selanjutnya adalah tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang

---

<sup>72</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*



mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Komponen berikutnya adalah materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi setelah materi pembelajaran, metode pembelajaran juga harus ada pada RPP metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

Selain dari komponen-komponen diatas, media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran dan sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan juga harus jelas dan tertera pada RPP.

Komponen inti yang harus dirancang pada RPP yang merupakan hal penting dan inti pada RPP adalah langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Terakhir komponen RPP adalah penilaian hasil pembelajaran.<sup>73</sup>

### **C. Kajian Teori Sub Fokus II**

Dalam mengimplementasikan ataupun melaksanakan Kurikulum 2013 terdapat beberapa poin penting yang harus perlu diperhatikan dan telah diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang diuraikan berikut ini:

---

<sup>73</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

## 1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

### a. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran untuk SD/MI 35 menit sedangkan untuk SMP/MTs 40 menit selanjutnya alokasi waktu belajar untuk SMA/MA 45 menit dan terakhir alokasi waktu untuk SMK/MAK sama dengan SMA/MA yaitu 45 menit<sup>74</sup>

### b. Rombongan belajar

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Jumlah rombel dan jumlah maksimum setiap rombel per satuan pendidikan<sup>75</sup>**

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombel	Jumlah Maksimum Siswa Per Rombel
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

Berdasarkan tabel di atas, maka terlihat jelas bahwa untuk tingkat SMP/MTs jumlah rombel adalah 3-33 dengan maksimum jumlah maksimum siswa per rombel adalah 32.

<sup>74</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

<sup>75</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

### c. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.<sup>76</sup>

### d. Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

Pengelolaan Kelas dan Laboratorium Berdasarkan Peemendikbud Nomor 22 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah ada 12 yang isi di dalamnya meliputi guru wajib menjadi teladan dalam mengimplementasikan KI-1 dan KI-2. Dalam upaya memberikan teladan guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti peserta didik selain itu juga harus berpakaian sopan, bersih dan rapi. Selanjutnya guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam kelas guru juga harus menggunakan volume dan intonasi dengan baik. Pada saat proses pembelajaran menyesuaikan materi pelajaran dengan kesepatan dan kemampuan belajar peserta didik.

Standar proses selanjutnya yaitu guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Guru memberi penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung juga merupakan standar yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Pada saat berlangsungnya pembelajaran guru juga harus mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan

---

<sup>76</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

mengemukakan pendapat. Selain itu tiap awal semester guru harus menjelaskan kepada peserta didik selabus mata pelajaran dan standar yang terakhir yaitu guru harus memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib menyiapkan peserta didik, secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Setelah guru memberika motivasi dan pengarahan, maka selanjutnya guru wajib menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan yang terakhir pada kegiatan pendahuluan adalah menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang

menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- 1) Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.
- 2) Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).
- 3) Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang

menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

### c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>77</sup>

### D. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta sangat mendukung dan membantu dalam penelitian. Penelitian *pertama* yang relevan berkenaan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Qomariyah mengenai kesiapan guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Semarang. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *bahwa* :

---

<sup>77</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

kesiapan guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Semarang. (1) Kesiapan para guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh masih kurang; (2) adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013; (3) peranan sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 masih relatif rendah.<sup>78</sup>

Penelitian yang *kedua yaitu* oleh Eka Lusiana Evanita mengenai analisis kompetensi pedagogik dan kesiapan guru sekolah Menengah Atas dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 se kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Biologi se Kota Semarang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup>Qomariah, kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kurikulum”, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol 2 Nomor 1, November 2014, 21.

<sup>79</sup> Skripsi Eka Lusiana Evanita, (2013), Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, s(Universitas Negeri Semarang).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.<sup>80</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun 2017/2018. Jika ditinjau dari fokusnya, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif (*Description research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif mengindikasikan bahwa maksud kualitas adalah esensial terhadap sifat dasar suatu benda. Kualitas mengacu pada apa, bagaimana, kapan, dan dimana sesuatu memiliki esensi. Sedangkan penelitian kualitatif adalah mengacu kepada makna, konsep definisi, karakteristik, metafora, simbol dan pemaparan segala sesuatu.<sup>81</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Latar alamiah (*natural setting*), (2) Manusia sebagai instrumen utama (alat utama), (3) Menggunakan metode kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dibangun dari dasar (*Grounded Theory*), (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan

---

<sup>80</sup> Salim dan Syahrudin. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 184.

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 28.



proses daripada hasil, (8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain penelitiannya bersifat sementara, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>82</sup>Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>83</sup>

Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.<sup>84</sup> Selain itu, desain penelitian deskriptif menjelaskan beberapa fenomena pada jangka waktu tertentu. Penelitian deskriptif membutuhkan suatu fenomena yang terstruktur jelas kepentingan (misalnya, pengetahuan guru tentang perkembangan kemampuan literasi) yang secara sistematis dan tepat.<sup>85</sup> Oleh karena itu penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menyelidiki bagaiman keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang berkaitan dengan kesiapan guru VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018 yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

---

<sup>82</sup> Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 8-13.

<sup>83</sup> *Ibid*, hal. 6.

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, (3013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 3.

<sup>85</sup> Syaukani, (2015), *Metode Penelitian Pedoman Praktis dalam Bidang Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 15.

Terkhusus pada penelitian ini, data yang dicari adalah data berupa kata-kata yang merupakan gambaran dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan serta informan lain yang dapat memberikan informasi mengenai kesiapan guru kelas VII dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini diarahkan pada pencarian data mengenai kesiapan guru kelas VII di SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika. Pencarian data dimulai dari kepala sekolah sebagai informan awal, kemudian informan berikutnya adalah guru matematika dan siswa VII di SMP Bina Satria Mulia Medan. Pencapaian data akan dihentikan apabila tidak ada lagi variasi data yang muncul. Dengan demikian jumlah informan penelitian ini tidak bisa ditentukan secara pasti dan tergantung pada tingkat keperluan data yang diperlukan.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, sebab data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Prosedur pengumpulan data yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian, Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Prosedur maupun metode atau alat pengumpulan data yang sesuai dapat membantu pencapaian pemecahan masalah yang valid.

Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln dan Guba menggunakan wawancara, observasi dan pengkajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian<sup>86</sup>. Untuk mendapatkan hasil yang baik dari pelaksanaan penelitian, maka teknik yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara dan pengkajian dokumen sebagai strategi pengumpulan data kualitatif.

Ketiga teknik tersebut memiliki instrumen masing-masing yang telah divalidasi oleh 3 orang ahli. Format validasi instrumen observasi dapat dilihat pada lampiran 3 dan lampiran 6 merupakan hasil dari validasi instrumen observasi. Instrumen wawancara juga telah divalidasi dengan format yang ada pada lampiran 11 sedangkan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 14. Dan yang terakhir adalah format dan hasil validasi untuk instrumen dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 17 dan 20.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian. Pengamat dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek.<sup>87</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.<sup>88</sup> Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran baik di ruang kelas maupun di luar

---

<sup>86</sup> Salim dan Syahrudin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 114.

<sup>87</sup> *Ibid*, hal. 114.

<sup>88</sup> *Ibid*, hal. 114.

kelas. Berkaitan dengan hal tersebut, data yang diperoleh adalah data mengenai catatan hasil observasi.

Objek observasi pada penelitian ini ada 3 yaitu sekolah, siswa dan guru. Observasi guru mencakup kreativitas guru, aktivitas siswa, fasilitas dan sumber belajar serta lingkungan kondusif akademik yang merupakan sebagian dari kunci sukses Kurikulum 2013. Jelasnya kisi-kisi observasi telah terlampir pada lampiran 4. Secara terperinci kisi-kisi dijabarkan menjadi instrumen observasi yang terdiri dari observasi sekolah, dan observasi kegiatan pembelajaran dengan objek guru dan siswa. Instrumen observasi sekolah terdiri dari 25 butir sedangkan observasi kegiatan pembelajaran terdiri dari 24 butir yang terbagi dari 14 butir untuk guru dan 10 butir untuk siswa. Untuk lebih jelas instrumen observasi dapat dilihat pada lampiran 5.

## **2. Wawancara**

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint instruction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>89</sup> Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara terhadap

---

<sup>89</sup> Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, hal. 317.

informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian.<sup>90</sup>

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang didapatkan dari hasil pencarian mengenai kesiapan guru matematika kelas VII di SMP Bina Satria Mulia Medan melalui hasil wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada 3 subjek yaitu kepala sekolah, guru matematika dan siswa kelas VII. Pertanyaan terangkum pada lampiran 12 yang menjadi kisi-kisi wawancara. Secara terperinci dapat dilihat pada instrumen wawancara baik kepada kepala sekolah, guru dan siswa (lampiran 13). Jawaban atas pertanyaan kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan.

### 3. Pengkajian Dokumen

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan.<sup>91</sup> Dapat dikatakan dokumentasi adalah data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari obyek penelitian, misalnya arsip-arsip.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Menurut Guba dan Lincoln, dokumen dan *record* dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut:

- a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.

---

<sup>90</sup> Salim dan Syahrur, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 119.

<sup>91</sup> *Ibid*, hal. 135.

- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Hasil pengkajian isi dapat membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>92</sup>

Studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data sekunder yang diangkat dari berbagai dokumentasi tentang analisis kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika Tahun 2017/2018. Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek yang sebenarnya, lingkungan, dan situasi madrasah. Dokumen-dokumen yang dimaksud antara lain berkaitan dengan persiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan sebelum melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013. Secara jelas yang menjadi tujuan pengkajian dokumen ini adalah Silabus dan RPP yang telah dirancang oleh guru sebelum melakukan pembelajaran. Kisi-kisi dan instrumen dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 18 dan 19.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Analisis data juga merupakan proses yang terus menerus dilakukan didalam riset observasi partisipan.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, hal. 217.

<sup>93</sup> Salim dan Syahrudin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 145.

Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian. Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian. Peneliti perlu melakukan kegiatan ini dengan akurat dan hati-hati ketika memperlakukan data yang telah dikumpulkan, terus periksa, dan cek pekerjaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu proses pemikiran pengambilan pengertian-pengertian atau kesimpulan-kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan atas data atau fakta yang konkrit yang bersifat khusus. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Menurut Berg dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah di kelola.<sup>94</sup> Tegasnya reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan

---

<sup>94</sup> Salim dan Syahrur, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 146.

menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun. Setelah mendapat data yang berupa fakta di lapangan kemudian melakukan reduksi. Pada Penelitian ini reduksi yang dilakukan adalah membuat ringkasan hasil penelitian baik dari instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk kode-kode. Kode-kode dibuat berdasarkan kisi instrumen masing-masing teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Deskripsi kode hasil observasi guru pada observasi pertama hingga observasi terakhir dapat dilihat pada lampiran 23. Kode hasil observasi siswa dipaparkan secara jelas pada lampiran 24. Selain observasi guru dan siswa, sekolah juga menjadi objek observasi. Observasi sekolah yang dilakukan juga telah diringkas dan selanjutnya dibuat kedalam kode-kode pada lampiran 25.

Instrumen selanjutnya setelah observasi adalah wawancara yang terdiri dari wawancara kepala sekolah, guru matematika kelas VII dan siswa kelas VII. Deskripsi kode hasil wawancara sebagai bentuk reduksi pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 26 dan terakhir deskripsi kode hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 27.

## **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat



mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yaitu pengkodean pada semua informasi berupa fakta yang ditemukan dilapangan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan pengkodean atau pengkodingan data, selanjutnya adalah membuat bagan seperti yang tertera pada lampiran 28. Jika semua data telah disajikan dalam bentuk bagan, barulah langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

### **3. Menarik kesimpulan/Verifikasi**

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “*final*” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan. Tegasnya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.<sup>95</sup> Sebelum menarik kesimpulan, terlebih dahulu data akan dipaparkan secara jelas pada bab IV

---

<sup>95</sup> Salim dan Syahrums, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 147.

## E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standard validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari: 1) Keterpercayaan (*credibility*), 2) Keteralihan (*transferability*), 3) Ketergantungan (*dependability*), 4) Ketegasan (*confirmability*).<sup>96</sup>

### 1. Keterpercayaan (*credibility*)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, intepretasi dan temuan dalam penelitian ini dengan cara:

- a. Ketekunan pengamatan (*Persistent observation*).

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen, oleh karena itu untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian digunakan tehnik ketekunan pengamat. Moleong menyatakan “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.<sup>97</sup> Kegiatan pada saat melakukan penelitian dapat dilihat pada lampiran 2

- b. Melakukan triangulasi (*triangulation*)

Melakukan triangulasi (*triangulation*) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data observasi, dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>96</sup> Salim dan Syahrums, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 165.

<sup>97</sup> Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, hal. 329.

memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>98</sup> Dengan triangulasi peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

c. Diskusi Teman Sejawat

Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.<sup>99</sup> Diskusi teman sejawat pada penelitian ini dilakukan bersama dengan pembimbing yang terus mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

d. Kecukupan referensi.

Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan. Untuk itu, peneliti naturalistik menggunakan materi referensi adalah dimungkinkan untuk mengetahui merasakan kepaduan kepada perbedaan lapisan, mendemonstrasikan kurang minat, dalam analisis kemurnian temuan dari pada pengembangan perasaan peneliti.

e. Analisis kasus negatif.

Analisis kasus negatif dilakukan dengan cara meninjau ulang hal-hal yang sudah terjadi, tercatat dalam catatan lapangan, “apakah masih ada data yang tidak mendukung data utama”. Dengan kata lain, analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi.

---

<sup>98</sup> Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, hal. 330

<sup>99</sup> Salim dan Syahrudin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 167.

Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.<sup>100</sup>

### **3. Ketergantungan (*Dependability*)**

Dalam penelitian dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.<sup>101</sup>

### **4. Ketegasan (*Konfirmability*)**

Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, pengetahuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Salim dan Syahrudin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 168.

<sup>101</sup> *Ibid*, hal. 169.

<sup>102</sup> *Ibid*, hal. 169.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

SMP Bina Satria Mulia Medan merupakan SMP swasta yang terletak di pinggiran kota Jl. Alumunium 1 No. 10 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara. Sekolah ini terakreditasi B pada tahun 2008 yang dipimpin oleh Ibu Ramena Junimami Pasaribu. Sekolah ini memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut:

##### **a. Visi Sekolah :**

Menjadikan sekolah yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak dan teladan di masyarakat

##### **b. Misi Sekolah :**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan potensi siswa dengan akademik dan non akademik
- 2) Menyelenggarakan pendidikan bagi siswa dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- 3) Mengembangkan potensi siswa dalam penguasaan bahasa asing
- 4) Menjadikan siswa sebagai contoh / teladan ditengah masyarakat

##### **c. Tujuan :**

- 1) Membentuk siswa menuju proses pendewasaan sehingga tumbuh kesadaran belajar, pembentukan kepribadian
- 2) Mempersiapkan siswa untuk berakhlak, berilmu dan berbudi pekerti luhur sehingga tumbuh sikap kemandirian

namun sayangnya, visi, misi, serta tujuan sekolah tidak terpampang jelas di sekolah sehingga yang menjadi visi, misi, serta tujuan sekolah masih tidak dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat sekolah.

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 165 yang terdiri dari 97 siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan dengan jumlah rombel sebanyak 6 kelas. Jumlah siswa paling banyak pada sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan terdapat pada kelas VIII-A dengan jumlah siswa sebanyak 30. Keadaan ini jika dikaji berdasarkan permendikbud nomor 22 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah mengenai jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar tentunya tidak menyalahi aturan. Jumlah rombongan belajar untuk SMP/MTs adalah 3-33 dengan jumlah maksimum per rombel 32. Untuk SMP Bina Satria Mulia Medan paling banyak hanya 30 siswa dengan keseluruhan 6 rombel. Total keseluruhan siswa yang ada yaitu sebanyak 165 adalah siswa beragama islam yang tentunya sangat mendukung untuk dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 yang dianggap sebagai kurikulum berkarakter.

Jumlah guru yang mengajar di SMP Bina Satria Mulia Medan sebanyak 15 orang dengan total 10 mata pelajaran yang ada pada sekolah tersebut. Setiap guru memegang bidangnya masing-masing yang artinya guru mengajar berdasarkan dengan bidangnya masing-masing sehingga apa yang disampaikan adalah benar bidang keahliannya. Guru yang ada secara keseluruhan minimalnya adalah seorang sarjana yang artinya tidak ada guru yang masih sekedar tamat SMA. Secara detail data guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Guru

No.	NAMA GURU	NUPTK/Peg ID	MAPEL	TGL LAHIR	ALAMAT RUMAH
1	Novi Aswati, SE. S.Pd	7453758660300073	IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	Medan, 21-11-1980	Jalan Bilal Ujung Gg. Pandu 259C
2	Putri Wulandari , S.Pd.		Bahasa Inggris	Medan, 10-10-1995	Jalan Kapten Rahmatbuddin Komplek BGR Gg Jagung Terjun.
3	Siti Winda Alfiani, S.Pd.		Matematika	Medan, 15 Oktober 1995	Jalan Alumunium 1 No 29 Gg Tawon Lk 12 Tanjung Mulia
4	Edy Sahputra Ritonga, S.Pd.I		Pendidikan Agama Islam	Sei Rampah, 17 Juni 1980	Jalan Cemara Gg Jambu No 2A
5	Misno, S.Pd	4537746647200032	PPKN	Medan,02-05-1968	Jalan Karya Gg Cerebona LK VII
6	Nasrina Lubis, S.Pd	6756769670220002	Matematika	Medan, 24-04-1991	Jalan Tangkul No 166 B , Indrakasih Medan Tembung
7	Suriyah Ulfa, S.Pd.		Bahasa Indonesia	K. Cot Sakti, 01-01-1990	Jalan Alumunium 1 Tanjung Mulia
8	Helvintari Fadillah S.Pd.		IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	Medan, 03 Oktober 1995	Jalan Alumunium IV Tanjung Mulia
9	Triana Gusti Ulina S. M.Pd.		Matematika	Medan, 02-08-1990	Jalan Kenari Raya II No. 12
10	Indra Lukman Fadillah, S.Pd		PJOK	Bandar Selamat, 22-02-1991	Jalan Setia Budi No. 15 A Kel. Indra Kasih ,Kec. Medan Tembung
11	Lili Fatmawati, S.Pd		IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	Medan,07-10-1982	Jalan Alfaka Raya No. 34 A LK V
12	Sorimuda Dalimunthe, ST.		TIK	Kotanopan ,27-07-1970	Jalan M. Taufik Gg Amal No 42 C
13	Fitriyani, S.Pd.		PPKN	Medan, 27 Juli 1982	Jalan Nangka No 24 Medan

No.	NAMA GURU	NUPTK/Peg ID	MAPEL	TGL LAHIR	ALAMAT RUMAH
14	Nusya Handayani, S.Pd.		B.INGGRIS	Medan, 28 Maret 1993	Medan Helvetia
15	Nanda Putri Hamid, S.Pd.		SBK	Medan, 30 Oktober 1994	Jl Brayan Bengkel
16	Nurzana, S.Pd.		Bahasa Indonesia	Medan, 30 Oktober 1981	Jalan Pasar 6 Dusun II Sidoarjo Desa Pematang Johar

Selanjutnya ruang kelas yang ada pada SMP Bina Satria Mulia Medan adalah 6 kelas. Apabila kembali pada bahasan mengenai banyaknya rombongan belajar yang ada pada SMP Bina Satria Mulia Medan, jumlah ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar. Namun sayangnya, SMP Bina Satria Mulia Medan adalah sekolah dengan waktu belajar pada siang hari. Keadaan ini mungkin akan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

### **B. Temuan Khusus**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden terhadap pertanyaan instrumen wawancara yang diberikan, observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti serta pengkajian dokumen pribadi guru yang berupa silabus dan RPP oleh peneliti. Data untuk mengidentifikasi kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika diungkapkan berdasarkan hasil wawancara, observasi proses pembelajaran juga berdasarkan pengkajian dokumen pribadi berupa silabus dan penilaian juga RPP.



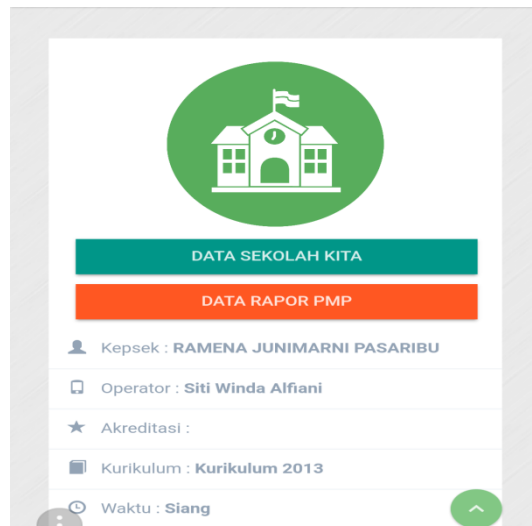
Pertanyaan wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru matematika dan siswa kelas VII sebanyak 3 orang. Pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai kurikulum apa yang digunakan sekolah serta persiapan sekolah dalam upaya mengimplementasikan kurikulum 2013. Selanjutnya instrumen wawancara yang ditujukan kepada guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan berupa persiapan guru dalam melakukan pembelajaran matematika menggunakan kurikulum 2013, proses pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas dan segala yang berkaitan tentang pengetahuan guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan tentang kurikulum 2013. Subjek wawancara yang terakhir adalah siswa kelas VII sebanyak 9 orang yang dimaksud dapat menguatkan hasil wawancara yang didapat dari subjek utama yaitu guru matematika kelas VII.

Observasi yang disusun dimaksudkan untuk mengobservasi sekolah, kegiatan guru dalam proses pembelajaran matematika serta kegiatan siswa yang terdiri dari 9 indikator, yaitu: (1) Letak geografis sekolah dan kondisi sekolah, (2) Profil sekolah (visi, misi, dan motto sekolah), (3) Jumlah kelas dan seluruh siswa di sekolah, (4) Jumlah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, (5) Jumlah serta kondisi sarana dan prasarana sekolah, (6) Kurikulum yang digunakan di sekolah, (7) Persiapan yang telah dilakukan dalam melaksanakan kurikulum 2013, (8) Kelengkapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru matematika terkait dengan kurikulum 2013, (9) Pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum 2013.

Pengumpulan data yang terakhir adalah dengan menggunakan dokumentasi yaitu dokumen pribadi guru yang berupa Silabus dan RPP. Adapun rincian komponen yang akan dilihat dalam silabus guru yaitu: (1) Kesesuaian identitas sekolah, (2) Kesesuaian kompetensi inti, (3) Kompetensi dasar, (4) kesesuaian materi pokok, (5) penilaiain kurikulum 2013, (6) kegiatan pembelajaran, (7)Alokasi waktu, dan (8) sumber belajar. Sedangkan komponen yang akan dilihat pada RPP guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan adalah: (1) identitas sekolah, (2) kesesuaian identitas mata pelajaran, (3) alokasi waktu, (4) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (5) Kesesuaian Kompetensi dasar, (6) Pengorganisasian materi ajar, (7) Pemilihan sumber/media pembelajaran, (8)Kejelasan skenario pembelajaran, (9) Kerincian skenario pembelajaran, (10)Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran, (11) Kelengkapan instrumen.

Setelah seluruh instrumen disusun, langkah awal yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data melalui observasi mengenai sekolah yang dilakukan selama penelitian berlangsung, sedangkan untuk penelitian proses pembelajaran di kelas peneliti lakukan sebanyak 4 kali dengan rincian 2 kali pertemuan untuk guru matematika kelas VII pertama dan 2 kali pertemuan guru matematika kelas VII kedua. Guru matematika kelas VII pertama bernama Nasrina Lubis, S.Pd dan guru matematika kelas VII yang kedua bernama Siti Winda Alfiani, S.Pd.

Berdasarkan semua instrumen yang telah terkumpul, SMP Bina Satria mulia Medan telah menggunakan Kurikulum 2013. Informasi ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil pencarian data melalui observasi berdasarkan pencarian profil sekolah yang dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Profil Sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan**

Data diatas juga didukung dari hasil wawancara kepala sekolah yaitu:

“Sekolah kami telah menerapkan kurikulum 2013, tetapi untuk matematika hanya kelas VII saja yang menggunakan kurikulum 2013”<sup>103</sup>

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti melakukan tindakan lebih untuk mencari informasi mengenai penggunaan kurikulum 2013 pada sekolah tersebut khususnya pada pembelajaran matematika kelas VII. Dari hasil wawancara kepada guru matematika dan kepala sekolah, didapat bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dan pada Tahun Pelajaran 2017/2018 merupakan tahun pertama sekolah menerapkan kurikulum 2013. Selanjutnya, terkhusus pembelajaran matematika Kurikulum 2013 diterapkan hanya pada pembelajaran yang berlangsung di kelas VII.

Menerapkan kurikulum 2013 bukanlah hal yang mudah, karena pada dasarnya banyak hal yang perlu diperhatikan apabila ingin menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum tersebut. Menurut E Mulyasa, ada 7 kunci

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan Rabu, 2 Mei 2018 pukul 15.00 WIB. Dapat dilihat pada lampiran 15

sukses dalam kurikulum 2013 yaitu: (1)Kepemimpinan kepala sekolah, (2)Kreativitas guru, (3)Aktivitas peserta didik, (4)Sosialisasi Kurikulum 2013, (5)Fasilitas dan sumber belajar, (6)Lingkungan yang kondusif akademik, (7)Partisipasi warga sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah SMP Bina Satria Muia Medan dalam upaya menerapkan kurikulum 2013 terkhusus pembelajaran matematika dapat dikatakan kurang, karena kepala sekolah belum berupaya memfasilitasi segala keperluan yang mendukung penerapan kurikulum 2013. Memang kepala sekolah sudah berupaya memfasilitasi wifi di sekolah, akan tetapi LCD atau proyektor masih belum tersedia di sekolah tersebut. Hal yang paling penting dalam pembelajaran adalah sumber belajar utama berupa buku pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru matematika kelas VII Ibu Nasrina Lubis, S.Pd, yang sekaligus beliau merupakan bendahara sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan, didapat bahwa:

“untuk sekolah Bina Satria Mulia sendiri karena baru tahun ini menggunakan kurikulum 2013 dan khususnya pada pembelajaran matematika baru kelas VII jadi buku yang kami gunakan masih menggunakan KTSP. Untuk proses pendistribusian buku matematika dengan kurikulum 2013 sendiri akan kami lakukan jika seluruh jenjang telah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini kami lakukan agar dapat mengefisienkan dana dalam proses tersebut”<sup>104</sup>.

Hal ini juga didukung dari jawaban atas pertanyaan wawancara yang diberikan kepada 3 siswa kelas VII bahwa 2 dari mereka mengatakan bahwa buku yang mereka gunakan masih menggunakan KTSP dan 1 lainnya mengatakan tidak mengetahui. Alasan dari 1 siswa tidak mengetahui buku dengan kurikulum apa yang mereka pakai adalah mereka tidak mendapat buku siswa. Berdasarkan hasil pencarian data yang lebih mendalam, ternyata buku siswa tidak dibagikan kepada

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Rina selaku guru matematika kelas VII Kamis, 2 Mei 2018 pukul 15.30 WIB. Dapat dilihat pada lampiran 15.

siswa, melainkan hanya dibagikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru membagikan buku siswa kepada siswa dengan cara 1 buku untuk 2 orang siswa.

Keadaan seperti ini yang sangat membuat siswa susah untuk diarahkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan akan menjadi penghambat dalam proses implementasi kurikulum 2013. Padahal, pada saat penyusunan silabus dan RPP guru telah membuat bahwa buku yang digunakan siswa kelas VII pada saat pembelajaran matematika adalah buku yang berbasis kurikulum 2013.

Kesiapan guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dapat dikatakan baik apabila segala persiapan telah benar-benar dipersiapkan dan dalam mengimplementasikannya telah sukses.

#### **1. Persiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018**

Pemaparan ,engenai persiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika secara ringkas dapat dilihat pada lampiran 29 mengenai persiapan sekolah, sedangkan untuk persiapan guru dapat dilihat pada lampiran 30 dengan rincian hasil uji dokumentasi silabus pada lampiran 31 dan 32 untuk RPP.

Dalam rangka mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 tersebut, perlu kiranya guru mengikuti pelatihan mengenai sosialisasi kurikulum tersebut. Kepala sekolah SMP Bina Satria Mulia sendiri menyampaikan pada saat peneliti melakukan wawancara:

“dalam upaya sosialisasi kurikulum 2013, saya telah mengirim beberapa tenaga pendidik untuk mengikuti acara tersebut, tetapi untuk guru matematika khususnya kelas VII belum pernah mengikuti sosialisasi tersebut. Alasan mengapa demikian karena untuk Ibu Rina sendiri merupakan bendahara sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan di sekolah ini dan untuk Ibu Winda baru tahun 2017 menjadi guru di sekolah ini, sebelumnya beliau hanya staff tata usaha dan operator sekolah”.<sup>105</sup>

berdasarkan hasil wawancara tersebut, kepala sekolah mengatakan bahwa guru matematika kelas VII masih kurang dalam sosialisasi kurikulum 2013. Namun, hal tersebut tidak menjadi satu-satunya tolak ukur kesiapan guru matematika kelas VII karena berdasarkan wawancara kepada Ibu Siti Winda Alfiani, S.Pd didapatkan hasil bahwa beliau sedikit banyaknya mengetahui tentang kurikulum 2013 terkhusus pada pembelajaran matematika karena ibu winda sendiri merupakan *fresh graduated* pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sehingga informasi-informasi tentang kurikulum 2013 ia dapatkan melalui bangku perkuliahan. Sedangkan untuk subjek penelitian lainnya yaitu Ibu Nasrina Lubis, S.Pd beliau mencari tau tentang kurikulum 2013 melalui segala sumber. Adapun pernyataan dari Ibu Winda yaitu:

“saya memang tidak pernah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, akan tetapi saya terus mencari tau tentang kurikulum 2013 dari segala sumber. Saya searching di internet dan bertanya kepada teman-teman pendidik lainnya. Ini saya lakukan agar tidak tertinggal informasi mengingat tuntutan kurikulum yang semakin hari semakin berat untuk guru”.<sup>106</sup>

Implementasi kurikulum 2013 dikatakan sukses apabila salah satu diantaranya terpenuhi lingkungan yang kondusif akademik. Pada sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan berdasarkan pengamatan peneliti sangat memungkinkan untuk menerapkan kurikulum 2013, karena keberadaan sekolah yang berada di

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan Rabu, 2 Mei 2018 pukul 15.00 WIB. Dapat dilihat pada lampiran 15

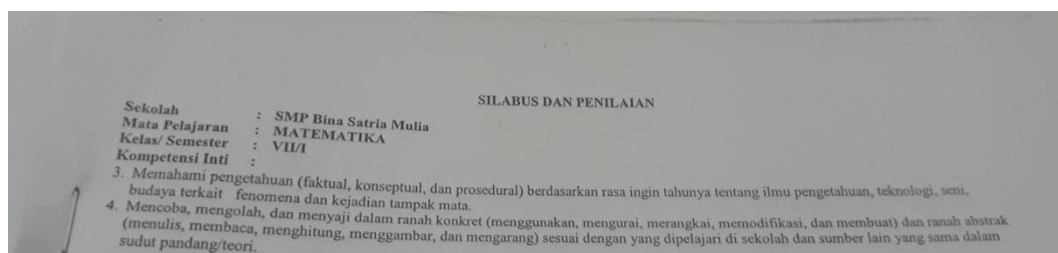
<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu winda yang merupakan guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

pinggiran kota dan jauh dari keramaian. Keadaan kelas juga sangat kondusif karena setiap kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan hanya terdiri dari 27 siswa. Keadaan ini sangat memungkinkan guru melakukan pengawasan pada saat melakukan pembelajaran. Akan tetapi, sarana dan prasarana sekolah sangat tidak mendukung untuk mencapai hasil kurikulum 2013 yang diinginkan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sangat mengutamakan karakter, nilai keagamaan, sosial. Akan tetapi sekolah tersebut masih belum bisa merealisasikan kurikulum 2013 dengan baik, mushalah dan perpustakaan sekolah yang menjadi wadah siswa untuk mengembangkan nilai keagamaan dan sosial belum ada.

Menurut Abdul Majid Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk-produk program pembelajaran jangka pendek yang mencakup komponen kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Program pembelajaran jangka pendek tersebut mencakup silabus dan RPP. Pada penelitian yang telah dilakukan didapat Silabus dan RPP yang telah dibuat oleh guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan. Berikut ini adalah pembahasannya.

#### a. Silabus

Analisis silabus yang didapat dari guru SMP Bina Satria Mulia Medan akan peneliti bahas pada sub bagian ini.



**Gambar 4.2 Identitas silabus guru SMP Bina Satria Mulia Medan**

Identitas mata pelajaran pada silabus dan penilaian yang dibuat guru matematika sudah tertera jelas dan hal ini telah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa salah satu komponen yang harus termuat dengan jelas pada silabus dan penilaian. Selanjutnya berdasarkan gambar 4.2 juga sudah terlihat dengan jelas identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas yang juga sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Hal serupa juga pada silabus dan penilaian semester genap.

Komponen dalam silabus dan penilaian selanjutnya yang akan peneliti bahas yaitu Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada silabus dan penilaian yang telah dirancang oleh guru matematika SMP Bina Satria Mulia Medan berdasarkan gambar 4.2 telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran matematika SMP/MTs (*lampiran 4*).

Sama halnya dengan identitas mata pelajaran dan identitas sekolah, kompetensi inti pada silabus dan penilaian semester 2 juga sama dan pastinya juga sesuai.

Berikutnya adalah Kompetensi dasar pada silabus dan penilaian. Kompetensi dasar pada silabus dan penilaian yang telah dirancang oleh guru secara keseluruhan ada 12 pada pencapaian kompetensi-3 dan ada 12 butir pula pada pencapaian kompetensi-4. Tentunya ini juga telah sesuai dengan kompetensi dasar matematika kelas VII yang telah ditetapkan pada Permendikbud nomor 24



tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar matematika SMP/MTs yang tercantum pada lampiran ke-15 (*Lampiran 1*)

Materi pokok yang ada pada silabus dan penilaian guru SMP Bina Satria Mulia Medan tidak sesuai dengan semestinya.

SILABUS DAN PENILAIAN

Sekolah : SMP Bina Satria Mulia  
Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
Kelas/ Semester : VII/1  
Kompetensi Inti :  
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**BAB 1: BILANGAN BULAT DAN PECAHAN**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
			Teknik	Bentuk Instrumen
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen).	Bilangan bulat dan pecahan • Membandingkan bilangan bulat dan pecahan.	a. Pendahuluan • Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik. • <u>Mengamati:</u> • Peserta didik mengamati tayangan PPT mengenai materi bilangan bulat dan pecahan. • <u>Menanya:</u> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan PPT. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.		Bentuk Instrumen Pertanyaan tertulis
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan	• Mengurutkan bilangan bulat dan pecahan	b. Kegiatan Inti • Peserta didik diingatkan untuk		

**Gambar 4.3 Materi pokok silabus guru Matematika SMP Bina Satria Mulia Medan**

Berdasarkan gambar diatas, terlihat jelas bahwa materi pada silabus tidak memuat yang seharusnya yaitu memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Untuk kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus dan penilaian oleh guru sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, kegiatan pembelajaran harus terbagi menjadi 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun pada kegiatan pendahuluan, guru tidak melakukan pemberian motivasi kepada peserta didik yang dapat dilihat pada gambar 4.3.

Berikutnya pada bagian kegiatan inti, terlihat jelas bahwa guru telah menggunakan pembelajaran model kooperatif, metode tanya jawab, media utama adalah PPT sumber belajar berasal dari guru dan pendekatan yang digunakan oleh guru adalah pendekatan saintifik yang terbagi ke dalam 5 sintaks yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan terakhir adalah mengkomunikasikan.

Tahapan yang terakhir pada kegiatan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, ada bagian yang semestinya masuk ke dalam kegiatan penutup tetapi menjadi kegiatan inti. Yaitu pada bagian memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.

Komponen pada silabus dan penilaian berikutnya yaitu penilaian. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dirancang pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus. Maka pada bagian ini selanjutnya akan dibahas pada RPP guru. Namun pada saat penyusunan silabus, guru tidak mencantumkan teknik penilaian yang akan digunakan oleh guru. Untuk selanjutnya adalah alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun. Namun pada silabus dan penilaian yang dibuat oleh guru alokasi waktu masih tidak jelas. Berdasarkan bukti di bawah ini

Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat.
Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pertanyaan lisan dan tes tertulis.	1. Tes pilihan ganda. 2. Tes uraian. 3. Penugasan	... × Jam Pelajaran (JP).	Adinawan, M Cholik dan Sugijono. 2014. Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 1. Jakarta: Erlangga.

**Gambar 4.4 Teknik penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar silabus dan penilaian guru matematika SMP Bina Satria Mulia Medan**

Terakhir komponen yang harus ada dalam silabus dan penilaian adalah sumber belajar yang dapat berupa buku, media cetak dan elektronik sekitar alam dan sumber belajar lain yang jelas telah tertera pada gambar 4.4.

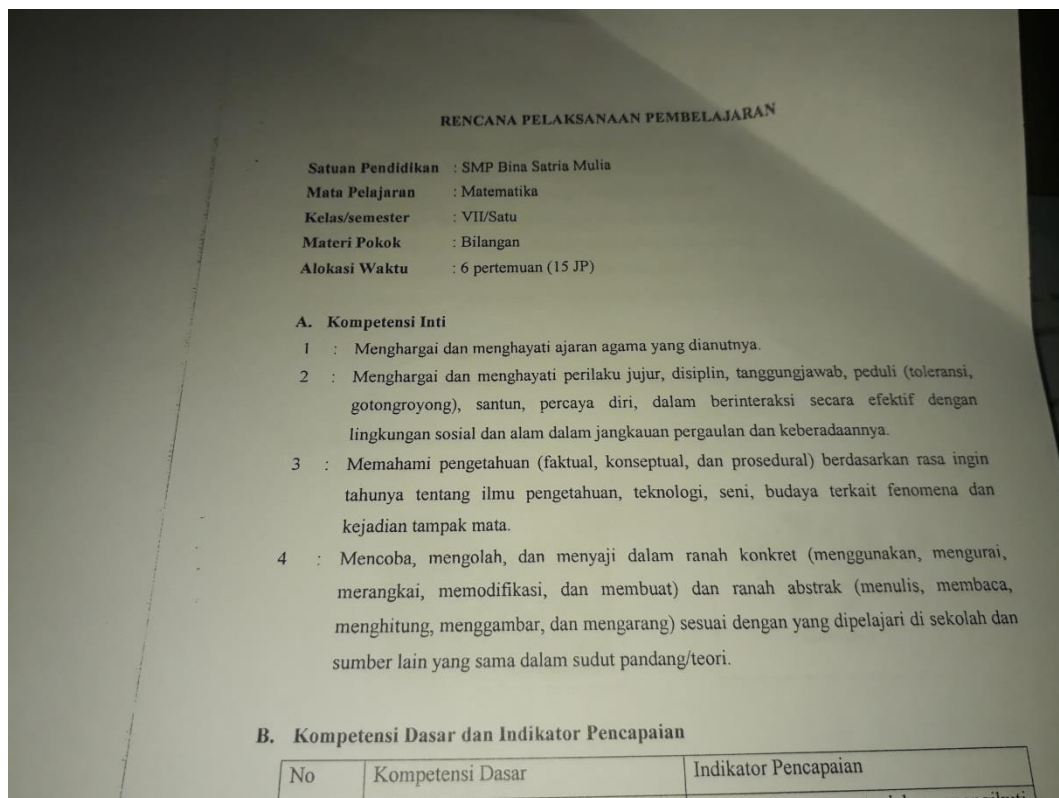
#### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Setelah menganalisis silabus dan penilaian yang telah dirancang oleh guru, selanjutnya akan peneliti analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang juga telah dirancang sekaligus.

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menetapkan RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih dan komponennya terdiri atas 13 yaitu: (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, (9) metode pembelajaran, (10) media

pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan inti dan penutup, dan (13) penilaian hasil belajar.

RPP yang dibuat oleh guru totalnya ada 14 RPP. Peneliti akan membahas beberapa RPP guru yang peneliti anggap dapat mewakili keseluruhan RPP yang ada sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP pertamamencakup seluruh pertemuan tentang materi bilangan yang dibuat oleh guru untuk identitas sekolah dan identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu sudah tertera jelas pada bagian depan yang mencakuditunjukkan pada gambar berikut



**Gambar 4.5 RPP Guru SMP Bina Satria Mulia Medan**

Berdasarkan gambar 4.5 juga terlihat Kompetensi Inti (KI) pada RPP tersebut telah disebutkan ada 4 KI yang akan dicapai. Sedangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi

Dasar KI untuk Matematika hanya ada 2 yaitu KI-3 dan KI-4. Hal ini juga tidak sesuai dengan silabus yang telah dibahas sebelumnya bahwa pada silabus yang dibuat oleh guru hanya ada 2 KI yaitu KI-3 dan KI-4.

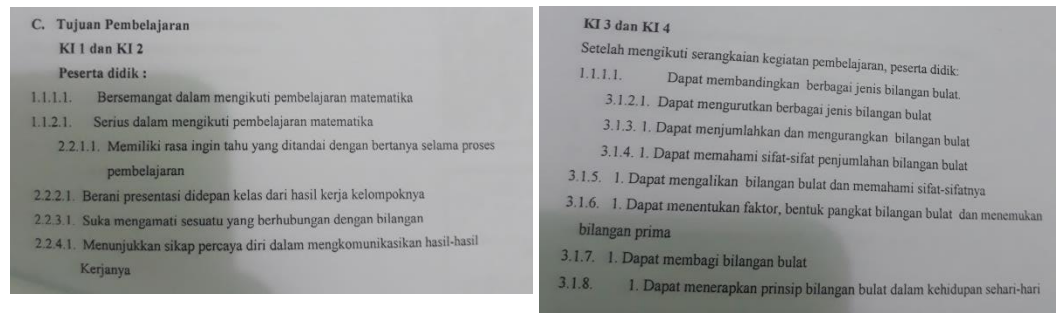
3	3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	kerjan 3.1.1 bilang 3.1.2 bilang 3.1.3 meng 3.1.4 peniu
---	---	---

**Gambar 4.6 RPP Guru Matematika SMP Bina Satria Mulia Medan**

Setelah peneliti menganalisis KD dari RPP pertama tentang materi bilangan, peneliti menyatakan bahwa KD yang telah dibuat tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (*Lampiran 4*). RPP pertama terdiri dari 8 pertemuan yang merupakan keseluruhan pertemuan dari materi bilangan. Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa KD untuk materi bilangan terdapat pada KD 3.1, 3.2, 3.3, 4.1, 4.2, dan 4.3. namun dapat dilihat kembali pada gambar 4.6 hanya KD 3.1. jelas bahwa KD tersebut masih tidak sesuai dengan aturan dan sangat tidak sesuai dengan silabus yang sebelumnya telah dibahas.

Selanjutnya jika berbicara mengenai Kompetensi dasar, tentunya juga berbicara tentang indikator pencapaian kompetensi. Berhubung KD yang dibuat tidak sesuai jumlahnya, jelas indikator pencapaian kompetensi juga masih sangat kurang dari yang semestinya.

Tujuan pembelajaran adalah hal utama yang sangat diperhatikan dalam proses pembelajaran. Gambar berikut adalah tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada RPP pertama.



**Gambar 4.7 Tujuan Pembelajaran pada RPP guru**

Tujuan pembelajaran yang tertera pada RPP jika dikaitkan dengan KD yang ada pada RPP yang tertera pada gambar 4.6 tentunya sangat memungkinkan untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Namun kembali lagi bahwa KD yang dibuat tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Komponen yang kedelapan yang harus termuat dalam RPP adalah materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Hal ini juga tentunya sesuai dengan standar proses yang tertera pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016. Berdasarkan analisis RPP yang telah dibuat oleh guru pada materi bilangan, materi pembelajaran telah memuat kesemuanya. Namun ini sangat tidak relevan dengan silabus yang dibahas sebelumnya. Karena pada dasarnya penyusunan RPP harus berdasarkan dengan silabus dan penilaian.

Setelah materi pembelajaran, selanjutnya yaitu metode pembelajaran adalah hal yang perlu ada pada RPP. Namun, RPP yang telah dibuat oleh guru nyatanya tidak terdapat metode pembelajarannya. Selain itu, media, alat dan bahan juga

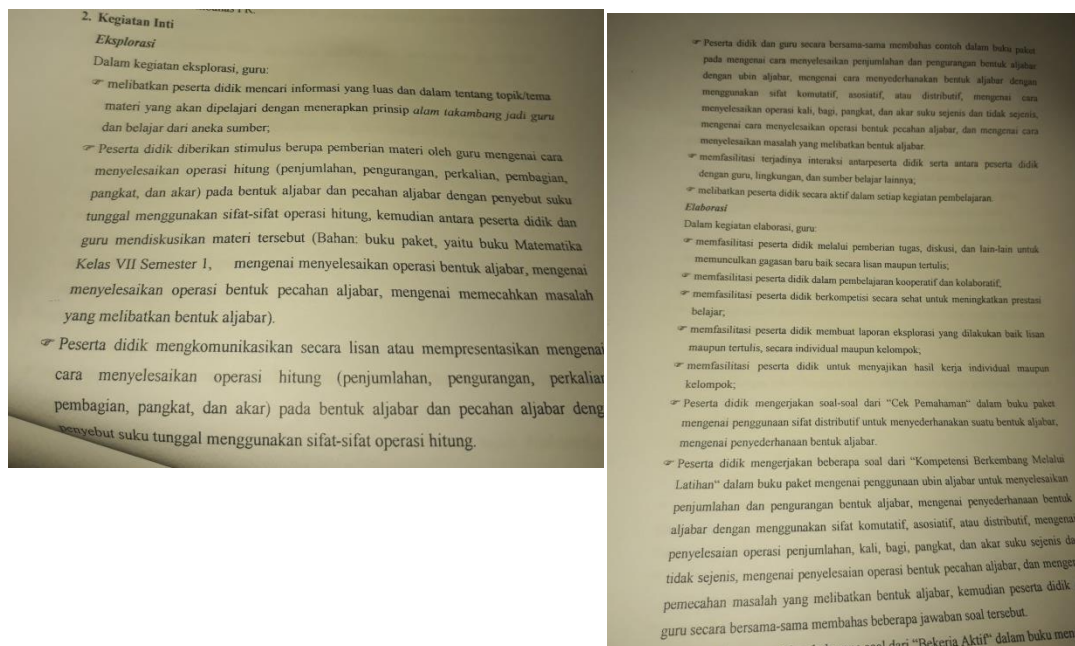
sumber belajar masuk ke dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Masalah selanjutnya terdapat pada sumber belajar yang ada pada RPP tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.

Bagian paling penting pada kegiatan pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan secara keseluruhan pada 6 pertemuan seluruhnya terdapat proses menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi, mengajukan pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. Pada kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik dan yang terakhir pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan pelajaran bersama dengan peserta didik, melakukan refleksi, dan memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah.

Untuk komponen terakhir pada RPP adalah Penilaian. Instrumen penilaian dari guru secara lengkap telah terlampir dalam RPP, dimulai dari penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan. Hal ini juga pasti tentunya telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

Untuk RPP yang kedua yaitu mengenai materi pokok bentuk aljabar. Untuk bagian depan RPP yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, dan tujuan pembelajaran. Namun, pada RPP ini, tidak terdapat/tidak ditemukan adanya Kompetensi Inti. Selain itu pada RPP ini juga tidak ada indikator pencapaian Kompetensi. Kejanggalan yang sangat terlihat lainnya adalah pada kegiatan pembelajaran. Secara terlihat

pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pendekatan kontekstual dengan 3 sintak yaitu *Eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*.



**Gambar 4.8 RPP Matematika Guru SMP Bina Satria Mulia Medan**

Seharusnya pemilihan pendekatan pembelajaran mengikuti Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Penilaian Pembelajaran yang digunakan pada RPP ini juga hanya penilaian tertulis saja.



Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Tes lisan	Daftar pertanyaan	1. Dari bentuk aljabar $2x + 3$ , manakah yang merupakan koefisien, variabel dan manakah yang merupakan konstanta? 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan koefisien, variabel dan konstanta.

**Gambar 4.9 Penilaian Pembelajaran RPP Guru**

Untuk RPP terakhir yang akan dibahas adalah RPP dengan materi aritmatika sosial. Kelengkapan RPP ini secara keseluruhan sama seperti RPP pertama, namun pada RPP ini tidak dituliskan secara jelas alokasi waktu pada bagian depan RPP dan tidak ada indikator pencapaian kompetensi. Selain itu materi ajar tidak memuat fakta, konsep dan prosedur. Teknik penilaian yang digunakan sudah menggunakan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan namun soal, kunci dan pedoman penskoran tidak dicantumkan pada RPP.

## **2. Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Membahas kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak hanya sekedar membahas tentang persiapan yang dilakukan oleh guru matematika kelas VII, tetapi juga membahas mengenai implementasi kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika masih menggunakan buku berbasis KTSP, dan hal ini bertentangan dengan RPP yang dibuat oleh guru yang menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan buku Kurikulum 2013.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru selalu mengabsen siswa tetapi terkadang guru tidak memberikan pengarahan mengenai tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada siswa bahwa guru terkadang tidak memberikan motivasi tetapi guru selalu mengabsen. Selain itu, dari 4 kali observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran peneliti mencatat guru 2 kali tidak memberikan motivasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 masih belum terlaksana secara sempurna. Selama peneliti melakukan 4 kali observasi pembelajaran, 1kali pembelajaran menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan dan kemudian siswa diberi tugas. Menurut pengakuan guru matematika, mereka tidak selalu menggunakan pembelajaran berbasis 2013 karena menurut mereka ketika materi pelajaran dijelaskan oleh guru, siswa akan lebih mudah diarahkan pemahamannya juga lebih mengefektifkan waktu. Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada siswa bahwa guru terkadang menggunakan pembelajaran metode ceramah. Terkadang guru yang menjelaskan kemudian guru memberikan soal.

Pada pembelajaran kooperatif yang telah peneliti observasi sebanyak 3 kali pertemuan, siswa terlihat sangat aktif dan begitu antusias mengikuti pembelajaran. Mereka sangat bergairah dalam melakukan pembelajaran akan tetapi kelas menjadi sedikit kurang kondusif karena keantusiasan siswa membuat mereka saling berlomba-lomba menunjukkan kebolehan mereka akan tetapi mereka sulit dan tidak mau untuk dibimbing. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang terarah dan waktu pembelajaran menjadi tidak efisien.

Pada kegiatan penutup, guru sering memberikan tugas sebagai pendalaman bagi siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari, akan tetapi guru tidak selalu memberi tau pelajaran apa yang akan dipelajari pada pelajaran selanjutnya, sedangkan informasi itu sangat penting sebagai bekal siswa untuk pembelajaran selanjutnya.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika didapat kesiapan guru bahwa dari segi persiapan yaitu penyusunan RPP guru tidak sesuai dengan silabus dan penilaian. Selain itu, pada pengimplementasian kurikulum 2013 juga masih tidak sesuai jika dilihat berdasarkan rancangan RPP.

Penyebab dari masalah tersebut adalah kurangnya sosialisasi yang berbentuk pelatihan. Selain dari kurangnya sosialisasi, kelengkapan sumber belajar juga perlu segera diwujudkan agar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru dapat melaksanakannya dengan mudah.

#### **1. Persiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018**

Persiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan hasil analisis didapat seluruh guru matematika kelas VII belum pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan juga dalam penyusunan silabus dan RPP masih tidak berdasarkan dengan penyusunan silabus dan penilaian. Secara terperinci lagi bahwa penyusunan RPP juga masih jauh dari

aturan yang seharusnya. Kefatalan penyusunan RPP yang sangat terlihat jelas adalah RPP kedua yang telah dibahas sebelumnya. Guru masih menyusun RPP menggunakan pendekatan pada pembelajaran berbasis KTSP juga Kompetensi Inti yang tidak tertera pada RPP. Selain dari itu, penilaian yang dirancang oleh guru juga tidak semua berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

Kelengkapan instrumen penilaian pada RPP juga masih kurang. Kelengkapan penilaian hanya tertera pada RPP pertama dan kedua, selebihnya masih sangat tidak lengkap.

## **2. Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2017/2018**

Berdasarkan hasil analisis implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan tahun pelajaran 2017/2018 didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas masih kurang baik, baik kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Namun halnya begitu, pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, walaupun pembelajaran tidak selalu seperti itu melainkan terkadang masih menggunakan metode ceramah.

Pada Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP Bina Satria Mulia Medan terkhusus pembelajaran matematika pada kelas VII, guru jarang menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga pemberian penguatan berupa motivasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan akhir yang dapat menggambarkan secara garis besar dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Selain itu juga penulis paparkan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik, lembaga pendidikan, pihak-pihak yang terkait, masyarakat umum serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.

#### **A. Kesimpulan**

Membahas kesiapan implementasi kurikulum 2013 berarti membahas mengenai persiapan sebelum pembelajaran dan implementasi atau pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut. Kesiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018 dianggap masih kurang. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil pemaparan data diatas:

1. Berdasarkan hasil analisis persiapan guru kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tahun pelajaran 2017/2018 didapatkan data bahwa guru tidak pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, selain itu kajian mengenai RPP dan silabus didapatkan bahwa RPP yang dirancang oleh guru tidak sesuai dengan silabus dan penilaian sehinggaga persiapannya dikatakan masih kurang.

2. Pada mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan, guru terkadang melewatkan beberapa hal kegiatan seperti pemberian motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran yang menjadi hal penting dalam pengimplementasian kurikulum berkarakter ini.

## **B. Implikasi**

Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika apabila dilaksanakan dengan baik akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan membuat siswa lebih aktif yang dapat mendorong prestasi siswa. Guru sebelum melakukan pembelajaran hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan terlebih dahulu seperti perangkat pembelajaran, sumber belajar, dan segala media pendukungnya.

Kepala sekolah merupakan salah satu kunci suksesnya implementasi kurikulum 2013. Kepala sekolah yang perannya sebagai managerial sekolah memiliki andil dalam segala bentuk pendistribusian sarana pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Apabila segala bentuk persiapan telah disiapkan dengan baik, maka implementasinya akan baik. Untuk itu diharapkan bagi pemimpin sekolah agar memperhatikan persiapan dan pelaksanaan atau implementasi kurikulum 2013 agar terealisasi pembelajaran yang menyenangkan yang membuat siswa terpacu untuk aktif kemudian akan mendorong prestasi siswa.

### C. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar kiranya mendukung implementasi kurikulum 2013 dengan melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung implementasi kurikulum 2013.
2. Bagi tenaga edukatif/guru diharapkan memiliki pengetahuan mengenai kurikulum 2013 agar kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dengan baik. Selain itu guru juga harus menyusun RPP kurikulum 2013 sebelum melakukan pembelajaran.
3. Bagi pembaca yang memetik hikmah dari karya tulis ini, diharapkan untuk lebih memahami dan peduli terhadap peningkatan kualitas atau mutu tenaga kependidikan.
4. Penelitian ini merupakan barometer kecil dari apa yang menjadi konsep besar kesiapan guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Dan hasil penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis miliki, karenanya diharapkan masih banyak peneliti baru yang bersedia mengkaji ulang dari hasil karya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini. 2015. *Profesi Keguruan*. (Medan: Perdana Publishing).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aziez, F. 2009. *Ensiklopedia Pendidikan*. (Bandung: PT Adi Aksara Abadi Indonesia).
- Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Bakar, Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. (Medan: Citapustaka Media Perintis).
- Departemen Agama RI, (2012), *Al – Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Bintang Indonesiaa Jakarta.
- Engkoswara dan Komariah. 2015. *Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Haidar dan Pasa. 2014. *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).
- Imas dan Sani. 2017. *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kata Pena).
- Josiah, Trisnowati. Oktober 2011. “Motivator Leadership Dan Motivasi Kerja Dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah . *Jurnal Organisasi dan Manajemen*”. Volume 1 Nomor 1.
- Lubis , Asnarni. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. (Medan: Diktat UMN).
- Lubis, Effi Aswita. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Medan: UNIMED PRESS).
- Lubis, Mara Samin. 2016. *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*. (Medan: Perdana Publishing).
- Lubis, Nur Ainun. 2016. *Telaah Kurikulum Matematika*. (Medan: Diktat UMN).
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*



- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendiknas Undang-undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Pujiono, Setyawan. Oktober 2014. "Kesiapan Guru Bahasa Indonesia Smp Dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Litera*, Volume 13 Nomor 2.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Qomariah, "Qomariah mengenai kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kurikulum", *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol 2 Nomor 1, November 2014, 21.
- Rakhmawati, Suci ,dkk.. 2016. "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X DI SMA Negeri 1 Krangkeng": *Scientiae Educatia. Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*. Volume 5 Nomor 2.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Salim dan Syahrur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Skripsi Eka Lusia Evanita, (2013), *Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, (Universitas Negeri Semarang).
- Sukmawarti. 2016. *Evaluasi Proses dan Pembelajaran Matematika*. (Medan:Diktat UMN).
- Syahrur dan Salim 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media).
- Uce, Loeziana. Februari 2016. " Realitas Aktual Praksis Kurikulum: Analisis Terhadap KBK, KTSP dan Kurikulum 2013". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Volume 16 Nomor 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I Tentang Guru dan Dosen

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Siti Nur Habsyah  
NIM : 35.14.3.042  
Tempat/Tgl. Lahir : Sonomartani, 14 Nopember 1996  
Alamat : Dusun VI Donosari Desa Sonomartani Kecamatan  
Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara  
Email : [sitinurhabsyah@gmail.com](mailto:sitinurhabsyah@gmail.com)  
No. Hp : 085358154716

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Muhadi  
Nama Ibu : Triswati  
Alamat : Dusun VI Donosari Desa Sonomartani Kecamatan  
Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

2002-2008 : SD Negeri 115477 Aek Naetek  
2008-20011 : SMP Negeri 2 Kualuh Hulu  
2011-2014 : Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan  
2014-2018 : Jurusan Pendidikan Matematika FITK UINSU

Medan, Juni 2018

Yang Menyatakan,

**SITI NUR HABSYAH**  
**NIM: 35.14.3.042**

**Lampiran1: KI dan KD Matematika SMP/MTs**

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk matematika SMP/MTs

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan
3.3 Menjelaskan dan menentukan representasi bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negative	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negative
3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada himpunan
3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar
3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable dan penyelesaiannya	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable
3.7 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan

	berbeda)
3.8 Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai
3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)
3.10 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal	4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis Transversal
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan Segitiga	4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga
3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran)	4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran

**Lampiran 2:****JADWAL KEGIATAN LAPANGAN**

Nama : Siti Nur Habsyah

NIM : 35.14.3.042

Lokasi Penelitian : SMP Bina Satria Mulia Medan (BSMM)

**Penelitian hari Pertama**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Rabu/ 2 Mei 2018	14.00 WIB	Tiba di sekolah BSMM	Mahasiswa peneliti	Bertempat di sekolah
		14.08- 14.53	Menuju ruang guru untuk menunggu kehadiran kepala sekolah	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru
		15.00- 15.05	Wawancara kepala sekolah dengan beberapa butir pertanyaan.	Mahasiswa peneliti dan kepala sekolah	Bertempat di ruang guru
		15.06	Penutupan wawancara dan izin pamit sekaligus ucapan terimakasih kepada kepala sekolah	Mahasiswa peneliti dan kepala sekolah	Bertempat di ruang guru
		15.10- 15.25	Persiapan wawancara dengan guru matematika	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru
		15.25- 15.36	Wawancara dengan ibu Winda sebagai guru matematika	Mahasiswa peneliti dan guru matematika	Bertempat di ruang guru
		15.45	Kembali ke rumah	Mahasiswa peneliti	jalan

Nb: Selama perjalanan pulang peneliti sekaligus melakukan observasi sekolah

**Penelitian hari kedua**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Kamis/ 3 Mei 2018	14.05 WIB	Tiba di sekolah BSMM dan melapor ke penjaga sekolah	Mahasiswa peneliti dan penjaga sekolah	Bertempat di sekolah
		14.05- 14.10	Menjumpai ibu Rina untuk meminta waktunya agar bersedia diwawancarai	Mahasiswa peneliti dan guru mm	Bertempat di ruang guru
		15.30- 16.10	Wawancara dengan ibu Rina sebagai guru matematika	Mahasiswa peneliti dan guru mm	Bertempat di ruang guru
		16.10	Menuju parkir dan pulang	Mahasiswa peneliti	-

Nb: Selama perjalanan pulang peneliti masih tetap melakukan observasi sekolah

**Penelitian hari ketiga**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Sabtu/ 5 Mei 2018	14.10	Tiba di sekolah	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII	Bertempat di ruang kelas
		14.15-14.30	Meminta izin dengan guru untuk melakukan wawancara	Mahasiswa peneliti dan guru	Bertempat di ruang guru
		15.30-15.35	Wawancara dengan siswa Kelas VII pertama	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII	Bertempat di ruang kelas
		15.40-15.47	Wawancara dengan siswa Kelas VII kedua	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII	Bertempat di ruang kelas
		15.50-15.55	Wawancara dengan siswa Kelas VII ketiga	Mahasiswa peneliti dan mahasiswa kelas VII	Bertempat di ruang kelas
		16.10	Menuju parkir dan pulang		

**Nb:** Selama perjalanan pulang peneliti masih tetap melakukan observasi sekolah

**Penelitian hari keempat**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Selasa/ 8 Mei 2018	13.45	Tiba di sekolah BSMM	Mahasiswa peneliti	Bertempat di sekolah
		13.50-14.00	Meminta izin dengan guru untuk melakukan observasi	Mahasiswa peneliti dan guru	Bertempat di ruang guru
		14.00-15.00	Observasi pembelajaran di kelas VII-A	Mahasiswa peneliti, guru dan siswa	Bertempat di ruang kelas VII-A
		16.30-17.30	Observasi pembelajaran di kelas VII-C	Mahasiswa peneliti, guru dan siswa	Bertempat di ruang kelas VII-C
		17.45	Pulang ke rumah	Mahasiswa peneliti	-

**Nb:** Peneliti tidak lagi melakukan observasi sekolah

**Penelitian hari kelima**

<b>No</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>keterangan</b>
1.	Rabu/ 9 Mei 2018	14.30	Tiba si sekolah BSMM	Mahasiswa peneliti	Bertempat di sekolah
		14.35- 14.55	Bersapa dengan guru-guru di kantor	Mahasiswa peneliti dan guru	Bertempat di ruang guru
		15.00- 15.50	Observasi pembelajaran di kelas VII-B	Mahasiswa peneliti, guru dan siswa	Bertempat di ruang kelas VII-B
		16.00	Pulang ke rumah	Mahasiswa peneliti	-

**Penelitian hari keenam**

<b>No</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>keterangan</b>
1.	Rabu/ 9 Mei 2018	13.50	Tiba si sekolah BSMM	Mahasiswa peneliti	Bertempat di sekolah
		14.00- 1455	Observasi pembelajaran di kelas VII-A	Mahasiswa peneliti dan guru	Bertempat di ruang kelas VII-A

### Lampiran 3 Format Validasi Expert Instrumen Observasi

#### INSTRUMEN OBSERVASI KESIAPAN GURU KELAS VII DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

- A. Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika
- B. Deskriptor : Observasi Sekolah  
Observasi proses pembelajaran
- C. Indikator : 1. Mengetahui kesiapan guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013  
2. Mengetahui kondisi sekolah untuk melakukan implementasi Kurikulum 2013
- D. Sasaran : 1. Sekolah  
2. Guru Matematika Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan  
3. Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan
- E. Penilaian :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Maksud dan tujuan observasi				
2.	Objek yang diteliti jelas				
3.	Kelengkapan objek yang diamati				
4.	Fokus pengamatan meluas				
5.	Sesuai aturan				
Total					

#### Kategori Penilaian:

Baik : 13 – 15

Cukup : 8 – 12

Kurang : 5 – 7

Medan,  
Validator

2018

( )

nb: \* Kisi-Kisi Instrumen Observasi

\*\* Instrumen Observasi Kesiapan Guru



**Lampiran 4: Kisi-Kisi Observasi**

**KISI-KISI INSTRUMEN KESIAPAN GURU KELAS VII DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

No.	Deskriptor	Indikator	Butir Pertanyaan			Jumlah
			SKL	Guru	Siswa	
1.	Kreativitas Guru	▪ Membuka pelajaran (BP)		A.1, 2, 3, 4, 5		5
		▪ Perlakukan guru terhadap siswa(SG)		A. 6, 7, 10		3
		▪ Penggunaan model pembelajaran (PMP)		A. 8, 9		2
		▪ Menutup pelajaran(TP)		A. 11, 12, 13, 14		4
2.	Aktivitas Siswa	▪ Sikap siswa selama pembelajaran(SS)			B. 1, 4, 6, 10	4
		▪ Partisipasi siswa dalam pembelajaran(PS)			B. 2, 3, 5, 7, 8, 9	6
3.	Fasilitas dan sumber belajar	▪ Pendukung pembentukan karakter (PK)	C. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25			18
		▪ Sumber belajar (SB)	C. 16, 17, 18,			3
4.	Lingkungan kondusif akademik	▪ Letak geografis sekolah (GEO)	C. 1			1
		▪ Suasana dan kondisi sekolah (SKS)	C. 2, 3, 4.			3
Total			25	14	10	39

**Keterangan:**

- A. Observasi kegiatan pembelajaran guru (14 butir)
- B. Observasi kegiatan pembelajaran siswa (10 butir)
- C. Observasi sekolah (25 butir)

## Lampiran 5: Instrumen Observasi

### Instrumen Observasi Sekolah

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018

Sasaran : SMP BINA Satria Mulia Medan

NOMOR	Instrumen	Pilihan jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Sekolah berada di kota			
2.	Sekolah berada di dekat keramaian masyarakat			
3.	Sekolah jauh dari kebisingan lalu lintas			
4.	Suasana belajar kondusif sehingga dapat mendukung pengimplementasian Kurikulum 2013			
5.	Sekolah memiliki Visi, Misi dan Motto			
6.	Visi, Misi dan Motto sekolah jelas dan dapat dimengerti			
7.	Visi, Misi dan Motto sekolah terpampang jelas di lingkungan sekolah			
8.	Terdapat minimal 3 kelas di sekolah			
9.	Jumlah kelas tidak lebih dari 33			
10.	Jumlah siswa tidak lebih dari 32 dalam setiap kelas			
11.	Jumlah guru minimal sama dengan jumlah mata pelajaran			
12.	Guru matematika minimalnya merupakan lulusan sarjana pendidikan matematika			
13.	Tersedia musholla/masjid di sekolah			
14.	Musholla dalam keadaan bersih			
15.	Akses dari sekolah ke musholla/masjid dapat dijangkau			
16.	Sekolah memiliki perpustakaan			
17.	Kategori buku lengkap dan jelas			
18.	Keadaan perpustakaan nyaman			
19.	Setiap kelas memiliki proyektor			
20.	Keadaan proyektor bagus			
21.	Sekolah tidak menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan			
22.	Kurikulum yang digunakan sekolah adalah Kurikulum 2013			
23.	Sekolah telah mengirim guru pada			

NOMOR	Instrumen	Pilihan jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	pelatihan Kurikulum 2013			
24.	Guru yang telah diutus dalam pelatihan Kurikulum 2013 melakukan presentasi kepada guru lain yang tidak mengikuti			
25.	Guru memiliki perangkat pembelajaran dan merupakan hasil karyanya sendiri			

Komentar:

### Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Guru Matematika Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

Berilah tanda ( pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” yang tersedia dan deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari			
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya			
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai			
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada			
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya			
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran			
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan			

	Pembelajaran			
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran			
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran			
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya			
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas			
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			

Komentar:

### Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru			
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran			
3.	Bertanya kepada guru			
4.	Memahami tujuan pembelajaran			
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari			
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif			
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti			
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari			
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru			
10.	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya			

Komentar:

## Lampiran 6: Hasil Validasi Instrumen Observasi

### 1. Fibri Rakhmawati

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Maksud dan tujuan observasi	√			3
2.	Objek yang diteliti jelas	√			3
3.	Kelengkapan objek yang diamati	√			3
4.	Fokus pengamatan meluas	√			3
5.	Sesuai aturan	√			3
Total		15	-	-	15

### Kesimpulan:

Berdasarkan kriteria penilaian dari validator pertama, maka instrumen observasi dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 2. Ade Rahman Matondang, M.Pd

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Maksud dan tujuan observasi	√			3
2.	Objek yang diteliti jelas		√		2
3.	Kelengkapan objek yang diamati	√			3
4.	Fokus pengamatan meluas	√			3
5.	Sesuai aturan		√		2
Total		9	4	-	13

### Kesimpulan:

Berdasarkan kriteria penilaian dari validator kedua, maka instrumen observasi dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

### 3. Imelda Wardani R, M.Pd

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Maksud dan tujuan observasi		√		2
2.	Objek yang diteliti jelas	√			3
3.	Kelengkapan objek yang diamati	√			3
4.	Fokus pengamatan meluas	√			3
5.	Sesuai aturan	√			2
Total		12	2	-	14

### Kesimpulan:

Berdasarkan kriteria penilaian dari validator ketiga, maka instrumen observasi dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

## Lampiran 7: Hasil Observasi Sekolah

### Observasi Sekolah

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018

Sasaran : SMP BINA Satria Mulia Medan

NO	Instrumen	Pilihan jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Sekolah berada di kota	√		Jarak dari sekolah ke pusat kota hanya 6,0 KM yang memungkinkan untuk menerapkan Kurikulum 2013
2.	Sekolah berada di dekat keramaian masyarakat		√	Bangunan sekolah yang menjorok ke dalam dan jauh dari jalan sehingga jauh dari keramaian masyarakat
3.	Sekolah jauh dari kebisingan lalu lintas	√		Jam masuk sekolah pada siang hari sehingga tidak banyak kendaraan lalu lalang.
4.	Suasana belajar kondusif sehingga dapat mendukung pengimplementasian Kurikulum 2013	√		Keadaan sekolah yang kondusif mendukung pembelajaran yang kondusif.
5.	Sekolah memiliki Visi, Misi dan Motto	√		Visi dan misi ada di data profil sekolah, tetapi tidak ada motto sekolah.
6.	Visi, Misi dan Motto sekolah jelas dan dapat dimengerti	√		Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
7.	Visi, Misi dan Motto sekolah terpampang jelas di lingkungan sekolah		√	Sekolah tidak memampangkan visi, misi sekolah.
8.	Terdapat minimal 3 kelas di sekolah	√		Terdapat 3 kelas VII, 2 Kelas VIII dan 1 kelas IX. Jadi, total keseluruhan ada 6 kelas.
9.	Jumlah kelas tidak lebih dari 33	√		Jumlah kelas hanya ada 6.
10.	Jumlah siswa tidak lebih dari 32 dalam setiap kelas	√		Jumlah siswa paling banyak ada di kelas VIII, tetapi tidak melebihi ketentuan karena siswa hanya 30 orang.



NO	Instrumen	Pilihan jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
11.	Jumlah guru minimal sama dengan jumlah mata pelajaran	√		Ada 10 mata pelajaran dan jumlah guru ada 15.
12.	Guru matematika minimalnya merupakan lulusan sarjana pendidikan matematika	√		Guru matematika kelas VII keduanya merupakan lulusan sarjana dari Pendidikan Matematika.
13.	Tersedia musholla/masjid di sekolah		√	Siswa Shalat di dalam kelas masing-masing.
14.	Musholla dalam keadaan bersih		-	-
15.	Akses dari sekolah ke musholla/masjid dapat dijangkau	√		Sekolah dekat dengan masjid Jami'
16.	Sekolah memiliki perpustakaan		√	Buku hanya diletak di ruang guru.
17.	Kategori buku lengkap dan jelas		-	
18.	Keadaan perpustakaan nyaman		-	
19.	Setiap kelas memiliki proyektor		√	Tidak ada proyektor.
20.	Keadaan proyektor bagus		-	-
21.	Sekolah tidak menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	√		Sekolah menggunakan Kurikulum 2013
22.	Kurikulum yang digunakan sekolah adalah Kurikulum 2013	√		Ada beberapa jenjang yang masih menggunakan KTSP
23.	Sekolah telah mengirim guru pada pelatihan Kurikulum 2013	√		Tetapi bukan guru matematika
24.	Guru yang telah diutus dalam pelatihan Kurikulum 2013 melakukan presentasi kepada guru lain yang tidak mengikuti		√	Guru matematika tidak pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.
25.	Guru memiliki perangkat pembelajaran dan merupakan hasil karyanya sendiri	√		Perangkat pembelajaran nantinya akan menjadi data pendukung penelitian ini.

### **Lampiran 8: Catatan Lapangan Observasi Sekolah**

Catatan Lapangan	: Observasi sekolah	Catatan Lapangan No.1
Pelaksanaan	: Sekolah	Pengamatan tanggal 2-5 Mei 2018
Pengamat	: Peneliti	Dilakukan selama berada di lingkungan sekolah

#### **Indikator** :

- Mengetahui keadaan sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013

---

#### **Pelaksanaannya**

Implementasi kurikulum 2013 jelas sangat dipengaruhi oleh kondisi sekolah sehingga saya juga melakukan observasi sekolah yang saya lakukan selama 4 hari dimulai dari 2-5 Mei 2018. Berdasarkan hasil observasi sekolah saya mendapatkan data bahwa sekolah SMP Bina Satria Mulia merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang berada di Kota sehingga memungkinkan sekolah untuk memenuhi segala perlengkapan untuk mendukung pengimplementasian Kurikulum 2013. Selain itu bangunan ruang kelas yang sedikit menjorok ke dalam juga membuat sekolah jauh dari keramaian dan dapat mendukung pengimplementasian Kurikulum 2013. Sekolah ini masuk pada pukul 14.00-18.00

Setelah saya melakukan observasi ke sekolah, ternyata sekolah memiliki visi dan misi sehingga sekolah memiliki target namun sangat disayangkan visi dan misi tersebut tidak terpampang di sekolah. SMP Ini juga hanya memiliki 6 kelas sehingga tidak melebihi batas ketentuan yang telah ditetapkan yaitu tidak lebih dari 33 kelas sehingga proses pengimplementasian Kurikulum 2013 sangat memungkinkan untuk dilakukan dengan baik di sekolah ini. Setiap guru juga memegang bidang ahlinya masing-masing. Namun sangat disayangkan, sekolah ini tidak memiliki mushallah sebagai wujud pembentukan karakter bagi peserta didik. Namun walaupun sekolah ini tidak memiliki mushallah, guru mewajibkan siswa untuk shalat ashar di kelas masing-masing. Selain itu juga sekolah ini belum memiliki perpustakaan khusus. Perpustakaan hanya berada di kantor guru. Setelah melakukan penelitian lebih lanjut, ternyata sekolah telah menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2017/2018 dan ini merupakan tahun perdana diterapkannya kurikulum 2013 yang digadang-gadang sebagai kurikulum berkarakter. Guru pernah mengikuti pelatihan namun sayang guru matematika belum.

#### **Temuan observasi:**

Sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan yang berada di Jl. Alumunium 1 No. 10 kelurahan Tanjung mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang berada di kota sehingga tidak ada

alasan apapun yang menjadi faktor penghambat implementasi kurikulum 2013. Selain itu, suasana lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat mendukung pengimplementasian kurikulum 2013. Jumlah kelas VII dan siswa yang ada di sekolah ini sangat memungkinkan bagi guru untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.

Selanjutnya guru matematika kelas VII yang merupakan sarjana pendidikan matematika sudah pastinya adalah seorang yang kompeten dan berpendidikan untuk mengikuti perkembangan Kurikulum dan tentunya mempersiapkan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu Kurikulum 2013 walaupun mereka tidak pernah mengikuti pelatihan terkait Kurikulum tersebut sehingga tidak ada alasan apapun bagi mereka untuk tidak siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

## Lampiran 9: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### A. Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran I

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Guru Matematika Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Meminta siswa untuk membaca doa sebelum memulai pelajaran
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	√		Memberikan contoh diskon dalam kehidupan sehari-hari
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Bertanya mengenai diskon kepada siswa
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	√		Memeriksa dan membahas tugas tentang bruto, netto, tara
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	√		Namun ada banyak siswa yang hanya sibuk dengan kegiatan mereka sendiri
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada		√	Hanya melakukan proses tanya jawab namun tidak memberi kesempatan siswa bertanya dan langsung melakukan diskusi kelompok
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran	√		Pada RPP dijelaskan metode discovery dan diskusi informasi. Dalam

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
	dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran			pelaksanaannya guru juga menggunakan metode tersebut.
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		√	Pada RPP dijelaskan bahwa siswa melakukan wawancara, namun siswa tidak melakukannya.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	√		Guru tidak membiarkan siswa belajar sendiri tanpa arah.
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√		Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Siswa diberi kesempatan bertanya, namun tidak ada siswa yang bertanya.
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	√		Guru memberikan tugas.
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√		Guru meminta siswa mempelajari materi untuk pelajaran selanjutnya.

## B. Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran I

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	√		Ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan arahan
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran	√		Siswa bersama-sama membaca doa
3.	Bertanya kepada guru	√		Tidak semua siswa terlibat andil dalam proses tanya jawab
4.	Memahami tujuan pembelajaran		√	Siswa lebih asik dengan kegiatan mereka sendiri
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari	√		Siswa bertanya mengenai hal yang tidak dimengertinya
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	√		Siswa mengikuti pelajaran secara kondusif dan mengikuti segala arahan dari guru
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	√		Banyak sekali pertanyaan yang diutarakan oleh siswa apa bila siswa diberi tugas oleh guru
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	√		Ada beberapa yang lebih sibuk dengan hampir selesainya jam pelajaran
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	√		Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru..
10.	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya		√	Siswa sibuk dengan berakhirnya jam pelajaran.

### C. Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran II

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Guru Matematika Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Mempersiapkan siswa dengan meminta siswa fokus agar pelajaran dapat dimulai.
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari		√	Siswa tidak diberi motivasi.
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		√	Guru langsung memulai pelajaran.
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya		√	Hanya dikumpul tetapi tidak dibahas
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	√		Menyampaikan materi pelajaran pada hari itu.
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada		√	Guru langsung memulai pelajaran.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Memberi kesempatan siswa bertanya namun setelah materi pelajaran disampaikan.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran		√	Masih menggunakan metode ceramah dan didominasi oleh guru
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		√	Pembelajaran masih berpusat pada guru.

10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	√		Guru membimbing sepenuhnya pembelajaran.
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		√	Pembelajaran tidak disimpulkan karena waktu lebih dulu habis
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya		√	Tidak ada kesempatan bagi siswa untuk bertanya karena waktu pelajaran telah habis.
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	√		Tugas yang diberi adalah tugas yang tidak selesai pada saat pembelajaran
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		√	Tidak, karena waktu telah habis.



#### D. Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran II

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	√		Ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan arahan
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran		√	Tidak memulai dengan doa.
3.	Bertanya kepada guru		√	Karena guru tidak memberi kesempatan siswa bertanya
4.	Memahami tujuan pembelajaran		√	Siswa sibuk mengumpulkan tugas rumah
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari		√	Siswa tidak diberi kesempatan bertanya sebelum mulai pelajaran.
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	√		Siswa memperhatikan penjelasan guru.
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	√		Bertanya mengenai latihan yang diberikan
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari		√	Guru tidak menyimpulkan pembelajaran
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	√		Tugas yang diberikan adalah latihan
10.	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya		√	Guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya

### E. Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran III

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Guru Matematika Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Guru meminta siswa agar kondusif
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari		√	Guru juga tidak memberikan motivasi belajar
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Guru mengajukan pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai.
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	√		Memeriksa dan membahas tugas rumah.
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	√		Guru menyampaikan materi pelajaran hari ini.
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada		√	Siswa tidak diberi kesempatan membaca.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Guru memberi siswa waktu untuk membaca.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran	√		Menggunakan pembelajaran kooperative
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		√	Masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang terlewat.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	√		Guru membimbing dan mengarahkan siswa.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√		Bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Siswa bertanya ketika menyimpulkan pelajaran.
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	√		Guru memberi pendalaman berupa tugas
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√		Guru menyampaikan materi selanjutnya.

### F. Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran III

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	√		Masih seperti biasa, ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan arahan
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran		√	Siswa tidak membaca doa karna bukan jam pelajaran pertama.
3.	Bertanya kepada guru	√		Tidak semua siswa terlibat andil dalam proses tanya jawab
4.	Memahami tujuan pembelajaran		√	Siswa sibuk dengan kegiatan mereka
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari		√	Tidak ada siswa yang bertanya.
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	√		Siswa mendengarkan arahan guru sehingga pembelajaran tetap kondusif.
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	√		Siswa sangat berantusias mengikuti pembelajaran
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	√		Beberapa siswa sibuk menyambut jam istirahat
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	√		Siswa mencatat tugas rumah.
10.	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya		√	Siswa banyak yang sibuk dengan kegiatan mereka sendiri.

### G. Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran IV

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Guru Matematika Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Menyiapkan peserta didik dan meminta siswa agar membaca doa bersama-sama.
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	√		Memotivasi peserta didik.
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Ibu rina mengajukan pertanyaan terkait pengetahuan awal peserta didik.
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	√		Membahas tugas pendalaman .
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	√		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada	√		Siswa diberi kesempatan untuk membaca.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Siswa diberi kesempatan bertanya setelah selesai membaca buku.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran	√		Menggunakan model pembelajaran kooperatif.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		√	Masih tidak sesuai dengan RPP yang dibuat.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	√		Guru tetap mengawasi kegiatan siswa.
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√		Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√		Beberapa siswa bertanya mengenai hal yang tidak diketahuinya.
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	√		Siswa diberi tugas.
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√		Memberi tahu materi selanjutnya.

### H. Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran IV

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Sasaran : Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

#### Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	√		Siswa dalam keadaan kondusif
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran	√		Siswa bersama-sama membaca doa
3.	Bertanya kepada guru	√		Tidak semua siswa terlibat andil dalam proses tanya jawab
4.	Memahami tujuan pembelajaran		√	Siswa lebih asik dengan kegiatan mereka sendiri
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari		√	Tidak ada siswa yang bertanya.
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	√		siswa terlihat aktif namun tetap dalam koridor batasan
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	√		Banyak sekali pertanyaan yang diutarakan oleh siswa apa bila siswa diberi tugas oleh guru
<b>C. Kegiatan Penutup</b>				
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	√		Ada beberapa yang lebih sibuk dengan hampir selesainya jam pelajaran
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	√		Siswa mencatat tugas yang diberikan
10.	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya		√	Siswa tidak mempedulikan arahan dari guru.

### **Lampiran 8: Catatan Lapangan Hasil OKP**

Catatan Lapangan	: Observasi 1	Catatan Lapangan No.2
Pelaksanaan	: Kelas VII-A	Pengamatan Hari Selasa,8/5/2018
Pengamat	: Peneliti	Pukul 14.00-15.00 Wib
		Disusun kembali Selasa 20.30 WIB

Indikator:

- Mengetahu pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 oleh guru matematika

---

#### **Pelaksanaannya.**

Siang hari sekitar pukul 13.45 saya tiba di SMP Bina Satria Mulia Medan untuk melakukan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VII. Hari sebelumnya yaitu Sabtu 5 Mei saya telah selesai melakukan wawancara dengan semua informan dan hari ini saya memutuskan untuk melakukan observasi di kelas VII. Pembelajaran matematika pada hari ini ada di kelas VII-A pada pukul 14.00 dan di kelas VII-C pada pukul 16.30.

Setibanya di sekolah, saya langsung menuju parkir sepeda motor untuk memarkirkan motor. Saya mempersiapkan diri saya, mulai dari memakai almamater, menyapa dan memberi tahu penjaga sekolah. Setelah saya memberitahu panjaga sekolah saya langsung pamit untuk menuju kantor guru. Sesampainya dikantor guru, saya langsung menemui ibuk Rina selaku guru matematika yang siang itu akan mengajar di kelas VII-A. Diluar terdengar suara-suara gemuruh peserta didik yang terus berdatangan karna pembelajaran akan segera dimulai pada pukul 14.00 WIB.

Tepat pukul 14.00 bel berbunyi pertanda pembelajaran di tingkat SMP akan segera dimulai. Saya pun langsung ikut dengan ibuk Rina untuk langsung melakukan observasi. Setibanya di kelas, ibuk rina memperkenalkan saya dan keberadaan saya pada pertemuan kali itu.

Langkah awal dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan peserta didik yang diawali dengan membaca doa dan mengabsen peserta didik. Taklupa pula yang sangat penting adalah memberikan motivasi. Setelah memberikan motivasi, guru langsung menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Namun ada beberapa dari siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya. Setelah membahas tugas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu namun sepertinya siswa lebih asik dengan kegiatan mereka masing-masing. Namun guru tidak memberi siswa waktu untuk membaca dan langsung menyuruh siswa bertanya jika ada yang tidak diketahuinya dan hanya sedikit dari mereka yang berpartisipasi. Pada saat pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa dibagi menjadi



beberapa kelompok. Namun banyak proses yang dilewatkan oleh guru. Selama pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa dan banyak siswa yang bertanya.

Setelah pembelajaran selesai, guru membimbing siswa untuk mengambil intisari dari pelajaran hari ini namun sayangnya banyak siswa yang tidak memperhatikan. Selanjutnya guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya namun tidak ada siswa yang tertarik untuk bertanya, mereka hanya sibuk mempersiapkan pelajaran selanjutnya. Melihat reaksi siswa yang tak memperdulikan dan tidak ada yang bertanya, guru memberikan tugas dan memberitahukan rencana pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran hanya berlangsung selama 60 menit yang seharusnya selama 80 menit. Saya menanyakan kepada ibu Rina, ternyata pembelajaran di SMP Bina Satria Mulia Medan hanya 30 menit untuk 1 jam pelajaran. Hal ini dilakukan mengingat waktu belajar yang diadakan pada siang hari.

#### **Temuan Observasi :**

Pada pembelajaran ini, guru menggunakan pembelajaran Kooperatif. Guru tidak memberi kesempatan siswa untuk membaca, pada saat mengimplementasikan kurikulum 2013, guru menganggap bahwa siswa sebelumnya telah membaca materi di rumah sehingga tidak memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi terlebih dahulu dan langsung memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Alokasi waktu pada kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yaitu 40 menit untuk SMP/MTs.

Catatan Lapangan	: Observasi 2	Catatan Lapangan No.3
Pelaksanaan	: Kelas VII-C	Pengamatan Hari Selasa,8/5/2018
Pengamat	: Peneliti	Pukul 16.30-17.30 WIB
		Disusun kembali Selasa 20.30 WIB

**Indikator:**

- Mengetahu pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 oleh guru matematika

---

**Pelaksanaannya.**

Setelah jam istirahat dan shalat Ashar, saya kembali melakukan observasi yang kedua. Observasi kali ini dilakukan di kelas VII-C dengan guru yang berbeda yaitu ibu Winda. Saya langsung masuk ke kelas VII-C tepat pukul 16.30 WIB. Guru langsung melakukan tahap persiapan untuk peserta didik dengan mengarahkan siswa untuk diam dan memperhatikan proses pembelajaran. Setelah itu guru menanyakan apakah masih ada siswa yang belum masuk ke dalam kelas. Namun sangat disayangkan pada pembelajaran kali ini, siswa tidak diberi motivasi oleh guru. Ibu Winda langsung memulai pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada sore hari itu. Tiba-tiba saja ada seorang siswa yang berteriak dari barisan belakang "Buk ada PR" ibu Winda bertanya apakah semua telah menyelesaikan tugasnya jika sudah kumpulkan di meja guru tanpa membahasnya terlebih dahulu. Sontak saja keadaan itu membuat suasana kelas menjadi riuh. Pada pembelajaran kali ini terlihat jelas bahwa guru masih sangat mendominasi pembelajaran. Guru tidak membentuk kelompok, dia langsung mengajar dengan metode ceramah. Setelah selesai menjelaskan, guru memberi tugas dan memberi waktu siswa untuk menyelesaikannya sambil membimbing jika ada siswa yang tidak mengetahui atau mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun sebelum selesai mengerjakan tugas, bel pertanda akhir pelajaran berbunyi. Guru langsung memberikan tugas tersebut menjadikan tugas rumah dan mengakhiri pembelajaran tanpa menyampaikan pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

**Temuan observasi:**

Pada pembelajaran kali ini guru masih menggunakan metode ceramah dan masih banyak langkah-kegiatan yang dilewatkan. Pada bagian awal tidak ada penanaman karakter sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013. Sebagai contoh nyata, pembelajaran tidak dimulai dengan doa. Sama seperti pengamatan sebelumnya, pembelajaran hanya berlangsung 60 menit untuk 2 jam pelajaran. Padahal seharusnya 80 menit sesuai dengan peraturan menteri pendidikan. Guru juga tidak menyimpulkan pelajaran sehingga tidak bisa diketahui apakah siswa dapat mengambil intisari dari pelajaran hari itu atau tidak. Jelasnya, Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 masih sangat tidak sesuai.

Catatan Lapangan	: Observasi 3	Catatan Lapangan No.4
Pelaksanaan	: Kelas VII-B	Pengamatan Hari Rabu, 9/5/2018
Pengamat	: Peneliti	Pukul 15.00-16.00 WIB
		Disusun kembali Rabu 21.15 WIB

**Indikator:**

- Mengetahu pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 oleh guru matematika

---

**Pelaksanaannya.**

Setelah hari sebelumnya saya melakukan observasi di kelas VII-A dan VII-C, hari ini saya akan melakukan observasi di kelas VII-B. Pelajaran dimulai pukul 15.00-16.00 oleh ibu Winda. Hari ini, saya datang sedikit terlambat sekitar pukul 14.30 karena ada keadaan tak terduga yang terjadi. Setibanya saya di sekolah, langsung menuju ruang guru untuk menemui ibu Winda tanpa terlebih dahulu menemui penjaga sekolah. Sekolah sudah terlihat tenang karena pembelajaran sudah berlangsung.

Dikantor saya menunggu sambil berbincang-bincang dengan guru-guru yang ada disana. Belbunyi pertanda pergantian jam pelajaran selanjutnya. Ibu Winda langsung mengajak saya masuk ke dalam kelas karena beliau sudah tau maksud kedatangan saya pada sore itu. Pukul 15.00 pelajaran dimulai. Sama seperti kemarin, ibu Winda masih juga tidak memberikan motivasi pelajaran untuk siswa, namun sedikit ada perkembangan dan perbaikan pada pertemuan kali ini karena pada hari ini ibu Winda memeriksa tugas yang dia berikan pada pertemuan minggu sebelumnya. Selain itu, pembelajaran kali ini sudah tidak lagi hanya berpusat pada guru, ibu Winda membagi siswa ke dalam kelompok dan menggunakan pembelajaran berkelompok. Terlihat siswa sangat aktif dan berantusias jika pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok dan sangat berbeda jika masih menggunakan metode ceramah.

Pada kegiatan akhir, ibu Winda memandu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang sangat berantusias. Tak lupa guru memberi pendalaman dengan memberikan tugas rumah. Pembelajaran berlangsung hanya 50 menit. Lebih cepat dari biasanya. Setelah pelajaran selesai, saya langsung pamit untuk langsung kembali karena tidak ada lagi pembelajaran matematika pada jam selanjutnya.

**Temuan Observasi:**

Guru tidak menanamkan nilai karakter, yaitu tidak meminta siswa untuk membaca doa sebelum pembelajaran berlangsung padahal, dalam kurikulum 2013 tujuan utamanya adalah pembentukan karakter. Selain itu, guru juga tidak memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Namun sedikit ada kemajuan pada pembelajaran kali ini, guru sudah menggunakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Namun pembelajaran kali

ini hanya berlangsung selama 50 menit. Jelas implementasi ini tidak sesuai sebagai mana mestinya.

Catatan Lapangan	: Observasi 4	Catatan Lapangan No.5
Pelaksanaan	: Kelas VII-A	Pengamatan Hari Jumat, 11/5/2018
Pengamat	: Peneliti	Pukul 14.00-15.00 Wib
		Disusun kembali Selasa 20.30 WIB

**Indikator :**

- Mengetahu pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 oleh guru matematika

---

**Pelaksanaannya.**

Siang itu pada hari jum'at pukul 13.50 saya tiba di sekolah. Seperti biasa saya bersiap menggunakan almamater lalu menyapa penjaga sekolah. Terlihat anak-anak yang mulai berdatangan karena memang pembelajaran akan dimulai. Tak sedikit dari mereka yang saling sapa-menyapa. Sambil melihat keadaan sekolah saya perlahan berjalan menuju ruang guru untuk bertemu ibuk Rina sebelum ikut bersamanya ke dalam kelas melakukan observasi proses pembelajaran.

Bel berbunyi tepat pada pukul 14.00 WIB. Saya dan buk Rina langsung bergegas menuju kelas VII-A tempat saya melakukan observasi untuk yang terakhir kali. Tanpa melakukan perkenalan lagi, saya langsung mengambil posisi untuk memantau berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Seperti pertemuan sebelumnya, ibu Rina menyiapkan peserta didik terlebih dahulu meminta mereka untuk duduk lalu membaca doa bersama-sama. Setelah doa selesai, ibu rina mengabsen siswa. Selesai mengabsen tak tertinggal pemberian motivasi kepada peserta didik berupa penguatan sikap kepada peserta didik. Setelah itu guru meminta siswa mengeluarkan tugas yang Selasa lalu telah diberikan dan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan dan menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Sebelum itu ibu Rina meminta ketua kelas mengumpulkan tugas mereka terlebih dahulu ke meja guru.

Setelah tugas selesai dibahas, guru menyampaikan pelajaran hari ini dan sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran. Masih seperti sikap siswa pada umumnya, ada beberapa yang tidak peduli dan tidak mendengarkan arahan dari ibu rina. Guru membagi siswa kedalam kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mereka pun membaca buku setelah itu guru menanyakan hal yang tidak diketahuinya. Kemudian guru memberikan tugas secara berkelompok dan memberikan waktu siswa untuk mengerjakannya. Setelah mengerjakannya, perwakilan siswa dari masing-masing kelompok ditunjuk dan maju ke depan untuk menjawab soal yang telah diberikan.

Setelah semua soal terjawab, guru bertanya dan memberi siswa kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak diketahui sambil mengambil inti sari pelajaran hari ini. Setelah itu guru kembali memberikan tugas individu berupa tugas rumah dan memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya masih akan membahas materi yang sama. Pelajaran berakhir pada pukul 14.55

**Temuan Observasi:**

Pada pembelajaran kali ini, sikap guru sudah bagus namun guru masih tidak memperhatikan sikap siswa. Masih ada siswa yang tidak mengikuti arahan dari guru. Selain itu, pembelajaran juga hanya berlangsung selama 55 menit. Harusnya dalam keadaan bagaimanapun, pembelajaran tetap berlangsung selama 40 menit untuk 1 jam pelajaran yang artinya 80 menit untuk 2 jam pelajaran.

**Lampiran 11: Format Validasi Wawancara**

**Format Validasi Expert Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**

- A. Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia  
Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran  
Matematika
- B. Bentuk : Wawancara terbuka
- C. Deskriptor : 1. Wawancara Kepala Sekolah  
2. Wawancara guru matematika kelas VII  
3. Wawancara 3 orang siswa kelas VII
- D. Indikator : Mengetahui kesiapan guru matematika dalam  
mengimplementasikan Kurikulum 2013
- E. Sasaran : Kepala Sekolah  
Guru bidang studi matematika kelas VII  
Siswa kelas VII
- F. Penilaian :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas			
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas			
3.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis			
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan			
5.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti			
6.	Rumusan butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			
7.	Rumusan pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan responden yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu			
8.	Rumusan butir pertanyaan mendorong respinden memberikan penjelasan tanpa tekanan			
9.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			
10.	Rumusan butir pertanyaan manggambarkan kata/kalimat yang menimbulkan makna salah pengertian			

**Kategori Penilaian :**

- Baik : 24 – 30  
Cukup : 17 – 23  
Kurang : 10 – 16

Medan, 2018  
Validator

( )

nb: \* Instrumen Wawancara



**Lampiran 12: Kisi-Kisi Wawancara**

No	Deskriptor	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persetujuan (P)</li><li>• Kurikulum yang digunakan (K)</li><li>• Mulai diterapkan Kurikulum 2013 (PK)</li><li>• Dukungan berupa kontribusi Kepala Sekolah (DKS)</li><li>• Pengiriman tenaga pendidik dalam pelatihan Kurikulum 2013 (PTP)</li></ul>	1-5
2.	Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persetujuan (P)</li><li>• Kesiapan guru (KG)</li><li>• Langkah-langkah persiapan (LLP)</li><li>• Pelatihan (Pel)</li><li>• Pengetahuan guru (PG)</li><li>• Pendekatan yang digunakan (PYD)</li><li>• Perangkat Pembelajaran (PP)</li><li>• Pembelajaran dikelas (PK)</li><li>• Harapan (Har)</li><li>• Penilaian (Pen)</li><li>• Kendala (K)</li></ul>	1-12
3.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengetahuan siswa (PS)</li><li>• Proses pembelajaran di kelas (PP)</li><li>• Media (Me)</li></ul>	1-10

### Lampiran 13: Instrumen Wawancara

#### 1. Kepala Sekolah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2017/2018? Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya!	
2.	Apakah sekolah yang Bapak/Ibu pimpin telah menerapkan kurikulum 2013 terkhusus pada mata pelajaran matematika?	
3.	Jika sudah menerapkan Kurikulum 2013, sejak kapan Kurikulum 2013 tersebut diterapkan?	
4.	Apa kontribusi Bapak/Ibu dalam mendukung program pemerintah untuk menerapkan Kurikulum 2013?	
5.	Pernahkan Bapak/Ibu mengirim tenaga pendidik sekolah ini untuk melakukan sosialisai berupa penataran mengenai Kurikulum 2013?	

## 2. Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2017/2018? Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya!	
2.	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu melaksanakan Kurikulum 2013? Jelaskan!	
3.	Langkah-langkah apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013?	
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pentaran terkait dengan implementasi Kurikulum 2013?	
5.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui terkait dengan Kurikulum 2013?	
6.	Pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, pendekatan apasaja yang Bapak/Ibu ketahui?	
7.	Apakah Bapak/Ibu telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?	
8.	Pembelajaran di kelas yang Bapak/Ibu lakukan apakah sudah menggunakan Kurikulum 2013?	
9.	Proses pembelajaran seperti apa yang diharapkan dalam Kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu ketahui?	
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013?	
11.	Apakah ada perbedaan teknik penilaian sebelum Kurikulum 2013 dan sesudah Kurikulum 2013?	
12.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam upaya melaksanakan Kurikulum 2013?	

### 3. Siswa

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Kurikulum 2013 itu?	
2.	Apakah Adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013?	
3.	Apakah Adik tau tujuan dari Kurikulum 2013?	
4.	Menurut Adik, Apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran?	
5.	Apakah Guru pada saat hendak membuka pelajaran matematika selalu mengawali dengan doa?	
6.	Apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan?	
7.	Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar?	
8.	Apakah dalam setiap pertemuan guru slalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya?	
9.	Menurut kamu, apakah guru pada akhir pembelajaran slalu memberikan motivasi dan penanaman karakter?	
10.	Apakah buku yang kalian gunakan pada proses pembelajaran merupakan buku pegangan siswa yang berbasis Kurikulum 2013?	

## Lampiran 14: Hasil Validasi Instrumen Wawancara

### 1. Fibri Rakhmawati

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas	√			3
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas	√			3
3.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis	√			3
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan	√			3
5.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti	√			3
6.	Rumusan butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	√			3
7.	Rumusan pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan responden yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu	√			3
8.	Rumusan butir pertanyaan mendorong respinden memberikan penjelasan tanpa tekanan	√			3
9.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	√			3
10.	Rumusan butir pertanyaan manggambarkan kata/kalimat yang menimbulkan makna salah pengertian	√			3
Total		30	-	-	30

### Kesimpulan:

Berdasarkan validator pertama, instrumen dalam kategori baik dan dapat digunakan sebagai instrumen

### 2. Ade Rahman Matondang, M.Pd

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas	√			3
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas	√			3
3.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis		√		2
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan		√		2
5.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti		√		2
6.	Rumusan butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	√			3
7.	Rumusan pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan responden yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu	√			3

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
8.	Rumusan butir pertanyaan mendorong respinden memberikan penjelasan tanpa tekanan		√		2
9.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	√			3
10.	Rumusan butir pertanyaan menggambarkan kata/kalimat yang menimbulkan makna salah pengertian	√			3
Total		18	8	-	26

**Kesimpulan:**

Berdasarkan validasi kedua, maka instrumen ini memiliki total 26 dan berada pada kategori baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen

## 3. Imelda Wardani R, M.Pd

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas		√		2
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas		√		2
3.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis	√			3
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan	√			3
5.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti	√			3
6.	Rumusan butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	√			3
7.	Rumusan pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan responden yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu		√		2
8.	Rumusan butir pertanyaan mendorong respinden memberikan penjelasan tanpa tekanan		√		2
9.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	√			3
10.	Rumusan butir pertanyaan menggambarkan kata/kalimat yang menimbulkan makna salah pengertian		√		2
Total		15	10	-	25

**Kesimpulan:**

Dapat digunakan sebagai instrumen

## Lampiran 15: Hasil Wawancara

### A. Wawancara Kepala Sekolah

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sasaran : Kepala Sekolah

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : SMP Bina Satria Mulia Medan

Nama responden : Ramena Junimami Pasaribu, S.E

Nama sekolah : SMP Bina Satria Mulia Medan

Alamat sekolah : Alumunium 1 N0.10 Tanjung Mulia Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2017/2018? Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya!	Ya saya setuju, karena memang seharusnya kita menggunakan kurikulum 2013 agar dapat menciptakan generasi muda yang berkarakter, memiliki sikap religius.
2.	Apakah sekolah yang Bapak/Ibu pimpin telah menerapkan kurikulum 2013 terkhusus pada mata pelajaran matematika?	Sekolah kami telah menerapkan kurikulum 2013, tetapi untuk matematika hanya kelas VII saja yang menggunakan kurikulum 2013
3.	Jika sudah menerapkan Kurikulum 2013, sejak kapan Kurikulum 2013 tersebut diterapkan?	Tahun ini baru tahun pertama
4.	Apa kontribusi Bapak/Ibu dalam mendukung program pemerintah untuk menerapkan Kurikulum 2013?	Saya lakukan pengiriman tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013
5.	Pernahkan Bapak/Ibu mengirim tenaga pendidik sekolah ini untuk melakukan sosialisai berupa penataran mengenai Kurikulum 2013?	dalam upaya sosialisasi kurikulum 2013, saya telah mengirim beberapa tenaga pendidik untuk mengikuti acara tersebut, tetapi untuk guru matematika khususnya kelas VII belum pernah mengikuti sosialisasi tersebut. Alasan mengapa demikian karena untuk Ibu Rina sendiri merupakan bendahara sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan di sekolah ini dan untuk Ibu Winda baru tahun 2017 menjadi guru di sekolah ini, sebelumnya beliau hanya staff tata usaha dan operator sekolah

### B. Wawancara Guru Matematika Kelas VII (I)

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sasaran : Guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

Waktu : 15.30 WIB

Tempat : SMP Bina Satria Mulia Medan

Nama responden : Siti Winda Alfiani, S.Pd

Nama sekolah : SMP Bina Satria Mulia Medan

Alamat sekolah : Alumunium 1 N0.10 Tanjung Mulia Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2017/2018? Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya!	Saya setuju karena kurikulum 2013 bisa menjadikan siswa lebih aktif dan tugas saya hanya tinggal mengawasi mereka.
2.	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu melaksanakan Kurikulum 2013? Jelaskan!	Sebenarnya kalau untuk kesiapan sih belum siap, karena saya sendiri belum begitu paham tentang kurikulum 2013
3.	Langkah-langkah apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013?	Saya sudah mulai menerapkan pembelajaran kelompok, tapi untuk hanya sebatas itu
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pentaran terkait dengan implementasi Kurikulum 2013?	Saya belum pernah mengikuti penataran karena saya masih baru mengajar disini, sebelumnya saya hanya staff tata usaha saja.
5.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui terkait dengan Kurikulum 2013?	Kurikulum 2013 itu menggunakan pendekatan saintifik salah satunya, kemudian berpusat pada siswa, bentuk penilaiannya berbeda. Tetapi lebih ribet
6.	Pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, pendekatan apasaja yang Bapak/Ibu ketahui?	Pendekatan saintifik, ekspositori
7.	Apakah Bapak/Ibu telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?	Sudah tetapi bukan saya yang membuat, kemarin anak PPL disini
8.	Pembelajaran di kelas yang Bapak/Ibu lakukan apakah sudah menggunakan Kurikulum 2013?	Sudah, tetapi terkadang saya masih menggunakan metode ceramah karena tidak semua materi bisa menggunakan pembelajaran aktif, lihat keadaan juga.
9.	Proses pembelajaran seperti apa yang diharapkan dalam Kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu ketahui?	Pembelajaran yang lebih terarah dan lebih membuat siswa aktif
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merancang dan melaksanakan penilaian	Melakukan penilaian sikap juga pada saat pembelajaran berlangsung



<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
	hasil belajar dalam Kurikulum 2013?	
11.	Apakah ada perbedaan teknik penilaian sebelum Kurikulum 2013 dan sesudah Kurikulum 2013?	Jelas ada dan untuk kurikulum 2013 penilaiannya sangat rumit. Saya bingung.
12.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam upaya melaksanakan Kurikulum 2013?	Kendalanya itu buku kita masih KTSP dan siswanya masih sangat susah diarahkan untuk kondusif pada saat pembelajaran.

### C. Wawancara Guru Matematika Kelas VII (II)

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sasaran : Guru matematika kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

Waktu : 15.30 WIB

Tempat : SMP Bina Satria Mulia Medan

Nama responden : Nasrina Lubis, S.Pd

Nama sekolah : SMP Bina Satria Mulia Medan

Alamat sekolah : Alumunium 1 N0.10 Tanjung Mulia Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2017/2018? Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya!	Saya kurang setuju karena kurikulum 2013 terlalu ribet.
2.	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu melaksanakan Kurikulum 2013? Jelaskan!	Saya masih sangat tidak siap sebenarnya. Tetapi ya bagaimana lagi
3.	Langkah-langkah apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013?	Saya mencari tau tentang kurikulum 2013 karena saya sadar pengetahuan saya masih sangat lemah
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pentaran terkait dengan implementasi Kurikulum 2013?	saya memang tidak pernah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, akan tetapi saya terus mencari tau tentang kurikulum 2013 dari segala sumber. Saya searching di internet dan bertanya kepada teman-teman pendidik lainnya. Ini saya lakukan agar tidak tertinggal informasi mengingat tuntutan kurikulum yang semakin hari semakin berat untuk guru
5.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui terkait dengan Kurikulum 2013?	Yang jelas saya ketahui penilaiannya lebih ribet dan pembelajarannya juga.
6.	Pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, pendekatan apasaja yang Bapak/Ibu ketahui?	Pendekatan saintifik.
7.	Apakah Bapak/Ibu telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?	Saya sudah punya, tetapi memang itu bukan hasil karya saya sendiri.
8.	Pembelajaran di kelas yang Bapak/Ibu lakukan apakah sudah menggunakan Kurikulum 2013?	Tidak selalu, terkadang saya juga masih menerapkan proses pembelajaran KTSP
9.	Proses pembelajaran seperti apa yang diharapkan dalam Kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu ketahui?	Proses pembelajaran yang membuat siswa lebih pandai, berakhlak baik juga.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013?	Saya masih sangat kurang paham merancang penilaian kurikulum 2013
11.	Apakah ada perbedaan teknik penilaian sebelum Kurikulum 2013 dan sesudah Kurikulum 2013?	Ada, saya melakukan penilaian secara observasi juga.
12.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam upaya melaksanakan Kurikulum 2013?	Bukunya masih KTSP. untuk sekolah Bina Satria Mulia sendiri karena baru tahun ini menggunakan kurikulum 2013 dan khususnya pada pembelajaran matematika baru kelas VII jadi buku yang kami gunakan masih menggunakan KTSP. Untuk proses pendistribusian buku matematika dengan kurikulum 2013 sendiri akan kami lakukan jika seluruh jenjang telah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini kami lakukan agar dapat mengefisienkan dana dalam proses tersebut.

#### D. Wawancara Siswa I Kelas VII

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sasaran : Siswa kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

Tempat : SMP Bina Satria Mulia Medan

Nomor responden : 1

Nama sekolah : SMP Bina Satria Mulia Medan

Alamat sekolah : Alumunium 1 N0.10 Tanjung Mulia Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Kurikulum 2013 itu?	Yang belajarnya pakek kelompok
2.	Apakah Adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013?	Yang KTSP kak banyak gurunya jelaskan. Jadi kami lebih paham kak
3.	Apakah Adik tau tujuan dari Kurikulum 2013?	Biar lebih aktifkan kak, makanya pakek kelompok gitu
4.	Menurut Adik, Apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran?	Sudah kak. Sering kami pakek kelompok. Tapi kadang-kadang nggak
5.	Apakah Guru pada saat hendak membuka pelajaran matematika selalu mengawali dengan doa?	Kalok masuk pagi iya kak. Doa sebelum belajar
6.	Apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan?	Iya kak. Banyak pokoknya kak ibuk itu ngasih cakap-cakap. Kadang nggak didengeri kak
7.	Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar?	Selalu kak. Nanti disuruhnya awak maju ke depan. Nanti kami rebutan kak
8.	Apakah dalam setiap pertemuan guru slalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya?	Tugas kadang nggak sih kak. Kalok udh istirahat itu, yaudah kami keluar kelas aja kak. Kalok dikasih tugas, iya diperiksa kak.
9.	Menurut kamu, apakah guru pada akhir pembelajaran slalu memberikan motivasi dan penanaman karakter?	Ntah kak, kalok udh siap diakhir tau awak merepet aja ibuk itu kak
10.	Apakah buku yang kalian gunakan pada proses pembelajaran merupakan buku pegangan siswa yang berbasis Kurikulum 2013?	Belum kak. Bukunya jelek kali udah kak.

### E. Wawancara Siswa II Kelas VII

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sasaran : Siswa kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

Tempat : SMP Bina Satria Mulia Medan

Nomor responden : 2

Nama sekolah : SMP Bina Satria Mulia Medan

Alamat sekolah : Alumunium 1 N0.10 Tanjung Mulia Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Kurikulum 2013 itu?	Banyak tugas kak.
2.	Apakah Adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013?	KTSP nggak banyak tugas kak
3.	Apakah Adik tau tujuan dari Kurikulum 2013?	Biar kami capek kak. Banyak tugas tiap hari
4.	Menurut Adik, Apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran?	Sudah kak. Sering kami dikasih tugas tiap hari
5.	Apakah Guru pada saat hendak membuka pelajaran matematika selalu mengawali dengan doa?	Doa kak.
6.	Apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan?	Nggak dengeri kak. Pokoknya dikasih tugas, kerjain aja. Biar nggak kenak marah
7.	Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar?	Selalu kak. Nanti disuruhnya awak maju ke depan. Yang pande-pande itulah kak rebutan
8.	Apakah dalam setiap pertemuan guru selalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya?	Banyak tugas kak. Tapi kadang nggak.
9.	Menurut kamu, apakah guru pada akhir pembelajaran slalu memberikan motivasi dan penanaman karakter?	Iya kak. Diceramahinya awak kak
10.	Apakah buku yang kalian gunakan pada proses pembelajaran merupakan buku pegangan siswa yang berbasis Kurikulum 2013?	Masih buku lama kak, udah jelek bukunya.

### F. Wawancara Siswa III Kelas VII

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sasaran : Siswa kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan

Tempat : SMP Bina Satria Mulia Medan

Nomor responden : 3

Nama sekolah : SMP Bina Satria Mulia Medan

Alamat sekolah : Alumunium 1 N0.10 Tanjung Mulia Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Kurikulum 2013 itu?	Yang belajarnya pakek kelompok
2.	Apakah Adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013?	Kalok kurikulum 2013 kak pakek kelompok lebih asik kak
3.	Apakah Adik tau tujuan dari Kurikulum 2013?	Biar pembelajaran lebih seru kak.
4.	Menurut Adik, Apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran?	Udah kak
5.	Apakah Guru pada saat hendak membuka pelajaran matematika selalu mengawali dengan doa?	Iya kak. Selalu berdoa
6.	Apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan?	Kadang kalau lagi marah ibuk itu langsung belajar kak
7.	Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar?	Kadang nggak kak
8.	Apakah dalam setiap pertemuan guru slalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya?	Iya kak. Banyak kali tugasnya kak
9.	Menurut kamu, apakah guru pada akhir pembelajaran slalu memberikan motivasi dan penanaman karakter?	Iya kak. Dikasihnya kami motivasi kak
10.	Apakah buku yang kalian gunakan pada proses pembelajaran merupakan buku pegangan siswa yang berbasis Kurikulum 2013?	Nggak tau kak.

## **Lampiran 16: Catatan Lapangan Wawancara**

Catatan Lapangan :	wawancara Kepala Sekolah	Catatan Lapangan No.6
Pelaksanaan	: di ruang Kepala Sekolah	Wawancara Rabu 2 Mei 2018
Review	: Peneliti	Pukul 14.00-15.05 WIB
		Disusun kembali Rabu 19.30

### **Indikator:**

- Mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

---

### **Pelaksanaannya.**

Siang sekitar pukul 14.00 WIB saya berkunjung ke SMP Bina Satria Mulia Medan dan disambut oleh penjaga sekolah untuk menghantarkan saya ke ruang kepala sekolah. Untuk menuju ruang kepala sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan, terlebih dahulu harus melewati ruang guru. Ketika sampai di ruang guru, saya disambut oleh wakil kepala sekolah dan diperkenankan untuk duduk sembari menunggu kepala sekolah yang pada saat itu sebelum hadir. 45 menit saya menunggu, dan waktu menunjukkan pukul 14.53 kepala sekolah hadir di ruang guru dan langsung menuju ruang kepala sekolah. Tepat pada pukul 15.00 saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah.

Saya memulai mengajukan butir pertanyaan satu per satu. Pertanyaan pertama adalah apakah ibu kepala sekolah setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018. Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya. Adapun jawaban kepala sekolah atas pertanyaan ini bahwa iya saya setuju, karena memang seharusnya kita menggunakan Kurikulum 2013 agar dapat menciptakan generasi muda yang berkarakter, memiliki sikap religius.

Berlanjut ke pertanyaan kedua yaitu apakah sekolah yang ibu pimpin telah menerapkan kurikulum 2013 terkhusus pada mata pelajaran matematika? Jawabannya adalah sekolah kami telah menerapkan Kurikulum 2013, tetapi untuk matematika hanya kelas VII saja yang menggunakan Kurikulum 2013. Adapun pertanyaan selanjutnya adalah. Jika sudah menerapkan Kurikulum 2013, sejak kapan Kurikulum 2013 diterapkan? Kepala sekolah mengakui bahwa tahun ini adalah penerapan Kurikulum 2013 pertama kali dengan jawaban “tahun ini baru tahun pertama.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan kepada kepala sekolah adalah apa kontribusi ibu dalam mendukung program pemerintah untuk menerapkan Kurikulum 2013? Pertanyaan ini dijawab oleh kepala sekolah dengan sangat yakin. Adapun jawaban yang diberikan adalah saya lakukan pengiriman tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.

Pertanyaan terakhir yang saya lontarkan kepada kepala sekolah mengenai program pendukung atas keikutsertaan tenaga pendidik dalam bentuk penataran 2013. Dan jawaban beliau adalah dalam upaya sosialisasi kurikulum 2013, saya telah mengirim beberapa tenaga pendidik untuk mengikuti acara tersebut, tetapi untuk guru matematika khususnya kelas VII belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Alasan mengapa demikian karena ibu Rina merupakan kepala sekolah yang keberadaannya dibutuhkan di sekolah ini. Dan untuk ibu Winda baru tahun 2017 menjadi guru di sekolah ini, sebelumnya beliau hanya staff tata usaha dan operator sekolah.

Wawancara dengan kepala sekolah selesai saya lakukan pukul 15.04. Pukul 15.05 saya pamit kepada kepala sekolah.

### **Hasil Temuan:**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, didapatkan bahwa kepala sekolah setuju diadakannya kurikulum 2013 sehingga jelas ada dukungan dari kepala sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Untuk penerapan Kurikulum 2013, tahun ini adalah tahun pertama dan terkhusus pada pembelajaran matematika hanya kelas VII yang sudah menerapkan kurikulum tersebut. Sayangnya, guru matematika kelas VII belum pernah mengikuti pelatihan terkait dengan Kurikulum 2013.



Catatan Lapangan : wawancara Guru MM	Catatan Lapangan No.7
Pelaksanaan : di ruang guru	Wawancara Rabu 2 Mei 2018
Review : Peneliti	Pukul 15.25-15.37 WIB
	Disusun kembali Rabu 20.00 WIB

**Indikator :**

- Mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

**Pelaksanaannya.**

Tak berapa lama setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, saya mewawancarai guru matematika yang kebetulan dia juga bekerja sebagai operator sekolah bernama Siti Winda Alfiani, S.Pd. yang akrab disapa Ibu Winda. Saya tidak lagi melakukan perkenalan karna sebelumnya kami telah melakukan perbincangan ketika saya meminta izin untuk observasi ke sekolah tersebut.

Wawancara saya lakukan selama 10 menit dimulai pukul 15.25 sampai pukul 15.36 WIB. Pembukaan wawancara saya mulai dengan memberitahukan tujuan wawancara, dan kemudian melakukan wawancara yang diawali dengan pertanyaan mengenai persetujuan beliau diadakannya kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2017/2018 beserta alasan dari jawaban yang telah ia berikan. Ibu Winda. Menanggapi pertanyaan yang saya berikan. Dia setuju karena menurutnya, Kurikulum 2013 bisa menjadikan siswa lebih aktif dan dengan diadakan kurikulum 2013, dia menjadi lebih mudah dalam mengajar karna hanya tinggal mengawasi saja.

Berlanjut ke pertanyaan berikutnya tentang bagaimana kesiapan beliau mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013. Menurut pengakuannya beliau belum siap, karena belum begitu paham tentang Kurikulum 2013.

Beralih dari jawaban Ibu Winda, saya menanyakan mengenai langkah apa saja yang sudah ia lakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Ibu Winda menjawab dengan sangat yakin bahwa dia mulai menerapkan pembelajaran kelompok dan hanya sebatas itu. Saya pun langsung menanggapi jawaban beliau dan kemudian bertanya apakah pernah mengikuti penataran terkait dengan implementasi Kurikulum 2013? Dengan jujur Ibu Winda memberikan jawaban bahwa Dia tidak pernah mengikuti penataran karena dulunya beliau hanya staff tata usaha dan baru mengajar di SMP Bina Satria Mulia Medan sebagai tenaga pendidik. Dari jawabannya, saya langsung mengajukan pertanyaan tambahan kepada beliau tentang pendidikannya, Beliau merupakan fresh graduated dari Pendidikan Matematika salah satu Universitas Swasta di Medan. Kemudian saya tanya Apa yang ibu ketahui terkait Kurikulum 2013. Dengan

sedikit bingung ia menjawab bahwa Kurikulum 2013 itu menggunakan pendekatan saintifik salah satunya, kemudian berpusat pada siswa, bentuk penilaiannya berbeda tetapi lebih ribet.

Berikutnya saya bertanya tentang pendekatan apa saja yang ia gunakan pada pembelajaran di kelas. Ia menjawab menggunakan pembelajaran saintifik dan ekspositori. Selanjutnya saya bertanya tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dia langsung mencari RPP yang ia miliki dan memberikannya kepada saya.

Setelah Ibu Winda memberikan RPP nya kepada saya, saya kembali melanjutkan pertanyaan wawancara yang belum semua saya pertanyakan. Saya langsung bertanya, apakah pembelajaran di kelas sudah menggunakan kurikulum 2013? Dan jawaban dari Ibu Winda adalah sudah, tetapi terkadang saya masih menggunakan metode ceramah karena tidak semua materi bisa menggunakan pembelajaran aktif, melihat keadaan juga.

Mendengar jawaban yang ia berikan, saya langsung menanggapi dengan kembali memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran seperti apa yang ia harapkan dalam Kurikulum 2013? Dia pun menjawab pembelajaran yang lebih terarah dan lebih membuat siswa aktif. Saya lanjut ke poin selanjutnya bagaimana cara Ibu dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013? Dia memberikan jawaban melakukan penilaian sikap juga pada saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya saya bertanya mengenai perbedaan teknik penilaian sebelum dan sesudah Kurikulum 2013, dan Ibu Winda mengaku bingung dengan teknik penilaiannya. Untuk pertanyaan terakhir yang saya ajukan adalah kendala apa saja yang Ibu alami dalam upaya melaksanakan Kurikulum 2013. Dan Jawaban beliau adalah dari buku yang masih berbasis KTSP dan siswa yang masih sangat susah diarahkan untuk kondusif pada saat pembelajaran.

#### **Hasil Temuan:**

Adapun informasi yang didapat dari wawancara dengan guru matematika adalah bahwa Ibu Winda setuju dengan diadakannya kurikulum 2013 karena menurut beliau dengan Kurikulum 2013 guru hanya tinggal mengawasi siswa dan itu bisa mengurangi tugasnya. Selain itu Ibu Winda juga mengaku belum begitu pahan mengenai Kurikulum 2013 sehingga beliau belum siap untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut. Kemudian untuk langkah yang sudah dilakukannya hanya sebatas menerapkan pembelajaran kelompok dan belum pernah mengikuti pelatihan terkait penerapan Kurikulum 2013. Beliau juga mengaku dalam proses pembelajaran terkadang masih menggunakan metode ceramah yang pembelajarannya masih berpusat pada guru. Ini sesuai dengan data lapangan yang peneliti dapatkan bahwa Ibu Winda mengajar masih

menggunakan metode ceramah. Beliau juga mengaku masih bingung dengan penilaian Kurikulum 2013 yang dianggapnya rumit.

Catatan Lapangan : wawancara guru	Catatan Lapangan No.8
Pelaksanaan : di ruang guru	Wawancara Kamis 3 Mei 2018
Review : Peneliti	Pukul 14.05-16.10 WIB
	Disusun kembali Kamis 19.30 WIB

**Indikator :**

- Mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

**Pelaksanaannya.**

Kamis siang saya sudah tiba di sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan pada pukul 14.05 WIB. Saya melapor ke piket untuk melakukan penelitian wawancara dengan guru. Setelah itu saya langsung menuju kantor ruang guru dan menyapa guru yang sudah ada di kantor ruang guru. Kemudian saya meminta waktu bu Nasrina Lubis sebagai guru bidang studi matematika kelas VII untuk melakukan wawancara. Bu Nasrina menawarkan waktu untuk wawancara pada pukul 15.30 WIB karena dia akan memasuki ruang kelas terlebih dahulu. Tepat pada pukul 15.30 WIB saya melakukan wawancara dengan bu Nasrina.

Saya memulai mengajukan butir pertanyaan satu per satu sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah saya susun. Pertanyaan pertama adalah Apakah Ibu setuju Kurikulum 2013 dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2017/2018? Jika setuju, jelaskan mengapa dan jika tidak jelaskan alasannya!. Adapun jawabannya adalah Saya kurang setuju karena kurikulum 2013 terlalu ribet. Setelah pertanyaan pertama telah dijawab bu Nasrina, saya pun melanjutkan ke pertanyaan kedua yaitu Bagaimana kesiapan Ibu melaksanakan Kurikulum 2013? Jelaskan!. Bu Nasrina menjawab dan sedikit menjelaskan tentang kesiapannya, adapun jawaban beliau adalah Saya masih sangat tidak siap sebenarnya. Tetapi ya bagaimana lagi. Saya melanjutkan ke pertanyaan ketiga yaitu Langkah-langkah apa saja yang sudah Ibu lakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jawaban beliau adalah Saya mencari tau tentang kurikulum 2013 karena saya sadar pengetahuan saya masih sangat lemah. Lanjut ke pertanyaan ke empat mengenai pelatihan ataupun penataran yang pertanyaannya adalah Apakah Ibu pernah mengikuti penataran terkait dengan implementasi Kurikulum 2013? Beliau menjawab sambil menjelaskan sedikit dengan jawaban seperti berikut, saya memang tidak pernah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, akan tetapi saya terus mencari tau tentang kurikulum 2013 dari segala sumber. Saya searching di internet dan bertanya kepada

teman-teman pendidik lainnya. Ini saya lakukan agar tidak tertinggal informasi mengingat tuntutan kurikulum yang semakin hari semakin berat untuk guru.

Pertanyaan kelima yang saya ajukan adalah Apa yang Ibu ketahui terkait dengan Kurikulum 2013? Jawaban beliau adalah Yang jelas saya ketahui penilaiannya lebih ribet dan pembelajarannya juga. Pertanyaan ke enam adalah Pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, pendekatan apasaja yang Ibu ketahui? Beliau hanya menjawab 1 pendekatan tanpa menjelaskan yaitu Pendekatan saintifik. Pertanyaan selanjutnya adaah pertanyaan ke tujuh yaitu Apakah Ibu telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013? Jawaban beliau adalah Saya sudah punya, tetapi memang itu bukan hasil karya saya sendiri. Pertanyaan ke delapan yang saya ajukan adalah Pembelajaran di kelas yang Ibu lakukan apakah sudah menggunakan Kurikulum 2013? Jawaban beliau adalah Tidak selalu, terkadang saya juga masih menerapkan proses pembelajaran KTSP. Lanjut ke pertanyaan sembilan yaitu Proses pembelajaran seperti apa yang diharapkan dalam Kurikulum 2013 yang Ibu ketahui? Beliau menjawab Proses pembelajaran yang membuat siswa lebih pandai, berakhlak baik juga. Pertanyaan ke sepuluh ialah Bagaimana cara Ibu dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013? Jawaban beliau adalah Saya masih sangat kurang paham merancang penilaian kurikulum 2013. Pertanyaan ke sebelas masi lanjutan dari pertanyaan ke sepuluh yaitu Apakah ada perbedaan teknik penilaian sebelum Kurikulum 2013 dan sesudah Kurikulum 2013? Mengani pertanyaan ini tentang penilaian beliau menjawab Ada, saya melakukan penilaian secara observasi juga. Pertanyaan ke dua belas mengenai kendala yang ia lalui yaitu Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam upaya melaksanakan Kurikulum 2013? Beliau menjelaskan kendala dengan cukup jelas yang berkesinambungan dengan kendala yang pada sekolah. Adapun jawaban beliau mengenai kendala adalah Bukunya masih KTSP. untuk sekolah Bina Satria Mulia sendiri karena baru tahun ini menggunakan kurikulum 2013 dan khususnya pada pembelajaran matematika baru kelas VII jadi buku yang kami gunakan masih menggunakan KTSP. Untuk proses pendistribusian buku matematika dengan kurikulum 2013 sendiri akan kami lakukan jika seluruh jenjang telah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini kami lakukan agar dapat mengefisienkan dana dalam proses tersebut.

Demikian jawaban yang diberikan oleh Ibu Nasrina.

### **Hasil Temuan:**

Ibu Rina mengaku kurang setuju diterapkannya Kurikulum 2013 dan masih sangat tidak siap untuk mengimplementasikannya karena menurutnya Kurikulum ini terlalu ribet. Namun dalam langkah mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 beliau terus mencari taunya melalui internet, teman-temannya karena beliau tidak pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Selain itu menurut pengakuannya RPP beliau juga bukan murni hasil karyanya sendiri, dan ketika saya meminta RPP miliknya dia mengaku bahwa RPPnya masih sangat jauh dari sempurna dan RPPnya ada di rumah. Beliau juga mengaku bahwa pembelajarn di kelas terkadang masih menerapkan pembelajaran KTSP. Adapun informasi yang saya dapatkan lagi bahwa beliau masih sangat kurang paham dalam merancang penilaian Kurikulum 2013.

Catatan Lapangan : wawancara siswa kelas VII	Catatan Lapangan No. 9
Pelaksanaan : di ruang kelas VII	Wawancara Sabtu 5 Mei 2018
Review : Peneliti	Pukul 14.10-15.35 WIB
	Disusun kembali Senin 18.00

**Indikator:**

- Mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

**Pelaksanaannya.**

Senin pada pukul 14.10 WIB saya kembali ke sekolah untuk melanjutkan penelitian dengan wawancara. Setelah melapor ke piket saya menuju ke kantor ruang guru untuk meminta izin melakukan wawancara dengan siswa kelas VII. Wawancara yang akan saya ajukan kepada siswa sebanyak 3 orang, siswa yang saya wawancara adalah siswa kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan yang keaktifannya dikategorikan sedang. Saya melakukan wawancara dengan siswa tersebut pada jam istirahat tepat pada pukul 15.30 WIB.

Adapun butir pertanyaan yang saya ajukan dengan murid kelas VII adalah sebagai berikut. Pertanyaan pertama adalah Apakah Kurikulum 2013 itu? Beliau menjawab Kurikulum 2013 adalah yang belajarnya pakek kelompok. Lanjut ke pertanyaan ke dua mengenai yaitu Apakah Adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013? Beliau menjawab Yang KTSP kak banyak gurunya jelaskan. Jadi kami lebih paham kak. Lanjut ke pertanyaan ke tiga yaitu Apakah Adik tau tujuan dari Kurikulum 2013? Beliau menjawab Biar lebih aktifkan kak, makanya pakek kelompok gitu. Saya terus mengajukan pertanyaan yang ke empat yang meminta pendapatnya mengenai guru mereka yaitu Menurut Adik, Apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Siswa tersebut pun menjawab Sudah kak. Sering kami pakek kelompok. Tapi kadang-kadang nggak. Pertanyaan ke lima yang saya ajukan mengenai kegiatan belajar siswa yaitu Apakah Guru pada saat hendak membuka pelajaran matematika selalu mengawali dengan doa? Beliau menjawab dengan jawaban Kalok masuk pagi iya kak. Doa sebelum belajar. Pertanyaan ke enam yang saya ajukan juga mengenai kegiatan belajar yang berpusat ada proses belajar. Adapun pertanyaan saya adalah Apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan? Siswa tersebut menjawab Iya kak. Banyak pokoknya kak ibuk itu ngasih cakap-cakap. Kadang nggak didengeri kak.

Pertanyaan ke tujuh adalah pertanyaan untuk mengetahui cara guru melibatkan siswa aktif dengan pertanyaan yaitu Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar? Beliau menjawab Selalu kak. Nanti disuruhnya awak maju ke depan. Nanti kami rebutan kak. Pertanyaan ke delapan mengenai tugas guru untuk dan tugas siswa dengan pertanyaannya yaitu Apakah dalam setiap pertemuan guru selalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya? Siswa tersebut menjawab dengan cukup jelas yaitu dengan jawaban Tugas kadang nggak sih kak. Kalok udh istirahat itu, yaudah kami keluar kelas aja kak. Kalok dikasih tugas, iya diperiksa kak. Pertanyaan ke sembilan yang saya ajukan adalah Menurut kamu, apakah guru pada akhir pembelajaran selalu memberikan motivasi dan penanaman karakter? Siswa tersebut menjawab Ntah kak, kalok udh siap diakhir tau awak merepet aja ibuk itu kak. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan mengenai media belajar seperti buku yaitu Apakah buku yang kalian gunakan pada proses pembelajaran merupakan buku pegangan siswa yang berbasis Kurikulum 2013? Siswa tersebut menjawab dengan jawaban Belum kak. Bukunya jelek kali udah kak.



Catatan Lapangan : wawancara siswa kelas VII	Catatan Lapangan No.10
Pelaksanaan : di ruang kelas VII	Wawancara Sabtu, 5 Mei 2018
Review : Peneliti	Pukul 15.40-15.47 WIB
	Disusun kembali Senin 19.35

**Indikator :**

- Mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

**Pelaksanaannya.**

Wawancara selanjutnya saya lakukan dengan siswa kelas VII yang dikategorikan sebagai siswa bandal. Dimulai dari pertanyaan apakah Kurikulum 2013 itu dan dia menjawab bahwa Kurikulum 2013 itu adalah banyak tugas. Selanjutnya saya bertanya apakah adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013? Dan dia menjawab bahwa KTSP tidak banyak tugas. Selanjutnya saya bertanya apakah adik tau tujuan Kurikulum 2013? Dan jawaban yang diberikan adalah biar kami capek kak, banyak tugas tiap hari. Menurut adik apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Anak tersebut menjawab berdasarkan jawaban dari pertanyaan pertama bahwa guru sudah menggunakan Kurikulum 2013. Karna mereka sering diberi tugas setiap hari.

Berikutnya saya bertanya mengenai guru ketika membuka pelajaran, apakah guru selalu mengawali dengan doa? “iya” sahutnya. Berikutnya saya bertanya mengenai pembelajaran di kelas. Adapun pertanyaan yang saya ajukan adalah apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan? Tak saya sangka jawaban yang diberikannya adalah “Nggak dengeri kak, pokoknya dikasih tugas, kerjain aja. Biar nggak kenak marah”.

Berlanjut ke pertanyaan berikutnya, Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar? Siswa pun menjawab, selalu kak, nanti disuruhnya awak maju ke depan. Yang pande-pande itulah kak rebutan.

Pertanyaan selanjutnya adalah apakah dalam setiap pertemuan guru selalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya? Ia menjawab banyak tugas kak. Tapi kadang nggak.

Selanjutnya menurut kamu, apakah guru pada akhir pembelajaran selalu memberikan motivasi dan penanaman karakter? Ia menjawab iya kak, diceramahnya awak kak.

Kemudian, pertanyaan terakhir saya ajukan kepada siswa, mengenai buku yang digunakan menggunakan Kurikulum 2013? Dia menjawab buku lama kak, udah jelek bukunya. Setelah jawaban dari pertanyaan terakhir, saya menyelesaikan wawancara ini.

Catatan Lapangan	: wawancara siswa kelas VII	Catatan Lapangan No.11
Pelaksanaan	: di ruang kelas VII	Wawancara Sabtu, 5 Mei 2018
Review	: Peneliti	Pukul 15.50-15.55 WIB
		Disusun kembali Senin
		Pukul 20.00 WIB

**Indikator:**

- Mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

**Pelaksanaannya.**

Wawancara terakhir saya lakukan dengan siswa kelas VII yang dikategorikan sebagai siswa aktif. Wawancara dilakukan pada pukul 15.50-15.55 WIB. Pertanyaan pertama apakah Kurikulum 2013 itu dan dia menjawab bahwa Kurikulum 2013 itu adalah belajar pakek kelompok. Pertanyaan selanjutnya saya bertanya apakah adik tau perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013? Ia menjawab “Kalok Kurikulum 2013 kak pakek kelompok lebih asik kak”.

Selanjutnya saya bertanya apakah adik tau tujuan Kurikulum 2013? Dan jawaban yang diberikan adalah biar pembelajaran lebih seru kak. Menurut adik apakah guru matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Anak tersebut menjawab sudah. Berikutnya adalah apakah guru pada saat hendak membuka pelajaran selalu mengawa dengan doa? “iya kak, selalu berdooa” sahutnya. Kemudian saya bertanya mengenai pembelajaran di kelas. Adapun pertanyaan yang saya ajukan adalah apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru matematika menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disampaikan? Adapun jawaban yang diberikannya adalah kadang kalau lagi marah ibuk itu langsung belajar kak.

Berlanjut ke pertanyaan berikutnya, Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar? Kadang nggak kak begitu jawaban yang diberikannya. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah dalam setiap pertemuan guru selalu memberikan tugas dan kemudian memeriksanya? Iyakak, banyak kali tugasnya kak. Saya bertanya lagi, apakah guru pada akhir pembelajaran selalu memberikan motivasi dan penanaman karakter? Ia menjawab iya kak, iyakak dikasihnya kami motivasi kak.

Kemudian, pertanyaan terakhir saya ajukan kepada siswa, mengenai buku yang digunakan menggunakan Kurikulum 2013? Dia menjawab nggak tau kak. Setelah jawaban dari pertanyaan terakhir, saya menyelesaikan wawancara ini tepat pukul 15.55.

**Hasil Temuan:**

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa didapat bahwa 2 orang mengatakan Kurikulum 2013 itu adalah pembelajaran berkelompok dan satu orang lainnya mengatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang banyak tugas. Menurut mereka bahwa Kurikulum 2013 melulu tentang tugas dan pembelajaran kelompok dan sebelum pembelajaran membaca doa namun jika masuk pada jam pelajaran pertama saja. Menurut mereka guru banyak memberikan tugas namun terkadang tidak diperiksa. Selain itu menurut mereka guru banyak memberikan ceramah sebelum pembelajaran namun mereka tidak tau apa yang disampaikan oleh guru.

## Lampiran 17: Format Validasi Expert Dokumentasi

### Format Validasi Expert

#### DOKUMENTASI ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

- A. Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia  
Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013
- B.Deskriptor : 1. Komponen silabus guru matematikakelas VII  
2. Komponen RPP guru matematika kelas VII
- C.Indikator : 1. Kesesuaian komponen-komponen dalam silabus  
2. Kesesuaian komponen RPP matematika
- D. Sasaran : 1. Silabus  
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- E. Penilaian :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Mengikuti aturan				
2.	Proses sistematis				
3.	Kejelasan aspek yang akan dinilai				
4.	Aspek penilaian sesuai dengan tujuan dan sasaran				

Medan, 2018

Penilai

Dosen FITK UIN SU

( )

#### Kategori Penilaian :

Baik : 10 – 12

Cukup : 7 – 9

Kurang : 4 – 6

**Lampiran 18: KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI**

<b>No</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>
1.	SILABUS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas sekolah (IS)</li> <li>• Kompetensi Inti (KI)</li> <li>• Kompetensi dasar(KD)</li> <li>• Materi (M)</li> <li>• Kegiatan pembelajaran (KP)</li> <li>• Penilaian (P)</li> <li>• Alokasi waktu (AW)</li> <li>• Sumber belajar (SB)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1</li> <li>• 2</li> <li>• 3</li> <li>• 4</li> <li>• 6</li> <li>• 5</li> <li>• 7</li> <li>• 8</li> </ul>
<b>Total</b>			8
2.	RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satuan Pendidikan (SP)</li> <li>• Identitas mata pelajaran (IMP)</li> <li>• Alokasi waktu(AW)</li> <li>• Kompetensi dasar (KD)</li> <li>• Tujuan Pembelajaran (TP)</li> <li>• Materi (M)</li> <li>• Metode pembelajaran (MP)</li> <li>• Media Pembelajaran (Me)</li> <li>• Langkah-langkah pembelajaran (AIP, LLP)</li> <li>• Penilaian hasil belajar (PHB)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1</li> <li>• 2</li> <li>• 3</li> <li>• 5</li> <li>• 4</li> <li>• 6</li> <li>• 10</li> <li>• 7</li> <li>• 8,9</li> <li>• 11</li> </ul>
<b>Total</b>			11

## Lampiran 19: INSTRUMEN DOKUMENTASI

### A. SILABUS

No	Komponen	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Kesesuaian Identitas sekolah			
2.	Kompetensi inti Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan			
3.	Kompetensi dasar sesuai dengan pelajaran dan jenjang pendidikan			
4.	Kesesuaian Materi pokok			
5.	Penilaian dengan Kurikulum 2013			
6.	Kegiatan Pembelajaran			
7.	Kesesuaian alokasi waktu			
8.	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran			

### B. RPP

No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Identitas sekolah sesuai			
2.	Kesesuaian identitas mata pelajaran			
3.	Alokasi waktu			
4.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)			
5.	Kesesuaian Kompetensi dasar			
6.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)			
7.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)			
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)			
9.	Kerincian skenario pembelajaran (langkah-langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)			
10.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran			
11.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman skor)			



## Lampiran 20: Hasil Validasi Instrumen Dokumentasi

### 1. Fibri Rakhmawati

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Mengikuti aturan	√			3
2.	Proses sistematis	√			3
3.	Kejelasan aspek yang akan dinilai	√			3
4.	Aspek penilaian sesuai dengan tujuan dan sasaran	√			3
		12	-	-	12

### Kesimpulan:

Dapat digunakan sebagai instrumen

### 2. Ade Rahman Matondang, M.Pd

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Mengikuti aturan		√		2
2.	Proses sistematis		√		2
3.	Kejelasan aspek yang akan dinilai		√		2
4.	Aspek penilaian sesuai dengan tujuan dan sasaran	√			3
		3	6	-	9

### Kesimpulan:

Dapat digunakan sebagai instrumen

### 3. Imelda Wardani R, M.Pd

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Mengikuti aturan	√			3
2.	Proses sistematis		√		2
3.	Kejelasan aspek yang akan dinilai	√			3
4.	Aspek penilaian sesuai dengan tujuan dan sasaran	√			3
		9	2	-	11

### Kesimpulan:

Dapat digunakan sebagai instrumen

## Lampiran 21: Pengkajian Dokumen

### Silabus I

#### LEMBAR PENILAIAN SILABUS SMP/MTS

- Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.
- Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

#### Penilaian

Berilah tanda  $\checkmark$  pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” yang tersedia dan deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Komponen	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
9.	Kesesuaian Identitas sekolah	$\checkmark$		Identitas yang ada di silabus adalah SMP Bina Satria Mulia
10.	Kompetensi inti Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	$\checkmark$		Ada 2 Kompetensi inti yaitu KI-3 dan KI-4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran
11.	Kompetensi dasar sesuai dengan pelajaran dan jenjang pendidikan	$\checkmark$		Kompetensi dasar untuk semester 1 SMP Kelas VII ada KD Kompetensi dasar untuk semester 1 SMP Kelas VII ada KD 3.1-3.6 juga 4.1-4.6
12.	Kesesuaian Materi pokok		$\checkmark$	Materi yang ada pada silabus tidak memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan
13.	Penilaian dengan Kurikulum 2013		$\checkmark$	Teknik penilaian tidak dijelaskan secara jelas pada silabus. Tidak ada penilaian sikap dan keterampilan pada silabus guru.
14.	Kegiatan Pembelajaran	$\checkmark$		Kegiatan pembelajaran pada silabus I masih ada bagian kegiatan yang tidak jelas.
15.	Kesesuaian alokasi waktu		$\checkmark$	Alokasi waktu tidak dicantumkan dengan jelas, bahkan tidak ada alokasi waktu

No	Komponen	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
16.	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	√		Sumber belajar yang digunakan adalah buku matematika kelas VII SMP/MTs semester 1 karangan Adinawan, M Cholik dan Sugijono yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga.

Kesiapan guru yang salah satunya diukur dari persiapannya berupa Silabus dan penilaian juga RPP adalah hal yang paling sangat perlu diperhatikan. Dalam beberapa kasus, Silabus dan RPP adalah penilaian awal dalam implementasi kurikulum 2013. Pada silabus dan penilaian I mengenai bilangan bulat dan pecahan, Himpunan, Bentuk Aljabar, serta Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel masih kurang sesuai pada bagian materi pelajaran yang masih belum memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Selain itu, teknik penilaian juga tidak diterangkan secara gamblang pada silabus I. Bentuk instrumen yang digunakan juga masih sekedar bentuk lisan dan tertulis. Tidak ada penilaian sikap dan pengetahuan. Alokasi waktu masih belum jelas, guru tidak mencantumkan berapa kali pertemuan sehingga rancangan silabus tidak jelas kapan pelaksanaannya. Selain itu, untuk kegiatan pembelajarannya juga masih banyak ketidakruntutan ataupun ketidakjelasan.

**Silabus II****LEMBAR PENILAIAN SILABUS SMP/MTS**

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

**Penilaian**

Berilah tanda  $\checkmark$  ( pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” yang tersedia dan deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Komponen	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Kesesuaian Identitas sekolah	$\checkmark$		Identitas yang ada di silabus adalah SMP Bina Satria Mulia
2.	Kompetensi inti Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	$\checkmark$		Kompetensi Inti ada KI-3 dan KI-4
3.	Kompetensi dasar sesuai dengan pelajaran dan jenjang pendidikan	$\checkmark$		Untuk SMP Kelas VII semester 2 KD dimulai dari 3.7-3.12 juga 4.7-4.12
4.	Kesesuaian Materi pokok		$\checkmark$	Materi yang ada pada silabus tidak memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan
5.	Penilaian dengan Kurikulum 2013		$\checkmark$	Teknik penilaian tidak dijelaskan secara jelas pada silabus. Tidak ada penilaian sikap dan keterampilan pada silabus guru.
6.	Kegiatan Pembelajaran	$\checkmark$		Kegiatan pembelajaran pada silabus II masih ada bagian kegiatan yang tidak jelas seperti pada bagian penutup, guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sedangkan pada kegiatan sebelumnya, tidak ada kegiatan yang menjelaskan bahwa guru memberi tugas pada peserta didik. Hal ini terlihat pada semua bab yang ada pada silabus II.

No	Komponen	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
7.	Kesesuaian alokasi waktu		√	Alokasi waktu tidak dicantumkan dengan jelas, bahkan tidak ada alokasi waktu
8.	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	√		Sumber belajar yang digunakan adalah buku matematika kelas VII SMP/MTs semester 1 karangan Adinawan, M Cholik dan Sugijono yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga.

Setelah melakukan penilaian pada silabus I, selanjutnya akan dilakukan penilaian pada silabus II yang terdiri dari 5 BAB yaitu Perbandingan, Aritmatika Sosial, Garis dan Sudut, Segi Empat dan Segitiga, dan yang terakhir adalah Penyajian Data. Silabus II pada keseluruhan hampir sama seperti silabus I. Pada silabus dan penilaian II masih kurang sesuai pada bagian materi pelajaran yang masih belum memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Kegiatan pembelajaran pada silabus II masih ada bagian kegiatan yang tidak jelas seperti pada bagian penutup, guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sedangkan pada kegiatan sebelumnya, tidak ada kegiatan yang menjelaskan bahwa guru memberi tugas pada peserta didik. Hal ini terlihat pada semua bab yang ada pada silabus II. Selain itu, teknik penilaian juga tidak diterangkan secara gamblang pada silabus II. Bentuk instrumen yang digunakan juga masih sekedar bentuk lisan dan tertulis. Alokasi waktu masih belum jelas, guru tidak mencantumkan berapa kali pertemuan sehingga rancangan silabus tidak jelas kapan pelaksanaannya.

**Penilaian RPP I****LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN****PEMBELAJARANSMP/MTS**

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

**LEMBAR PENILAIAN RPP**

Petunjuk

Berilah tanda  $\checkmark$  ( pada salah satu kolom “Sesuai” atau “Tidak Sesuai” yang tersedia dan deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
12.	Identitas sekolah sesuai	$\checkmark$		Identitas sekolah SMP Bina Satria Mulia
13.	Kesesuaian identitas mata pelajaran	$\checkmark$		Mata pelajaran matematika
14.	Alokasi waktu		$\checkmark$	Alokasi waktu 6 jam pertemuan (15 JP)
15.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	$\checkmark$		Tujuan pembelajaran sama dengan indikator
16.	Kesesuaian Kompetensi dasar		$\checkmark$	RPP I pada pembahasan ini memuat tentang rencana kegiatan untuk BAB Bilangan bulat dan pecahan. KD untuk BAB ini harusnya ada 6 yaitu KD 3.1-3.3 untuk pencapaian KI 3 serta KD 4.1-4.3 untuk pencapaian KI 4. Namun KD yang ada pada RPP ini hanya KD 3.1 dan KD yang adapun tidak sesuai dengan semestinya.
17.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		$\checkmark$	RPP I yang memuat 6 pertemuan dengan total 15 jam pelajaran. Jika dihitung dan disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah harusnya total keseluruhan waktu adalah 600 menit. Namun setelah diakumulasikan, total keseluruhan waktu pelaksanaan

No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				pembelajaran hanya 560 menit.
18.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	√		Pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan aturan karena guru menggunakan sumber belajar yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014. Media yang digunakan hanya gambar, namun pada pelaksanaan pembelajaran, media berupa LKS tiba-tiba muncul dan digunakan oleh guru.
19.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)	√		Setiap langkah-langkah pembelajaran dijelaskan beserta dengan waktunya mulai dari pendahuluan hingga penutup.
20.	Kerincian skenario pembelajaran (langkah-langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	√		Kerincian skenario dapat dilihat dari setiap langkah serta alokasi pada setiap tahap.
21.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√		Seluruh tujuan pembelajaran termuat dalam kegiatan pembelajaran.
22.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman skor)	√		RPP I dilengkapi dengan soal, kunci serta pedoman penskoran.

RPP I telah dinilai, selanjutnya akan dibahas bahwa KI yang ada pada RP I dan Silabus tidak sama. RPP I Akumulasi waktu pada RPP I masih tidak sesuai. RPP I pada pembahasan ini memuat tentang rencana kegiatan untuk BAB Bilangan bulat dan pecahan. KD untuk BAB ini harusnya ada 6 yaitu KD 3.1-3.3 untuk pencapaian KI 3 serta KD 4.1-4.3 untuk pencapaian KI 4. Namun KD yang ada pada RPP ini hanya KD 3.1 dan KD yang adapun tidak sesuai dengan semestinya. Hal ini sangat bertentangan dengan silabus yang telah dibahas sebelumnya. Pada silabus, KD yang ada sudah sangat sesuai dengan aturan. Selain itu, RPP I yang memuat 6 pertemuan dengan total 15 jam pelajaran. Jika dihitung dan disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah harusnya total keseluruhan waktu adalah 600 menit. Namun setelah diakumulasikan, total keseluruhan waktu pelaksanaan pembelajaran hanya 560 menit. Pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan aturan karena guru menggunakan sumber belajar yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 namun jika dikaji dan dibahas lagi dan selanjutnya disesuaikan, Sumber yang tertera pada silabus dan RPP tidak sama. Media yang digunakan hanya gambar, namun pada pelaksanaan pembelajaran, media berupa LKS tiba-tiba muncul dan digunakan oleh guru.

**Penilaian RPP II****LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN****PEMBELAJARANSMP/MTS**

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

**LEMBAR PENILAIAN RPP**

Petunjuk

Berilah tanda  $\checkmark$  ( pada salah satu kolom “Sesuai” atau “Tidak Sesuai” yang tersedia dan deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Identitas sekolah sesuai	$\checkmark$		Nama identitas sekolah diisi
2.	Kesesuaian identitas mata pelajaran	$\checkmark$		Nama mata pelajaran yang diisi adalah matematika
3.	Alokasi waktu	$\checkmark$		Alokasi waktu adalah 2 jam pelajaran (1 pertemuan)
4.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)		$\checkmark$	Tidak ada indikator sehingga tujuan pembelajaran tidak terumuskan dengan jelas.
5.	Kesesuaian Kompetensi dasar	$\checkmark$		Kompetensi dasar pada RPP ini adalah KD 3.5 dan 4.5 dan keduanya sesuai dengan PERMENDIKBUD.
6.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		$\checkmark$	Pada kegiatan inti, terdapat keganjalan yang sangat menonjol yaitu pada kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi peserta didik membaca teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan ini sangat tidak koheren dengan materi pokok yang dipelajari pada RPP ini yaitu bentuk aljabar.
7.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	$\checkmark$		Buku yang digunakan yaitu buku paket kelas VII.
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)	$\checkmark$		Kegiatan pembelajaran terumuskan dengan jelas dan terstruktur. Namun jika dilihat kembali pembelajaran pada RPP II ini menggunakan pendekatan



No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				kontekstual dimana pada kegiatan inti mencakup kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
9.	Kerincian skenario pembelajaran (langkah-langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)		√	Tidak jelas pengalokasian waktu pada setiap tahap.
10.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√		Teknik penilaian sesuai dengan tujuan, namun jika diingat lagi tujuan pembelajaran tidak terumus dengan jelas.
11.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman skor)		√	Penilaian tes belajar siswa hanya menggunakan tes lisan dengan bentuk instrumen berupa daftar pertanyaan. Tidak ada kunci dan pedoman penskoran.

RPP II telah dinilai, dan didapat bahwa KI dan indikator pada RPP II tidak ada. Pada kegiatan inti, terdapat keganjalan yang sangat menonjol yaitu pada kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi peserta didik membaca teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan ini sangat tidak koheren dengan materi pokok yang dipelajari pada RPP ini yaitu bentuk aljabar juga pengalokasian waktu pada setiap tahapnya tidak ada. Kegiatan pembelajaran terumus dengan jelas dan terstruktur. Namun jika dilihat kembali pembelajaran pada RPP II ini menggunakan pendekatan kontekstual dimana pada kegiatan inti mencakup kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Penilaian tes belajar siswa hanya menggunakan tes lisan dengan bentuk instrumen berupa daftar pertanyaan. Tidak ada kunci dan pedoman penskoran.

**Penilaian RPP III****LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARANSMP/MTS**

Topik : Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

Tujuan : Mengetahui Kesiapan Guru Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika.

**LEMBAR PENILAIAN RPP**

Petunjuk

Berilah tanda  $\checkmark$  ( pada salah satu kolom “Sesuai” atau “Tidak Sesuai” yang tersedia dan deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Identitas sekolah sesuai	$\checkmark$		Identitas SMP Bina Satria Mulia dicantumkan dengan jelas
2.	Kesesuaian identitas mata pelajaran	$\checkmark$		Matematika adalah mata pelajaran pada RPP ini.
3.	Alokasi waktu		$\checkmark$	Alokasi waktu tidak direncanakan
4.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)		$\checkmark$	Tidak ada indikator pencapaian Kompetensi sehingga tujuan pembelajaran tidak jelas mengarah kemana.
5.	Kesesuaian Kompetensi dasar	$\checkmark$		Kompetensi dasar 3.7, 3.8, 4.7 dan 4.8
6.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		$\checkmark$	Materi ajar tidak dijelaskan secara terperinci dan tidak ada pengalokasian waktu. Materi ajar tidak memuat fakta, konsep. Prinsip dan prosedur yang relevan.
7.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	$\checkmark$		Guru menggunakan buku kelas VII Semester 1 terbitan Erlangga pada tahun 2014.
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)	$\checkmark$		Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan tugas yang telah diberikan. Sedangkan pemberian tugas tidak dijelaskan pada bagian mana dilakukan.
9.	Kerincian skenario pembelajaran (langkah-langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)		$\checkmark$	Tidak ada alokasi waktu pada setiap tahap.
10.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	$\checkmark$		Teknik yang digunakan adalah teknik pengamatan sikap dan tes

No	Aspek Yang Dinilai	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				tertulis
11.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman skor)		√	Tidak ada soal, kunci dan pedoman penskoran

Penilaian untuk RPP III ini adalah RPP ini menggunakan KI namun KI yang dicantumkan tidak sesuai dengan silabus. Pada silabus hanya terdiri dari KI 3 dan KI 4 namun pada RPP semua KI dicantumkan. Padahal sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa khusus untuk pembelajaran matematika SMP kelas VII tidak menggunakan KI 1 dan KI 2. Selanjutnya adalah tidak ada rencana pengalokasian waktu pada bagian depan RPP, Materi ajar tidak dijelaskan secara terperinci. Materi ajar tidak memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan tugas yang telah diberikan. Sedangkan pemberian tugas tidak dijelaskan pada bagian mana dilakukan. Tidak ada alokasi waktu pada setiap tahap pembelajaran. Yang paling penting pada RPP ini tidak ada indikator pencapaian kompetensi. Selain itu instrumen juga tidak lengkap.

## Lampiran 22: Catatan Lapangan Pengkajian Dokumen

Catatan Lapangan : Dokumentasi  
Pelaksanaan : di ruang kelas VII  
Review : Peneliti

Catatan Lapangan No.12  
Rabu-Minggu, 2-6 Mei 2018  
Pukul 15.50-15.55 WIB

### Indikator:

- Mengetahui persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika

### Pelaksanaannya

Perangkat pembelajaran milik guru saya dapatkan ketika saya melakukan wawancara dengan guru matematika pada hari Rabu 2 Mei 2018. Kemudian saya lakukan pengkajian selama 5 hari dari hari Rabu hingga Minggu. Jumlah Silabus ada 2 yaitu silabus semester 1 dan 2 sedangkan jumlah RPP ada 14 namun saya memilih 3 silabus yang saya anggap dapat mewakili keseluruhan yang ada. Adapun hasil dari pengkajian dokumen itu akan saya bahas.

Kesiapan guru yang salah satunya diukur dari persiapannya berupa Silabus dan penilaian juga RPP adalah hal yang paling sangat perlu diperhatikan. Dalam beberapa kasus, Silabus dan RPP adalah penilaian awal dalam implementasi kurikulum 2013. Pada silabus dan penilaian I mengenai bilangan bulat dan pecahan, Himpunan, Bentuk Aljabar, serta Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel masih kurang sesuai pada bagian materi pelajaran yang masih belum memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Selain itu, teknik penilaian juga tidak diterangkan secara gamblang pada silabus I. Bentuk instrumen yang digunakan juga masih sekedar bentuk lisan dan tertulis. Tidak ada penilaian sikap dan pengetahuan. Alokasi waktu masih belum jelas, guru tidak mencantumkan berapa kali pertemuan sehingga rancangan silabus tidak jelas kapan pelaksanaannya. Selain itu, untuk kegiatan pembelajarannya juga masih banyak ketidakruntutan ataupun ketidakjelasan.

Setelah melakukan penilaian pada silabus I, selanjutnya akan dilakukan penilaian pada silabus II yang terdiri dari 5 BAB yaitu Perbandingan, Aritmatika Sosial, Garis dan Sudut, Segi Empat dan Segitiga, dan yang terakhir adalah Penyajian Data. Silabus II pada keseluruhan hampir sama seperti silabus I. Pada silabus dan penilaian II masih kurang sesuai pada bagian materi pelajaran yang masih belum memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Kegiatan pembelajaran pada silabus II masih ada bagian kegiatan yang tidak jelas seperti pada bagian penutup, guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sedangkan pada kegiatan sebelumnya, tidak ada kegiatan yang menjelaskan bahwa guru memberi tugas pada peserta didik. Hal ini terlihat pada semua bab yang ada pada silabus II. Selain itu, teknik penilaian juga tidak diterangkan secara gamblang pada silabus II. Bentuk instrumen yang digunakan juga masih sekedar bentuk lisan dan tertulis. Alokasi waktu masih belum jelas, guru tidak mencantumkan berapa kali pertemuan sehingga rancangan silabus tidak jelas kapan pelaksanaannya.

RPP I telah dinilai, selanjutnya akan dibahas bahwa KI yang ada pada RP I dan Silabus tidak sama. RPP I Akumulasi waktu pada RPP I masih tidak sesuai. RPP I pada pembahasan ini memuat tentang rencana kegiatan untuk BAB Bilangan bulat dan pecahan. KD untuk BAB ini harusnya ada 6 yaitu KD 3.1-3.3 untuk pencapaian KI 3 serta KD 4.1-4.3 untuk pencapaian KI 4. Namun KD yang ada pada RPP ini hanya KD 3.1 dan KD yang adapun tidak sesuai dengan semestinya. Hal ini sangat bertentangan dengan silabus yang telah dibahas sebelumnya. Pada silabus, KD yang ada sudah sangat sesuai dengan aturan. Selain itu, RPP I yang memuat 6 pertemuan dengan total 15 jam pelajaran. Jika dihitung dan disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016

Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah harusnya total keseluruhan waktu adalah 600 menit. Namun setelah diakumulasikan, total keseluruhan waktu pelaksanaan pembelajaran hanya 560 menit. Pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan aturan karena guru menggunakan sumber belajar yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 namun jika dikaji dan dibahas lagi dan selanjutnya disesuaikan, Sumber yang tertera pada silabus dan RPP tidak sama. Media yang digunakan hanya gambar, namun pada pelaksanaan pembelajaran, media berupa LKS tiba-tiba muncul dan digunakan oleh guru.

Berdasarkan pengkajian dari RPP II didapat bahwa KI dan indikator pada RPP II tidak ada. Pada kegiatan inti, terdapat keganjalan yang sangat menonjol yaitu pada kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi peserta didik membaca teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan ini sangat tidak koheren dengan materi pokok yang dipelajari pada RPP ini yaitu bentuk aljabar juga pengalokasian waktu pada setiap tahapnya tidak ada. Kegiatan pembelajaran terumus dengan jelas dan terstruktur. Namun jika dilihat kembali pembelajaran pada RPP II ini menggunakan pendekatan kontekstual dimana pada kegiatan inti mencakup kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Penilaian tes belajar siswa hanya menggunakan tes lisan dengan bentuk instrumen berupa daftar pertanyaan. Tidak ada kunci dan pedoman penskoran.

Penilaian untuk RPP III ini adalah RPP ini menggunakan KI namun KI yang dicantumkan tidak sesuai dengan silabus. Pada silabus hanya terdiri dari KI 3 dan KI 4 namun pada RPP semua KI dicantumkan. Padahal sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa khusus untuk pembelajaran matematika SMP kelas VII tidak menggunakan KI 1 dan KI 2. Selanjutnya adalah tidak ada rencana pengalokasian waktu pada bagian depan RPP, Materi ajar tidak dijelaskan secara terperinci. Materi ajar tidak memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan tugas yang telah diberikan. Sedangkan pemberian tugas tidak dijelaskan pada bagian mana dilakukan. Tidak ada alokasi waktu pada setiap tahap pembelajaran. Yang paling penting pada RPP ini tidak ada indikator pencapaian kompetensi. Selain itu instrumen juga tidak lengkap.

#### **Hasil Temuan:**

Berdasarkan hasil pengkajian dokumen didapatkan bahwa Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru tidak sinkron padahal sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Selain itu dari 3 RPP yang dibahas, 2 RPP tidak ada indikator pencapaian Kompetensi dan salah satu diantara ketiganya masih menggunakan pendekatan konvensional dan jelas ini sangat tidak sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mana pembelajarannya berpusat pada siswa.

## Lampiran 23

### DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018  
 Pukul : 14.00-15.00  
 Situs : Ruang Kelas VII-A  
 Instrumen : Observasi Guru (OG) I

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	- Meminta siswa untuk membaca doa	- GMP	-
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	- bertanya jawab tentang diskon belanja - siswa menanggapi pertanyaan guru	- MMB	- Motivasi yang diberikan memicu siswa bertanya sehingga dapat dikatakan berhasil
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	- Guru bertanya tentang diskon dalam kehidupan sehari-hari	- MPP	- Proses apersepsi dilakukan dengan baik
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	- Memeriksa dan membahas materi sebelumnya yaitu brutto, netto dan tara - Siswa ikut serta dalam memeriksa tugas	- MMT	- Mengingat kembali tentang materi sebelumnya
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	- Siswa tidak menanggapi dan tidak mempedulikan	- MTP	- Kegiatan ini tidak sepenuhnya berjalan lancar sehingga tidak semua siswa mengerti tujuan dari pembelajaran ini
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada	- Siswa tidak diberi kesempatan membaca	- KM	- Siswa tidak dapat memastikan kebenaran informasi yang didapat pada

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
				proses apersepsi.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Pada saat proses pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok berlangsung, banyak siswa yang bertanya	- MKB	- Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran	- Model pembelajaran yang digunakan adalah discovery dan diskusi kelompok yang membuat siswa mencari tau tentang pelajaran itu juga membuat siswa berantusias	- MMMS	- Guru melakukan proses pembelajaran dengan baik
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	- Metode yang digunakan sesuai dengan RPP	- PMP	- Antara persiapan dan pelaksanaan berjalan selaras.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	- Guru membimbing siswa - Siswa mengikuti arahan guru	- MS	- Proses pembelajaran berjalan dengan baik
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	- Pembelajaran pada siang hari itu disimpulkan bersama-sama	- MP	- Proses menyimpulkan pembelajaran dilakukan sehingga dapat diambil intisari pembelajaran pada hari itu.
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Setelah menyimpulkan pelajaran siswa diberi kesempatan bertanya mengenai hal yang tidak diketahuinya - Tidak ada siswa yang bertanya dan sibuk karena jam	- MKB	- Proses penyimpulan pelajaran tidak berjalan lancar

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
		pelajaran sudah hampir selesai		
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	- Guru melakukan proses pendalaman materi	- TL	- Evaluasi pendalaman materi dilakukan
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	- Guru memberi tau pelajaran selanjutnya	- RPB	- Mempersiapkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya



**DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI GURU**

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018  
 Pukul : 16.30-17.30  
 Situs : Ruang Kelas VII-C  
 Instrumen : Observasi Guru (OG) II

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa fokus agar pelajaran dapat dimulai</li> <li>- Siswa diam dan mengikuti arahan guru</li> <li>- Pelajaran tidak dimulai dengan membaca doa.</li> </ul>	- GMP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelajaran dimulai setelah siswa diam sehingga pembelajaran berlangsung secara kondusif</li> <li>- Tidak ada penanaman sikap spriritual.</li> </ul>
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada proses pemberian materi kepada siswa</li> </ul>	- MMB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada proses pemberian motivasi, guru langsung memulai proses pembelajaran</li> </ul>
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada proses tanya jawab sebelum memulai pelajaran</li> </ul>	- MPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahapan apersepsi dilewatkan</li> </ul>
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas hanya dikumpulkan dan tidak dibahas</li> </ul>	- MMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada proses mengingat kembali pelajaran sebelumnya.</li> </ul>
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sibuk mengumpulkan tugas rumah.</li> </ul>	- MTP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tidak mendengarkan arahan guru sehingga tidak tau apa tujuan pembelajaran pada hari ini dan apa tujuan serta kegunaan materi ini</li> </ul>
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tidak diberi kesempatan membaca</li> <li>- Guru langsung memulai pelajaran</li> </ul>	- KM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada pemberian apersepsi juga tidak diberikan kesempatan untuk mengetahui pelajaran pada hari</li> </ul>

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
		- Guru langsung menjelaskan pelajaran		itu.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Pemberian kesempatan bertanya dilakukan setelah pemberian materi oleh guru - Siswa bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti	- MKB	- Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran	- Guru menggunakan metode ceramah - Pembelajaran didominasi oleh guru	- MMMS	- Tidak melakukan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	- Pembelajaran tidak dilakukan berdasarkan RPP	- PMP	- Antara persiapan dan pelaksanaan tidak berjalan selaras.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	- Pembelajaran sepenuhnya didominasi oleh guru - Siswa mengikuti arahan guru	- MS	- Proses pembelajaran berjalan dengan baik
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	- Pelajaran tidak disimpulkan	- MP	- Siswa tidak dapat mengambil intisari pelajaran.
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Tidak ada kesempatan siswa bertanya karena jam pelajaran telah habis	- MKB	- Proses penyimpulan pelajaran tidak berjalan lancar
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	- Tugas yang diberikan adalah soal yang diberikan pada saat pembelajaran yang belum diselesaikan oleh siswa	- TL	- Evaluasi pendalaman materi dilakukan

<b>No.</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Catatan Pinggir</b>	<b>Kode</b>	<b>Simpulan</b>
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	- Guru tidak memberi tau pelajaran selanjutnya	- RPB	- Tidak mempersiapkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya

### DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Mei 2018  
 Pukul : 15.00 – 16.00  
 Situs : Ruang Kelas VII-4  
 Instrumen : Observasi Guru (OG) III

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	- Guru meminta siswa agar kondusif	- GMP	-
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	- Pemberian motivasi dilewatkan	- MMB	- Satu langkah dalam proses apersepsi dilewatkan oleh guru
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	- Guru mengajukan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai	- MPP	- Adanya proses apersepsi
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	- Memeriksa dan membahas materi sebelumnya - Siswa ikut serta dalam memeriksa tugas	- MMT	- Mengingat kembali tentang materi sebelumnya
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	- Siswa tidak menanggapi dan tidak mempedulikan - Banyak siswa yang bercerita	- MTP	- Kegiatan ini tidak sepenuhnya berjalan lancar sehingga tidak semua siswa mengerti tujuan dari pembelajaran ini
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada	- Siswa tidak diberi kesempatan membaca	- KM	- Siswa tidak memiliki pengetahuan awal.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Tidak ada siswa yang bertanya	- MKB	- Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik.

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran	- Menggunakan model pembelajaran kooperatif	- MMMS	- Guru melakukan proses pembelajaran dengan baik
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	- Metode yang digunakan sesuai dengan RPP	- PMP	- Antara persiapan dan pelaksanaan berjalan selaras.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	- Guru membimbing siswa - Siswa mengikuti arahan guru	- MS	- Proses pembelajaran berjalan dengan baik
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	- Pembelajaran pada siang hari itu disimpulkan bersama-sama	- MP	- Proses menyimpulkan pembelajaran dilakukan sehingga dapat diambil intisari pembelajaran pada hari itu.
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Setelah menyimpulkan pelajaran siswa diberi kesempatan bertanya mengenai hal yang tidak diketahuinya - Siswa bertanya	- MKB	- Proses penyimpulan pelajaran berjalan lancar
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	- Guru melakukan proses pendalaman materi	- TL	- Evaluasi pendalaman materi dilakukan
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	- Guru memberi tau pelajaran selanjutnya	- RPB	- Mempersiapkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya

### DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2018  
 Pukul : 14.00-15.00  
 Situs : Ruang Kelas VII-B  
 Instrumen : Observasi Guru (OG) IV

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	- Meminta siswa untuk membaca doa	- GMP	-
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	- bertanya jawab tentang diskon belanja - siswa menanggapi pertanyaan guru	- MMB	- Motivasi yang diberikan memicu siswa bertanya sehingga dapat dikatakan berhasil
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	- Mengajukan pertanyaan terkait pelajaran pada hari itu	- MPP	- Proses apersepsi dilakukan dengan baik
4.	Memeriksa dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	- Memeriksa dan membahas materi sebelumnya yaitu diskon - Siswa ikut serta dalam memeriksa tugas	- MMT	- Mengingat kembali tentang materi sebelumnya
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai	- Siswa tidak menanggapi dan tidak mempedulikan - Menobrol dengan temannya	- MTP	- Kegiatan ini tidak sepenuhnya berjalan lancar sehingga tidak semua siswa mengerti tujuan dari pembelajaran ini
6.	Siswa diberi kesempatan membaca materi yang akan dipelajari dan memahami masalah yang ada	- Siswa diberi kesempatan membaca	- KM	- Siswa dapat memastikan kebenaran informasi yang didapat pada proses apersepsi.
7.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Pada saat proses pembelajaran	- MKB	- Interaksi antara guru dan siswa

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
		dalam bentuk diskusi kelompok berlangsung, banyak siswa yang bertanya		berjalan dengan baik.
8.	Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan peserta didik dan materi pelajaran	- Model pembelajaran yang digunakan adalah discovery dan diskusi kelompok yang membuat siswa mencari tau tentang pelajaran itu juga membuat siswa berantusias	- MMMS	- Guru melakukan proses pembelajaran dengan baik
9.	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	- Metode yang digunakan sesuai dengan RPP namun ada kegiatan yang terlewatkan	- PMP	- Antara persiapan dan pelaksanaan berjalan selaras.
10.	Membimbing siswa selama proses kegiatan pembelajaran	- Guru membimbing siswa - Siswa mengikuti arahan guru	- MS	- Proses pembelajaran berjalan dengan baik
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	- Pembelajaran pada siang hari itu disimpulkan bersama-sama	- MP	- Proses menyimpulkan pembelajaran dilakukan sehingga dapat diambil intisari pembelajaran pada hari itu.
12.	Memberi kesempatan siswa bertanya	- Setelah menyimpulkan pelajaran siswa diberi kesempatan bertanya mengenai hal yang tidak diketahuinya - Tidak ada siswa yang bertanya dan sibuk karena jam pelajaran sudah	- MKB	- Proses penyimpulan pelajaran tidak berjalan lancar

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
		hampir selesai		
13.	Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	- Guru melakukan proses pendalaman materi	- TL	- Evaluasi pendalaman materi dilakukan
14.	Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	- Guru memberi tau pelajaran selanjutnya - Siswa banyak yang mengobrol	- RPB	- Mempersiapkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya



**Lampiran 24**

**DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI SISWA**

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018  
 Pukul : 14.00-15.00  
 Situs : Ruang Kelas VII-A  
 Instrumen : Observasi Siswa (OS) I

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	- ada beberapa siswa yang bercerita	- SKK	Keadaan kelas kondusif sehingga salah satu kunci sukses kurikulum 2013 terpenuhi
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran	- Siswa bersama-sama membaca doa	- MD	- Motivasi yang diberikan memicu siswa bertanya sehingga dapat dikatakan berhasil
3.	Bertanya kepada guru	- Guru bertanya tentang diskon dalam kehidupan sehari-hari - Tidak semua siswa ikut andil	- BKG	- Proses apersepsi dilakukan dengan baik
4.	Memahami tujuan pembelajaran	- Siswa lebih asik dengan kegiatan sendiri	- MTP	- Tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya dipahami siswa
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari	- Tidak ada siswa yang bertanya	- SB	- Siswa tidak tertarik untuk bertanya
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	- Siswa mengikuti arahan guru sehingga pembelajaran kondusif	- MPK	- Pembelajaran berjalan baik
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	- Banyak sekali pertanyaan yang diutarakan oleh siswa	- BT	- Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik.
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	- Bersama-sama menyimpulkan pelajaran	- MP	- Proses menyimpulkan pembelajaran

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
				dilakukan sehingga dapat diambil intisari pembelajaran pada hari itu.
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	- Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru	- MT	-
10	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya	- Siswa sibuk dengan berakhirnya jam pelajaran	- MAG	Tidak mendengarkan untuk persiapan pada pelajaran selanjutnya

### DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018  
 Pukul : 16.30-17.30  
 Situs : Ruang Kelas VII-C  
 Instrumen : Observasi Siswa (OS) II

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	- Siswa dalam keadaan kondusif namun ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan	- SKK	Pembelajaran dapat berjalan lancar
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran	- Siswa tidak membaca do'a	- MD	- Penanaman sikap spiritual tidak diterapkan
3.	Bertanya kepada guru	- Tidak ada kesempatan bagi siswa untuk bertanya	- BKG	- Siswa tidak memiliki apersepsi awal
4.	Memahami tujuan pembelajaran	- Siswa mengumpulkan tugas rumah	- MTP	- Penyampaian tujuan pembelajaran tidak berhasil
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari	- Tidak ada kesempatan siswa bertanya	- SB	- Tidak ada modal siswa untuk melakukan pembelajaran
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	- Siswa memperhatikan penjelasan guru	- MPK	- Pembelajaran berjalan kondusif
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	- Bertanya mengenai latihan yang diberikan	- BT	- Proses interaksi antara guru dan siswa berjalan lancar
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	- Tidak menyimpulkan pelajaran karena waktu habis	- MP	- Tidak mengambil intisari pelajaran
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	- Tugas yang diberikan adalah latihan	- MT	- Mendalami materi
10	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan	- Tidak ada arahan mengenai	- MAG	- Tidak tahu apa pada

<b>No.</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Catatan Pinggir</b>	<b>Kode</b>	<b>Simpulan</b>
	selanjutya	pertemuan selanjutnya		pertemuan selanjutnya

### DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Mei 2018  
 Pukul : 15.00-16.00  
 Situs : Ruang Kelas VII-B  
 Instrumen : Observasi Siswa (OS) III

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	- Siswa kondusif - Ada beberapa yang berbicara	- SKK	- Pembelajaran dimulai dalam keadaan kondusif
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran	- Tidak membaca doa	- MD	- Tidak ada penanaman sikap spiritual
3.	Bertanya kepada guru	- Siswa bertanya kepada guru - Hanya beberapa siswa yang bertanya	- BKG	- Siswa mengikuti proses apersepsi
4.	Memahami tujuan pembelajaran	- Siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing	- MTP	- Tidak mengetahui tujuan pembelajaran pada hari itu
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari	- Tidak ada siswa yang bertanya setelah pelajaran disampaikan	- SB	- Proses interaksi antara guru dan siswa kurang
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	- Siswa mendengarkan arahan guru sehingga pembelajaran tetap kondusif	- MPK	- Pembelajaran berjalan dengan tenang
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	- Siswa tidak bertanya	- BT	- Siswa tidak berantusias mengikuti pelajaran
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	- Bersama guru menyimpulkan pelajaran - Beberapa siswa sibuk menyambut jam pelajaran	- MP	- Dapat diambil intisari pelajaran pada hari itu
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	- Siswa mencatat tugas rumah	- MT	- Melakukan pendalaman materi

<b>No.</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Catatan Pinggir</b>	<b>Kode</b>	<b>Simpulan</b>
10	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya	- Banyak yang sibuk bercerita menyambut jam istirahat	- MAG	- Pertemuan selanjutnya tidak didengarkan siswa

### DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Mei 2018  
 Pukul : 14.00-15.00  
 Situs : Ruang Kelas VII-A  
 Instrumen : Observasi Siswa (OS) IV

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Siswa dalam keadaan kondusif dan mendengar arahan guru	- Siswa kondusif	- SKK	- Pembelajaran dimulai dalam keadaan kondusif
2.	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran	- Siswa bersama-sama membaca do'a	- MD	- Ada penanaman sikap spiritual
3.	Bertanya kepada guru	- Siswa bertanya kepada guru	- BKG	- Siswa mengikuti proses apersepsi
4.	Memahami tujuan pembelajaran	- Siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing	- MTP	- Tidak mengetahui tujuan pembelajaran pada hari itu
5.	Siswa bertanya terkait tentang materi yang akan dipelajari	- Tidak ada siswa yang bertanya setelah pelajaran disampaikan	- SB	- Proses interaksi antara guru dan siswa kurang
6.	Mengikuti pembelajaran secara kondusif	- Siswa mendengarkan arahan guru sehingga pembelajaran tetap kondusif	- MPK	- Pembelajaran berjalan dengan tenang
7.	Bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti	- Siswa bertanya	- BT	- Siswa berantusias mengikuti pelajaran
8.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	- Bersama guru menyimpulkan pelajaran - Beberapa siswa sibuk menyambut pelajaran selanjutnya	- MP	- Dapat diambil intisari pelajaran pada hari itu
9.	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	- Siswa mencatat tugas rumah	- MT	- Melakukan pendalaman materi
10	Mendengarkan arahan guru mengenai pertemuan selanjutnya	- Banyak yang sibuk bercerita	- MAG	- Pertemuan selanjutnya tidak didengarkan siswa

## Lampiran 25: DESKRIPSI KODE HASIL OBSERVASI SEKOLAH

Hari/Tanggal : 2 – 5 Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Observasi Sekolah (OSek)

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Sekolah berada di kota	- Jarak dari sekolah ke pusat kota hanya 6,0 KM	- SBKot	- Memungkinkan sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013
2.	Sekolah berada di dekat keramaian masyarakat	- Bangunan sekolah yang menjorok ke dalam dan jauh dari jalan sehingga jauh dari keramaian masyarakat	- DKM	- Salah satu kunci sukses Kurikulum 2013 menurut E. Mulyasa terpenuhi
3.	Sekolah jauh dari kebisingan lalu lintas	- Sekolah masuk pada siang hari sehingga tidak banyak kendaraan lalu lintas	- SJKL	- Keadaan ini mendukung suasana belajar yang kondusif
4.	Suasana belajar kondusif sehingga dapat mendukung pengimplementasian Kurikulum 2013	- Siswa takut terhadap guru sehingga berada dalam keadaan kondusif	- SBKon	- Mendukung implementasi Kurikulum 2013
5.	Sekolah memiliki visi, misi dan motto	- Visi, Misi berada di profil sekolah tetapi tidak ada motto sekolah	- SMVM	- Ada tujuan dan arah sekolah
6.	Visi, misi, dan motto jelas dan dapat dimengerti	- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	- VMJ	-
7.	Visi, misi dan motto sekolah terpampang jelas di lingkungan sekolah	- Tidak terpampang di sekolah	- VMT	- Siswa dan masyarakat sekolah tidak mengetahui apa yang menjadi visi dan misi sekolah
8.	Terdapat minimal 3 kelas di sekolah	- Setiap jenjang kelas ada	- Min3Kls	- Terdapat pembelajaran yang berkelanjutan
9.	Jumlah kelas tidak lebih dari 33	- Jumlah kelas ada 6	- JKTL33	- Memungkinkan siswa mengontrol pengimplementasian Kurikulum 2013.



No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
10	Jumlah siswa tidak lebih dari 32 dalam setiap kelas	- Jumlah maksimal siswa paling banyak di kelas VIII yaitu 30 siswa	- JSTL32	- Mendukung pembelajaran yang terkontrol dan kondusif
11.	Jumlah guru minimal sama dengan jumlah mata pelajaran	- Ada 10 mata pelajaran dan ada 15 guru	- JG=JP	- Guru merupakan ahli pada bidangnya masing-masing
12.	Guru matematika minimalnya merupakan lulusan sarjana pendidikan matematika	- Kedua guru Matematika kelas VII merupakan sarjana Matematika	- GM=SM	- Guru harus ahli dalam bidangnya dan syarat ini terpenuhi
13.	Tersedia Mushallah/Masjid di sekolah	- Siswa shalat di kelas masing-masing	- TM	- Tidak ada pendukung untuk menanamkan karakter
14.	Mushallah dalam keadaan bersih	-	-	-
15.	Akses dari sekolah ke mushollah/masjid dekat	- Sekolah dekat dengan masjid	- AKM	- Tetap saja keadaan ini kurang efektif
16.	Sekolah memiliki perpustakaan	- Buku hanya diletak di ruang guru	- SMP	- Tidak ada wadah bagi siswa untuk mencari sumber ilmu di sekolah
17.	Kategori buku lengkap dan jelas	-	-	-
18.	Keadaan perpustakaan nyaman	-	-	-
19.	Setiap kelas memiliki proyektor	- Tidak ada proyektor	- SKMP	- Tidak ada pendukung media belajar
20.	Keadaan proyektor bagus	-	-	-
21	Sekolah tidak menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	- Sekolah telah menggunakan Kurikulum 2013	- KUR 13	- Mengikuti pengembangan kurikulum
22	Kurikulum yang digunakan sekolah adalah kurikulum 2013	- Tidak semua kelas menerapkan Kur 13	- KUR 13	- Implementasi belum sepenuhnya dijalankan
23	Sekolah telah mengirim guru pada pelatihan Kurikulum 2013	- Bukan guru matematika	- SMGP	- Persiapan dalam bentuk pelatihan guru MM masih kurang
24	Guru yang telah diutus dalam pelatihan Kurikulum 2013 melakukan presentasei kepada guru lain yang tidak mengikuti	-	-	-
25	Guru memiliki perangkat pembelajaran dan	- Perangkat pembelajaran	- GMPP	-

<b>No.</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Catatan Pinggir</b>	<b>Kode</b>	<b>Simpulan</b>
	merupakan hasil karyanya sendiri	dibahas pada pengkajian dokumen		

## Lampiran 26: DESKRIPSI KODE HASIL WAWANCARA

### 1. Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu 2 Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Wawancara Kepala Sekolah

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Persetujuan kepala sekolah	- Setuju dengan memberikan dukungan	- P	- Kepala sekolah setuju dengan diterapkannya Kurikulum 2013
2.	Kurikulum yang digunakan terkhusus matematika	- telah menerapkan kurikulum 2013, tetapi untuk matematika hanya kelas VII saja yang menggunakan kurikulum 2013	- K	- Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013
3.	Penerapan Kurikulum 2013	- Tahun ini baru tahun pertama	- PK	-
4.	Kontribusi kepala sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013	- Saya lakukan pengiriman tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013	- DKS	- Kepala sekolah telah memberikan dukungan
5.	Pengiriman tenaga pendidik dalam pelatihan Kurikulum 2013	- Kepala sekolah telah mengirim tenaga pendidik tapi bukan guru MM	- PTP	- Guru matematika tidak pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013

## 2. Wawancara Guru Matematika

Hari/Tanggal : Rabu 2 Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Wawancara guru matematika

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Persetujuan guru	- Setuju	- P	- Guru setuju pelaksanaan kurikulum 2013
2.	kesiapan guru melaksanakan Kurikulum 2013?	- Belum siap	- KG	- Guru belum siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013
3.	Langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013	- Menerapkan pembelajaran kelompok	- LLP	- Ada bentuk upaya dari guru
4.	Pelatihan Kurikulum 2013	- Belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013	- Pel	- Tidak ada persiapan awal dari guru
5.	Pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013	- Pendekatan saintifik	- PTP	-
6	Pendekatan yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas	- saintifik	- PYD	- Menggunakan pendekatan yang berbasis Kurikulum 2013
7	Mempersiapkan RPP sesuai Kurikulum 2013	- sudah	- PP	- Persiapan berupa perangkat pembelajaran telah disiapkan sesuai dengan Kurikulum 2013
8	Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013	- Sudah menggunakan kurikulum 2013	- PK	- Pelaksanaan sudah menggunakan Kurikulum 2013
9	Harapan	- lebih terarah dan lebih membuat siswa aktif	- Har	-
10	cara guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013	- Penilaian sikap, rumit dan bingung	- Pen	- Sudah menerapkan penilaian sikap
11	Kendala	- Sumber belajar	- K	- Sumber belajar tidak mendukung implementasi Kurikulum 2013

### 3. Wawancara Guru Matematika

Hari/Tanggal : Kamis/ 3Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Wawancara guru matematika

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Persetujuan guru	- Kurang setuju	- P	- Guru kurang setuju pelaksanaan kurikulum 2013
2.	kesiapan guru melaksanakan Kurikulum 2013?	- Sangat tidak siap	- KG	- Guru belum siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013
3.	Langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013	- Mempelajari Kurikulum 2013	- LLP	- Ada bentuk upaya dari guru
4.	Pelatihan Kurikulum 2013	- Belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013	- Pel	- Tidak ada persiapan awal dari guru
5.	Pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013	- Penilaian ribet	- PTP	- Kesadaran guru mengenai perubahan penilaian pada Kurikulum 2013
6	Pendekatan yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas	- saintifik	- PYD	- Menggunakan pendekatan yang berbasis Kurikulum 2013
7	Mempersiapkan RPP sesuai Kurikulum 2013	- sudah	- PP	- Persiapan berupa perangkat pembelajaran telah disiapkan sesuai dengan Kurikulum 2013
8	Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013	- Sudah menggunakan kurikulum 2013	- PK	- Terkadang belum menggunakan Kurikulum 2013
9	Harapan	- Pembelajaran yang diharapkan siswa lebih berakhlak baik	- Har	- Mengetahui tujuan Kurikulum 2013
10	cara guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013	- Kurang paham, penilaian observasi sikap	- Pen	- Sudah menerapkan penilaian sikap
11	Kendala	- Sumber belajar	- K	- Sumber belajar tidak mendukung implementasi Kurikulum 2013

#### 4. Wawancara Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Wawancara siswa kelas VII

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Pengetahuan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok</li> <li>- KTSP guru lebih banyak menjelaskan</li> <li>- Tujuan Kurikulum 2013 siswa lebih aktif</li> </ul>	- PS	- Mengetahui karakteristik Kurikulum 2013
2.	Proses pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kelompok</li> <li>- Berdoa pada jam pertama</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Melibatkan siswa</li> <li>- Melakukan pendalaman materi</li> <li>- Memberikan motivasi</li> </ul>	- PP	- Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013
3.	Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih menggunakan buku KTSP</li> </ul>	- Me	- Buku tidak mendukung penerapan Kurikulum 2013

### 5. Wawancara Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Wawancara siswa kelas VII

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Pengetahuan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak tugas</li> <li>- KTSP tidak banyak tugas</li> <li>- Tujuan Kurikulum 2013 agar siswa merasa lelah</li> </ul>	- PS	-
2.	Proses pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering memberikan tugas</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Tidak mendengarkan tujuan pembelajaran</li> <li>- Melibatkan siswa</li> <li>- Melakukan pendalaman materi</li> <li>- Memberikan motivasi</li> </ul>	- PP	- Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013
3.	Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih menggunakan buku KTSP</li> </ul>	- Me	- Buku tidak mendukung penerapan Kurikulum 2013

## 6. Wawancara Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2018  
 Situs : Lingkungan Sekolah  
 Instrumen : Wawancara siswa kelas VII

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Pengetahuan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok Kurikulum 2013 menggunakan kelompok dan asik</li> <li>- Tujuan Kurikulum 2013 agar pelajaran lebih seru</li> </ul>	- PS	- Mengetahui karakteristik Kurikulum 2013
2.	Proses pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Terkadang tidak menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Terkadang tidak melibatkan siswa</li> <li>- Melakukan pendalaman materi</li> <li>- Memberikan motivasi</li> </ul>	- PP	- Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013
3.	Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih menggunakan buku KTSP</li> </ul>	- Me	- Tidak tau



## Lampiran 27: Deskripsi Kode Hasil Pengkajian Dokumen

### DESKRIPSI KODE HASIL PENGAJIAN DOKUMEN SILABUS I

Hari/Tanggal : 2-6 Mei 2018  
Situs : Rumah peneliti  
Instrumen : Pengkajian Dokumen

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Kesesuaian Identitas sekolah	- Identitas yang ada di silabus adalah SMP Bina Satria Mulia Medan	- IS	- Satu komponen telah terpenuhi
2.	Kompetensi inti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	- Ada 2 kompetensi inti untuk SMP yaitu KI-3 dan KI-4	- KI	- Sudah sesuai dengan Permendikbud
3.	Kompetensi Dasar sesuai dengan pelajaran dan jenjang pendidikan	- Untuk KD semester 1 matematika Kelas VII ada KD 3.1-3.6 serta KD 4.1-4.6 - Seluruh KD ada di Silabus	- KD	- KD telah sesuai dengan Permendikbud
4.	Kesesuaian materi pokok	- Materi yang ada pada silabus tidak memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan	- M	- Tidak sesuai dengan ketentuan peraturan Kurikulum 2013
5.	Penilaian dengan Kurikulum 2013	- Teknik penilaian tidak dijelaskan dengan jelas didalam silabus. - Tidak ada penilaian sikap dan keterampilan pada silabus guru	- P	- Tidak sesuai dengan aturan

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
6.	Kegiatan pembelajaran	- Ada bagian yang tidak jelas	- KP	-
7.	Alokasi Waktu	- Alokasi waktu tidak dicantumkan	- AW	- Tidak jelas berapa lama proses pembelajaran akan berlangsung
8.	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	- Sumber belajar yang digunakan adalah buku matematika kelas VII	- SB	- Sesuai dengan keperluannya

## DESKRIPSI KODE HASIL PENGAJIAN DOKUMEN SILABUS II

Hari/Tanggal : 2-6 Mei 2018  
 Situs : Rumah peneliti  
 Instrumen : Pengkajian Dokumen

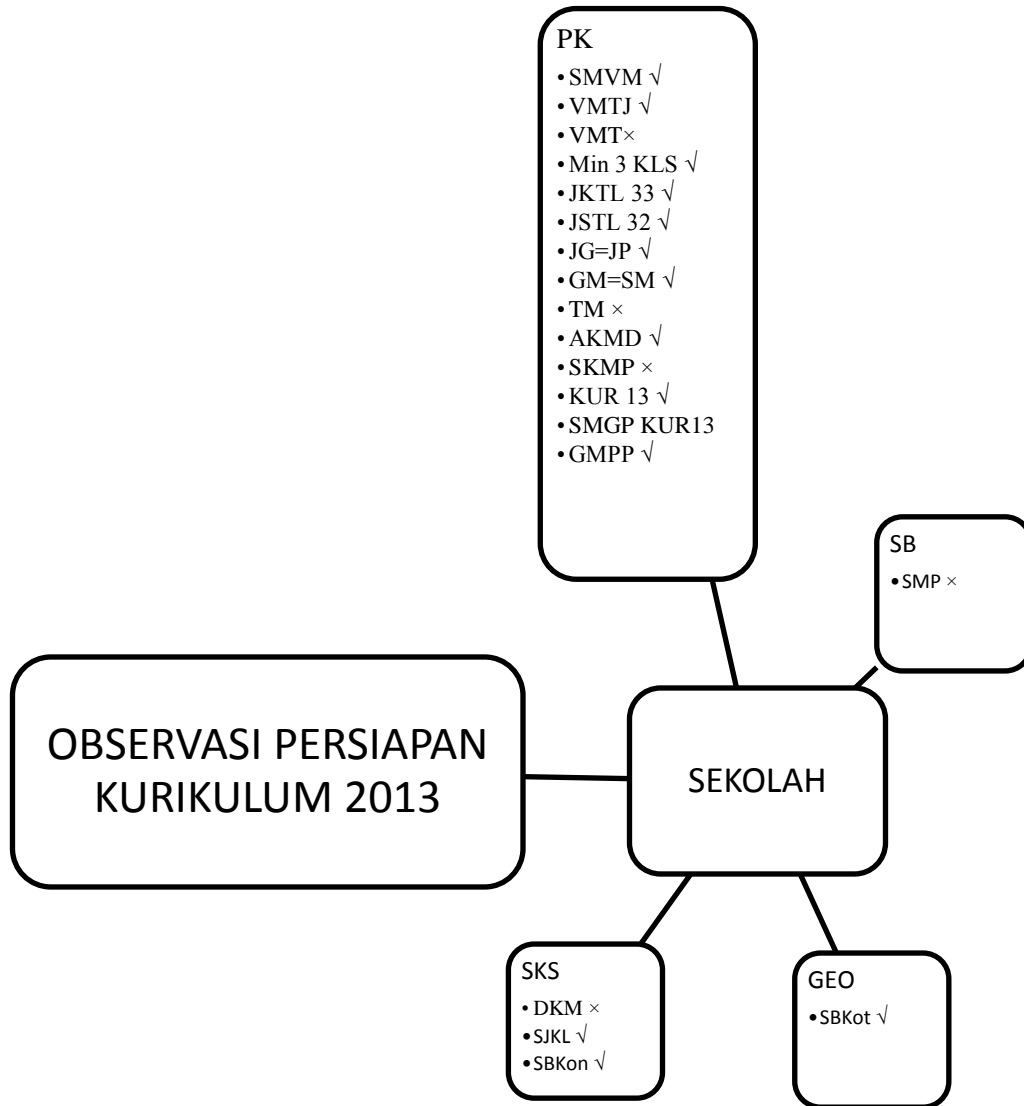
No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
1.	Kesesuaian Identitas sekolah	- Identitas yang ada di silabus adalah SMP Bina Satria Mulia Medan	- IS	- Satu komponen telah terpenuhi
2.	Kompetensi inti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	- Ada 2 kompetensi inti untuk SMP yaitu KI-3 dan KI-4	- KI	- Sudah sesuai dengan Permendikbud
3.	Kompetensi Dasar sesuai dengan pelajaran dan jenjang pendidikan	- Untuk KD semester 2 matematika Kelas VII ada KD 3.7-3.12 serta KD 4.7-4.12 - Seluruh KD ada di Silabus	- KD	- KD telah sesuai dengan Permendikbud
4.	Kesesuaian materi pokok	- Materi yang ada pada silabus tidak memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan	- M	- Tidak sesuai dengan ketentuan peraturan Kurikulum 2013
5.	Penilaian dengan Kurikulum 2013	- Teknik penilaian tidak dijelaskan dengan jelas didalam silabus. - Tidak ada penilaian sikap dan keterampilan pada silabus guru	- P	- Tidak sesuai dengan aturan
6.	Kegiatan pembelajaran	- Ada bagian yang tidak jelas	- KP	-

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kode	Simpulan
7.	Alokasi Waktu	- Alokasi waktu tidak dicantumkan	- AW	- Tidak jelas berapa lama proses pembelajaran akan berlangsung
8.	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	- Sumber belajar yang digunakan adalah buku matematika kelas VII	- SB	- Sesuai dengan keperluannya

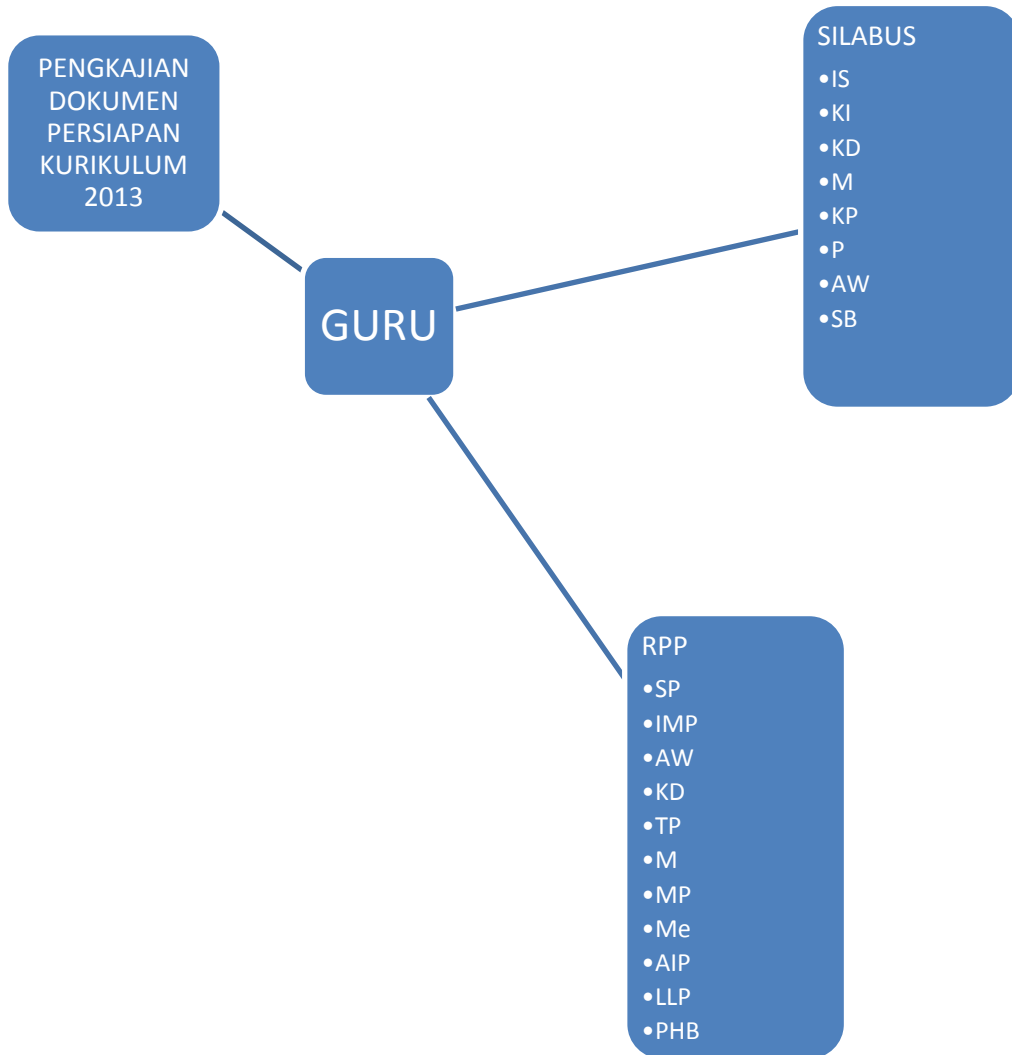
**Lampiran 28: Model Interaktif Data Hasil Penelitian**



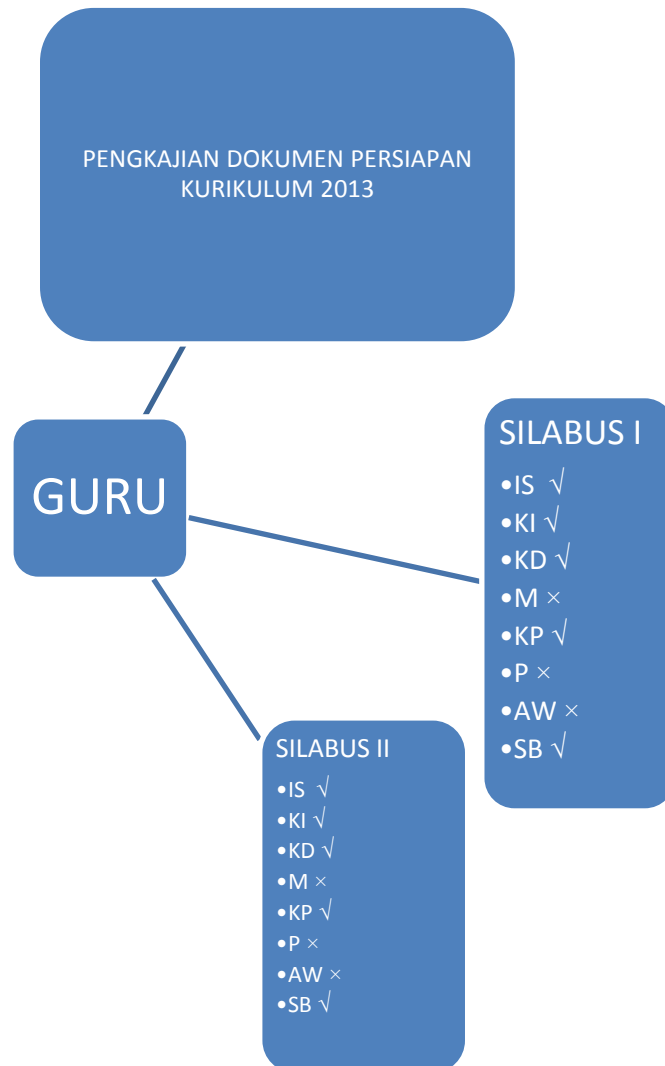
Lampiran 29: Model Interaktif Persiapan Kurikulum 2013 Observasi Sekolah



**Lampiran 30: Model Interaktif Persiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013**

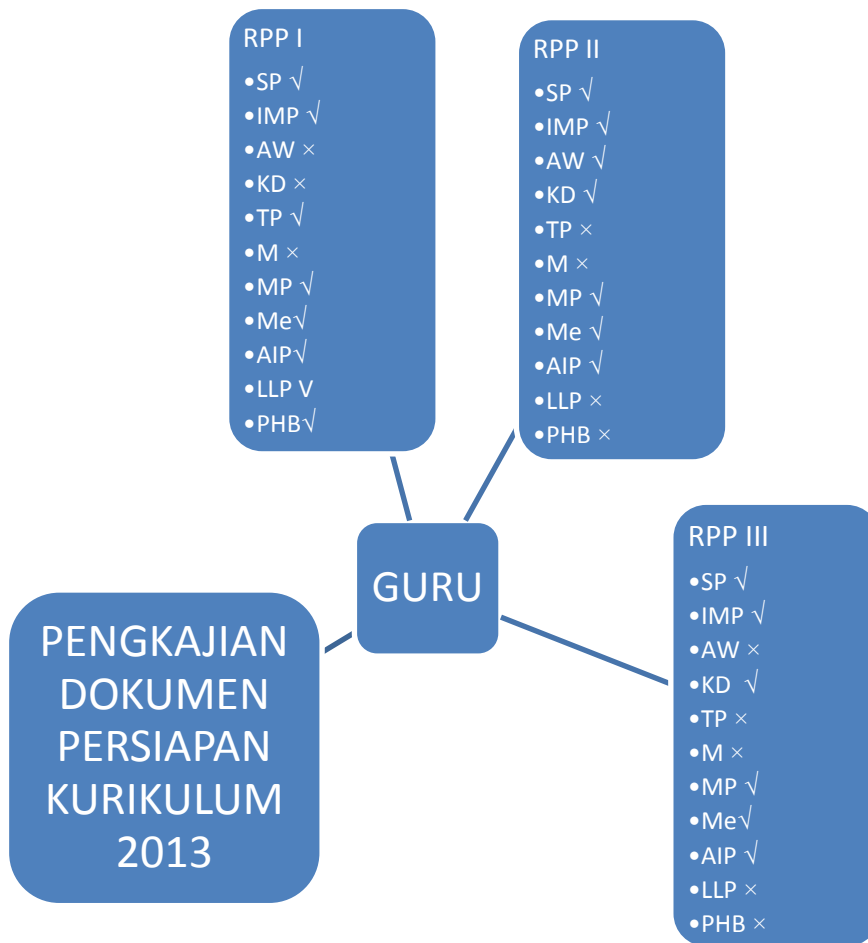


### Lampiran 31: Model Interaktif Silabus Guru





### Lampiran 32: Model Interaktif RPP Guru



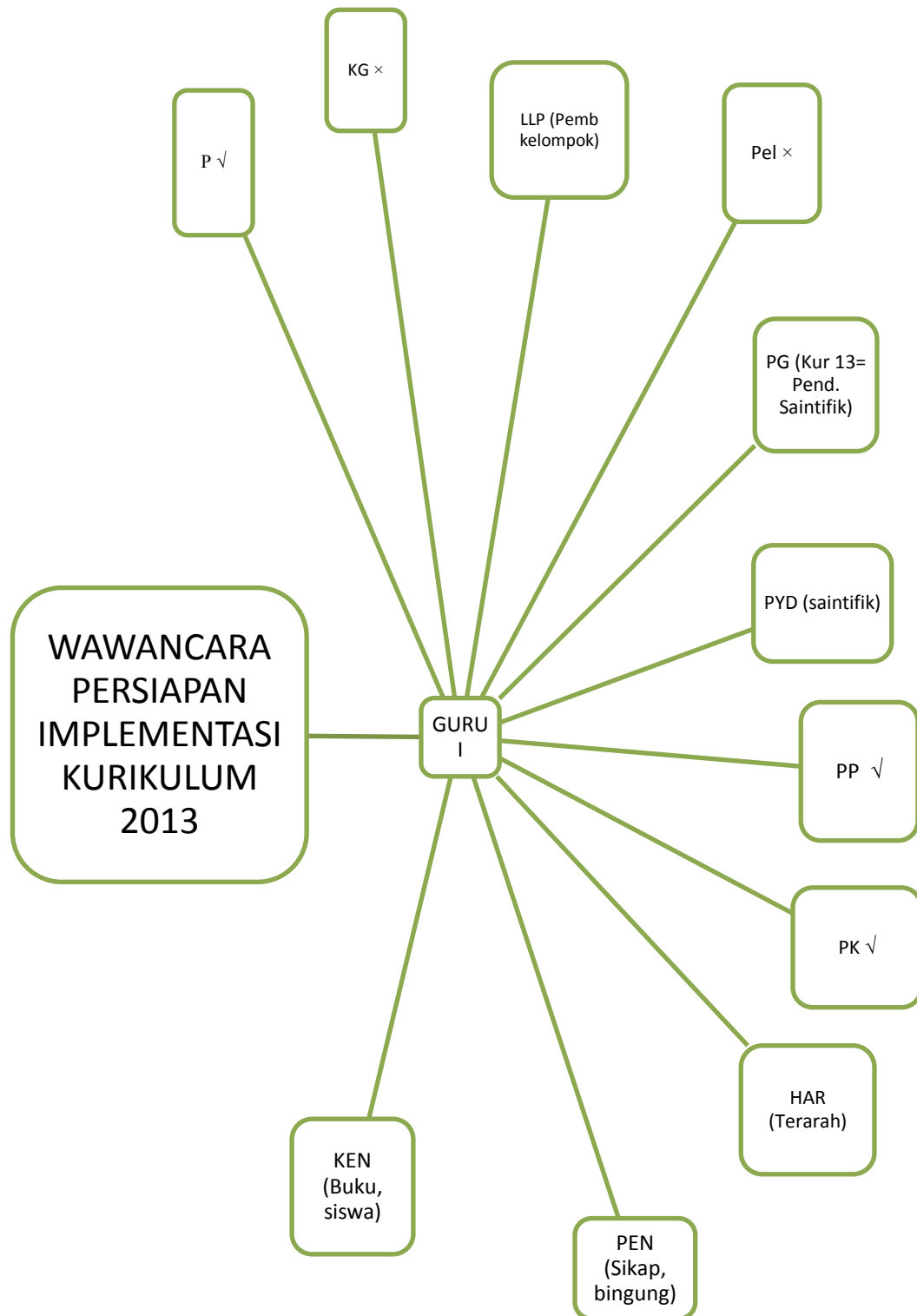
**Lampiran 33: Model Interaktif Persiapan Kurikulum 2013 Melalui Wawancara**



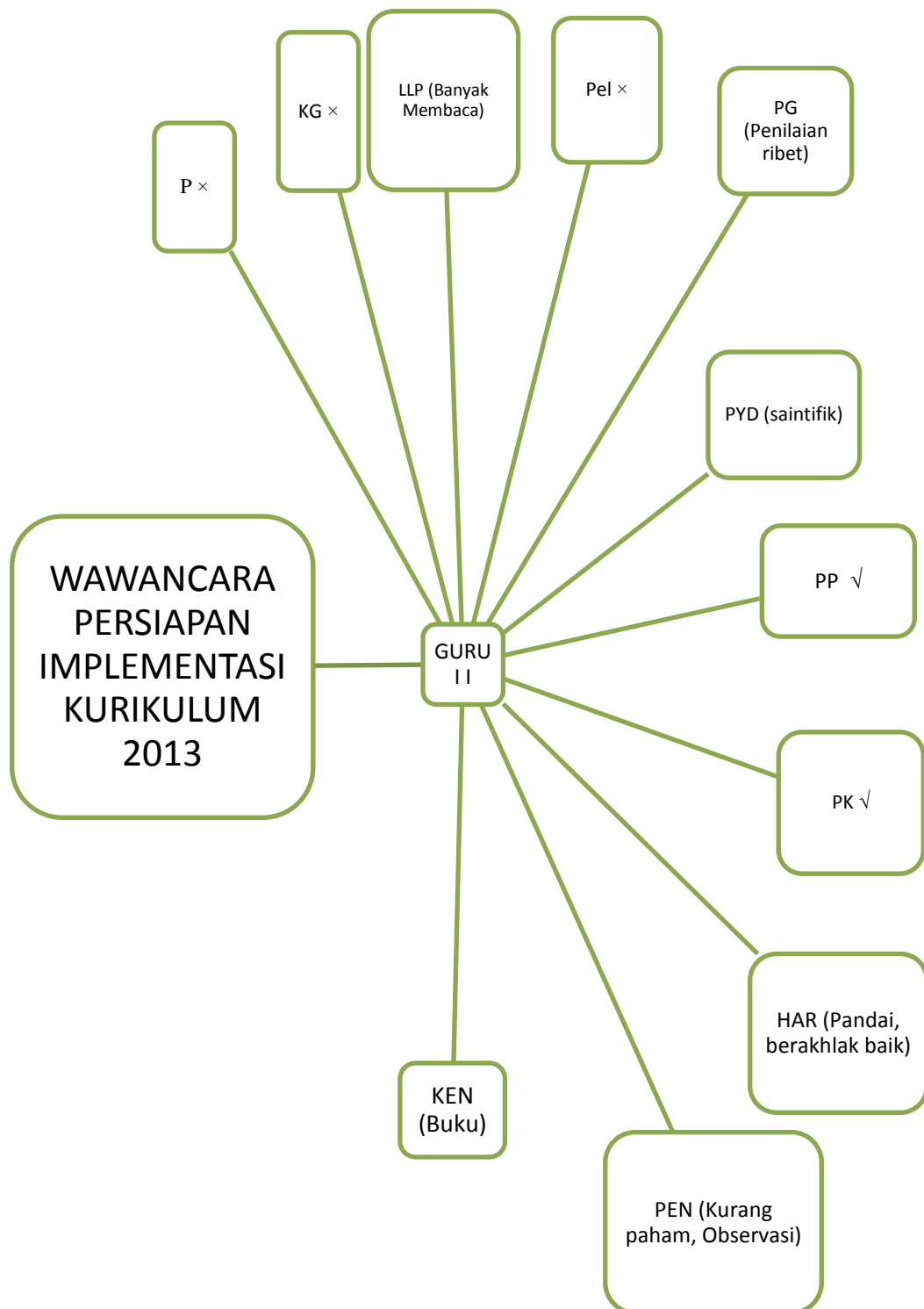
## 1. WAWANCARA KEPALA SEKOLAH



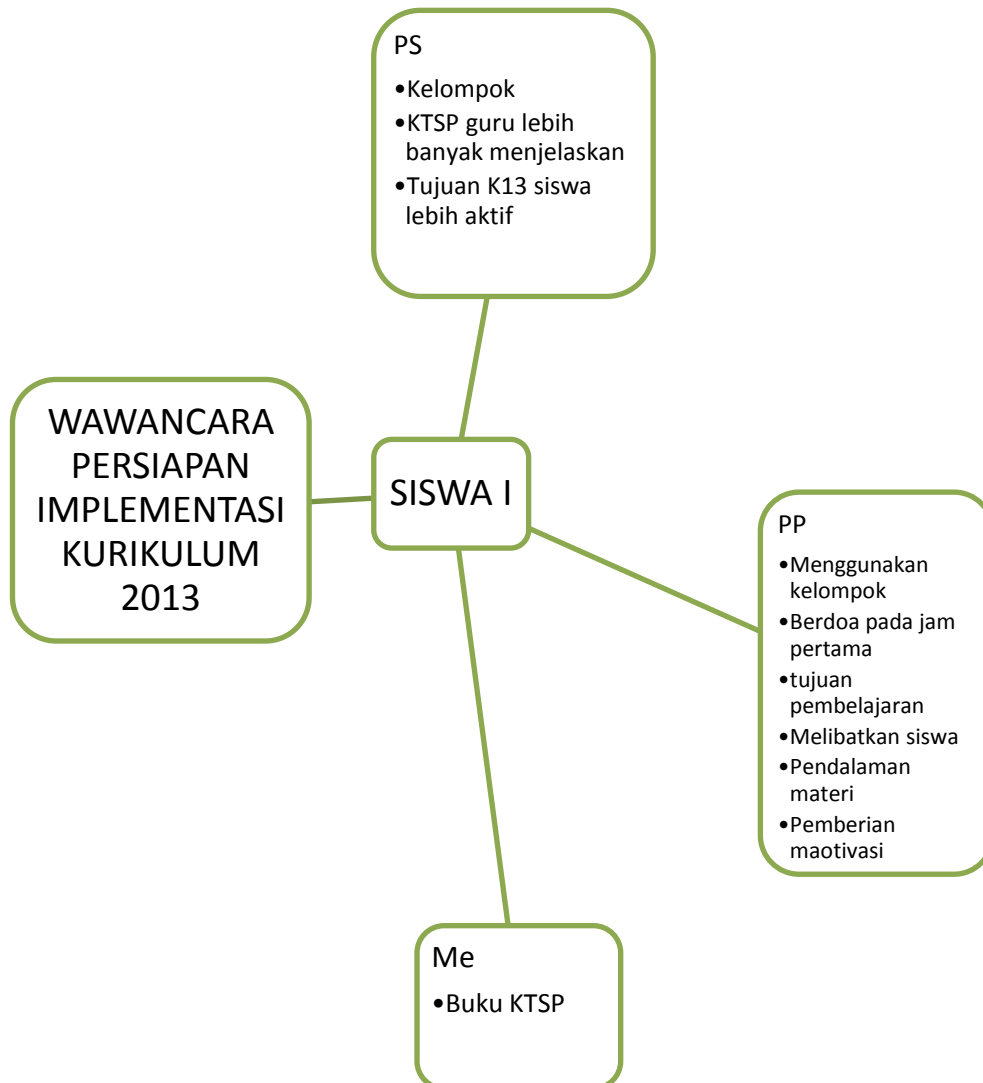
## 2. WAWANCARA GURU I



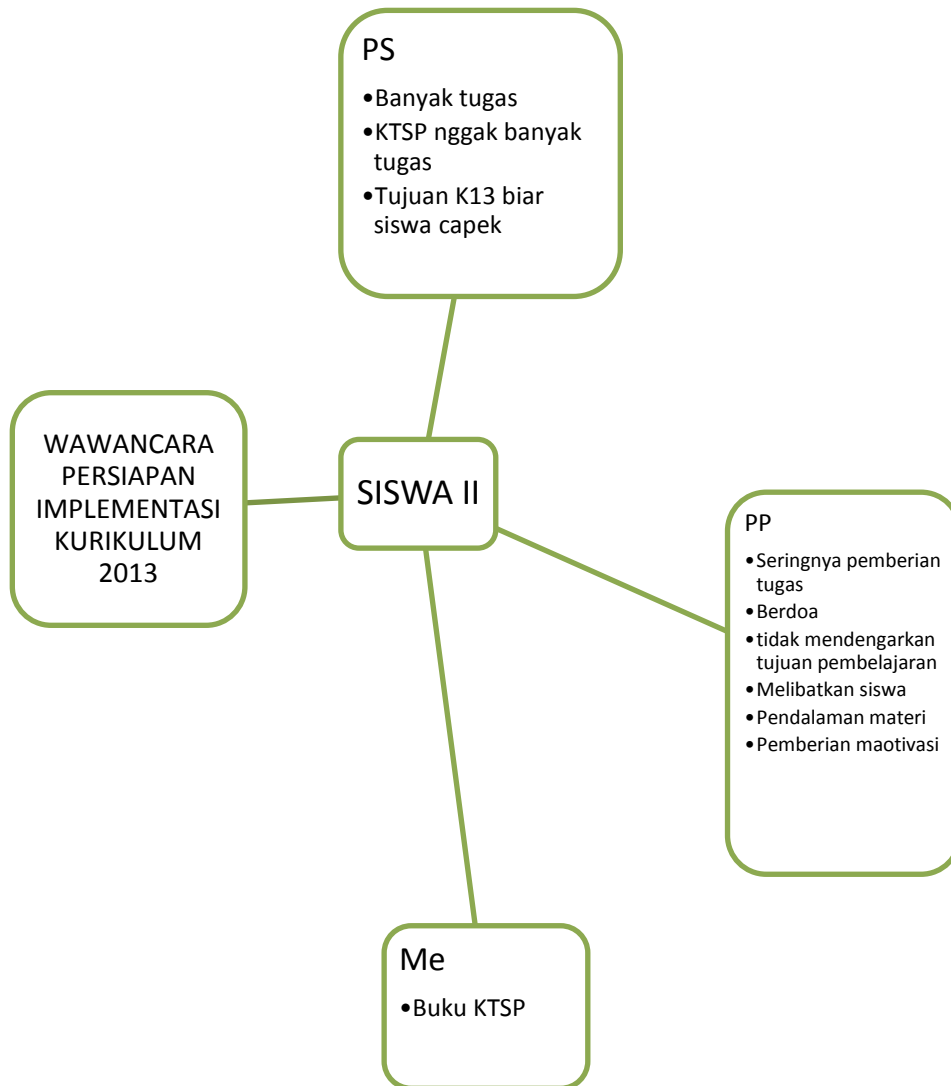
### 3. WAWANCARA GURU II



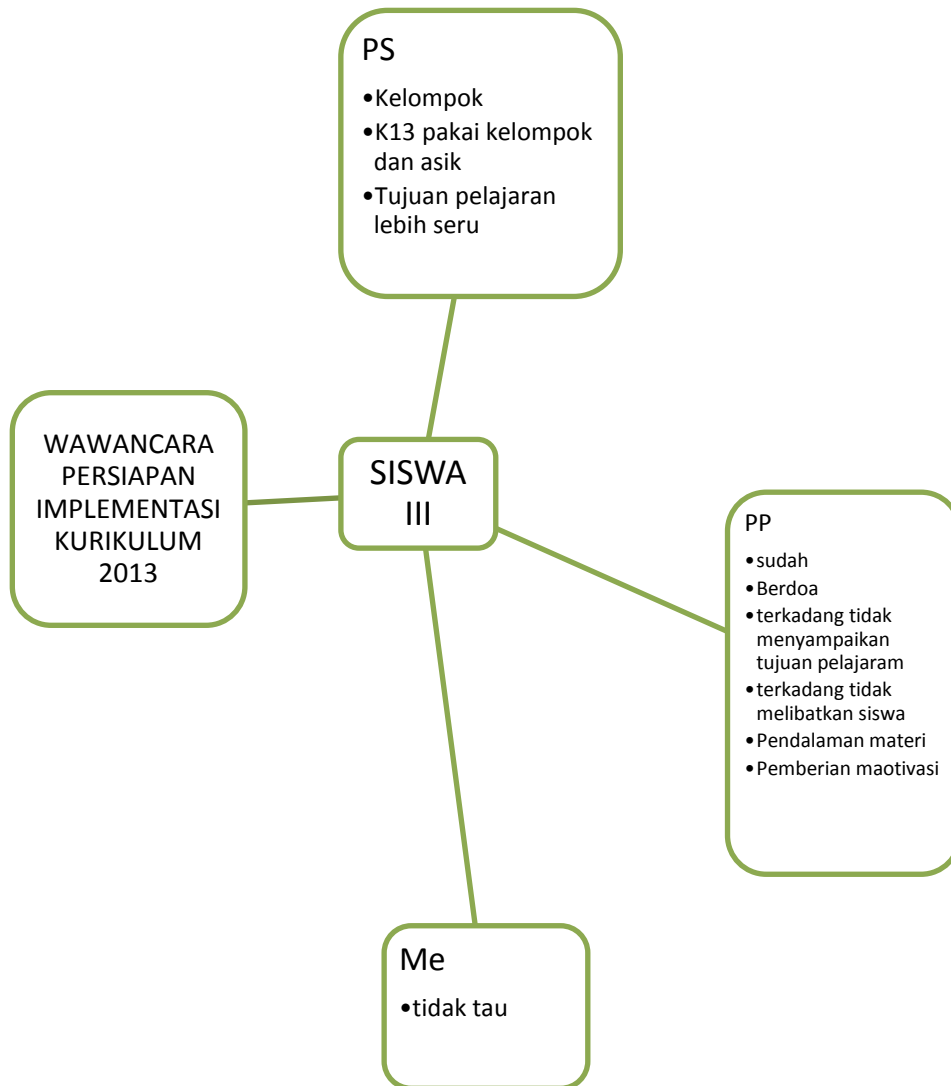
#### 4. WAWANCARA SISWA I



## 5. WAWANCARA SISWA II



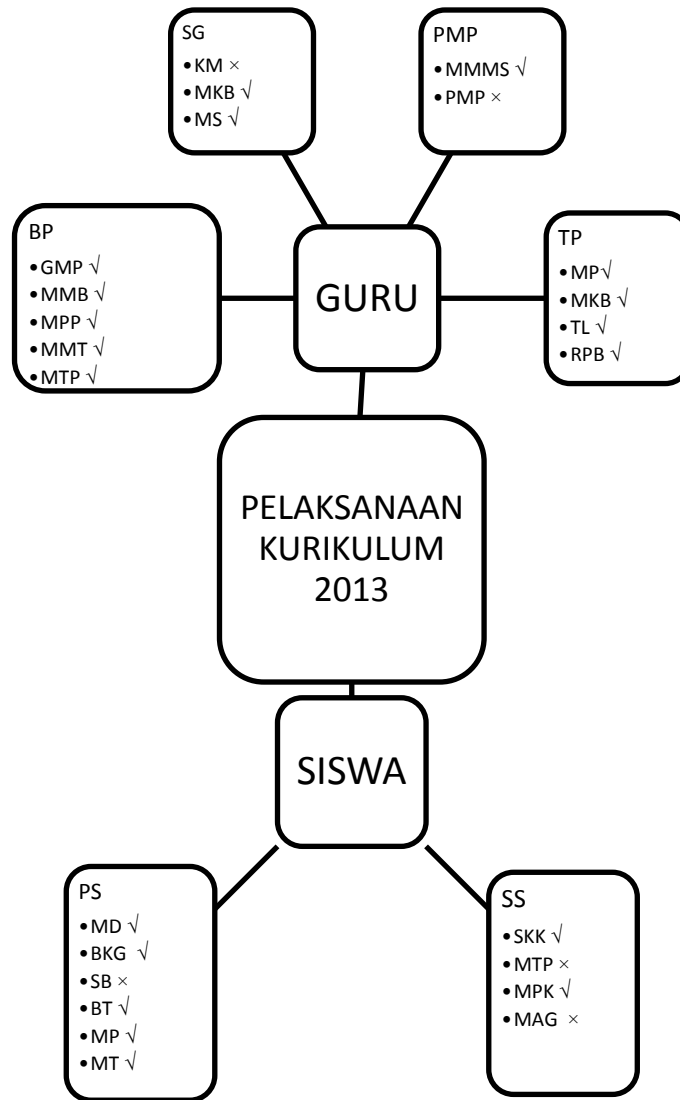
## 6. WAWANCARA SISWA III



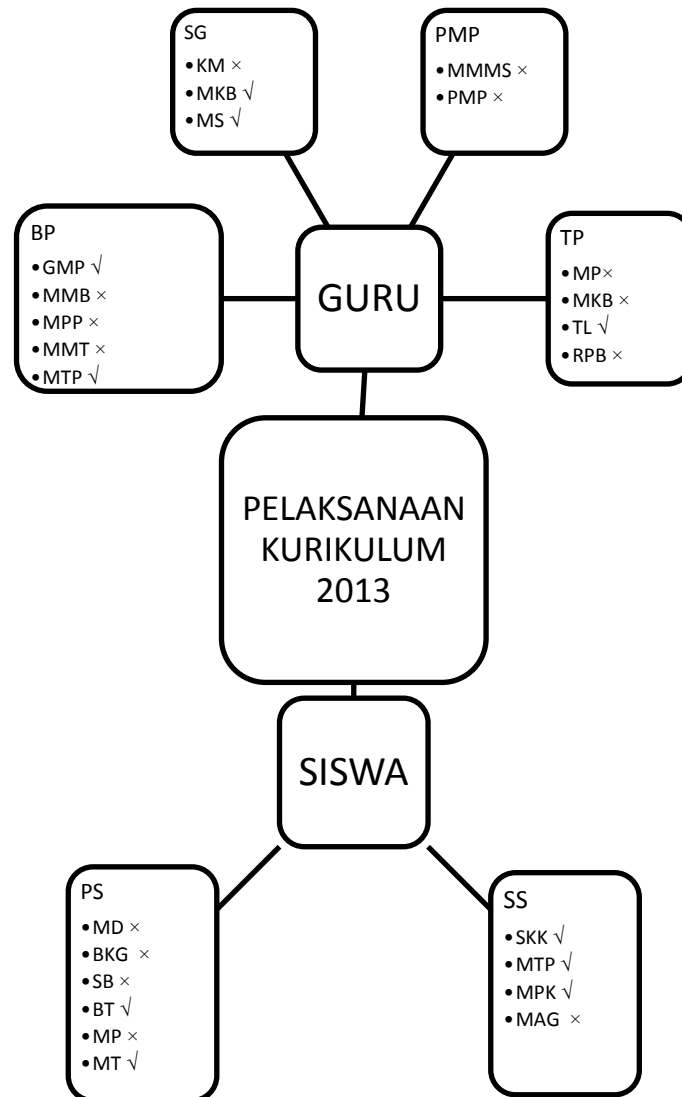


Lampiran 34: MODEL INTERAKTIF PELAKSANAAN KURIKULUM 2013

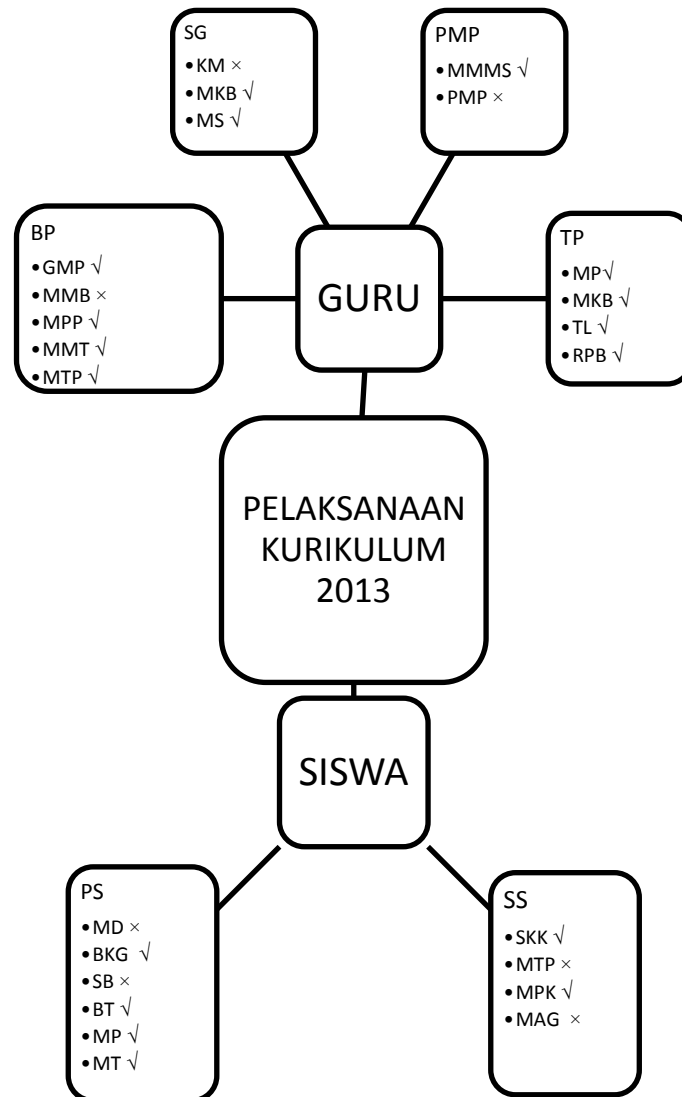
1. OBSERVASI I



## 2. OBSERVASI II



## 3. OBSERVASI III



## 4. OBSERVASI IV

